

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015 DAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2015/
*NINE-MONTH PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND
2015 AND AS AT 31 DECEMBER 2015***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT 30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015,
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK**

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Jerry Ng
Alamat Kantor : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Apartemen Airlangga 28A, Kav. E1.1
No.1, RT/RW 005/002 Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : (021) 30026200
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Arief Harris Tandjung
Alamat Kantor : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6
Jakarta 12950
Alamat Rumah : Jalan Suwiryo No.15, RT/RW 003/002
Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350
Nomor Telepon : (021) 30026200
Jabatan : Direktur

1. Name : Jerry Ng
Office address : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6
Jakarta 12950
Residential address : Apartemen Airlangga 28A, Kav. E1.1
No.1, RT/RW 005/002 Kuningan
Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
Telephone : (021) 30026200
Title : President Director
2. Name : Arief Harris Tandjung
Office address : Menara BTPN
CBD Mega Kuningan
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.5.5 – 5.6
Jakarta 12950
Residential address : Jalan Suwiryo No.15, RT/RW 003/002
Gondangdia, Menteng, Jakarta 10350
Telephone : (021) 30026200
Title : Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk and Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


Jerry Ng
 Direktur Utama/President Director

 Arief Harris Tandjung
 Direktur/Director

JAKARTA,
26 Oktober/October 2016

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1/1-1/3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2/1-2/2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3/1-3/2	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4/1-4/2	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5/1-5/162	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Keuangan Tambahan	5/163-5/171	<i>Supplementary Financial Information</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
ASET				ASSETS
Kas	2d,2f,4	1,399,908	1,352,401	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d 2g,2h,5	4,608,855	4,774,422	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	2d,2h,6			Current accounts with other banks
- Pihak ketiga		438,246	66,674	Third parties -
- Pihak berelasi		<u>1,365,039</u>	<u>-</u>	Related parties -
		<u>1,803,285</u>	<u>66,674</u>	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d,2i,7			Placements with Bank Indonesia and other banks
- Pihak ketiga		4,991,071	6,205,640	Third parties -
- Pihak berelasi		-	-	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		<u>2,172</u>	<u>3,009</u>	Accrued interest income
		<u>4,993,243</u>	<u>6,208,649</u>	
Efek-efek:				Marketable securities:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	2d,2j,8	1,381,464	1,467,790	Available-for-sale financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	2d,2j,8	3,755,872	3,453,844	Held-to-maturity financial assets
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		<u>16,749</u>	<u>8,434</u>	Accrued interest/ margin income
		<u>5,154,085</u>	<u>4,930,068</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	2d,2k,9	105,061	1,094,401	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima		<u>159</u>	<u>4,583</u>	Accrued interest income
		<u>105,220</u>	<u>1,098,984</u>	
Tagihan derivatif	2ah,10	5,185	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan:				Loans:
- Pihak ketiga	2d,2l,11	58,060,287	54,887,064	Third parties -
- Pihak berelasi	2ad,37	25,909	22,292	Related parties -
Pembiayaan/piutang syariah				Sharia financing/receivables
- Pihak ketiga	2d,2l,11	4,501,238	3,678,027	Third parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima		739,861	666,611	Accrued interest/ margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(598,946)</u>	<u>(543,585)</u>	Less: Allowance for impairment losses
		<u>62,728,349</u>	<u>58,710,409</u>	
Penyertaan saham	2d,12	22	22	Investments
Biaya dibayar di muka	2o,13	2,666,064	2,337,874	Prepayments
Pajak dibayar di muka				Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	2y,14a	8,339	29,255	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	2y,14d	70,459	91,281	Deferred tax assets
Aset tetap		2,824,346	1,887,565	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	2m,15	<u>(1,198,695)</u>	<u>(1,011,342)</u>	Less: Accumulated depreciation
		<u>1,625,651</u>	<u>876,223</u>	
Aset tak berwujud		915,204	620,092	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	2n,16	<u>(325,819)</u>	<u>(240,058)</u>	Less: Accumulated amortisation
		<u>589,385</u>	<u>380,034</u>	
Aset lain-lain	2d,2p,17	330,502	183,367	Other assets
JUMLAH ASET		<u><u>86,088,552</u></u>	<u><u>81,039,663</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2q,18	49,642	40,818	Obligations due immediately
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Pihak ketiga	2d,2r,19	60,191,496	56,806,168	Third parties -
- Pihak berelasi	2ad,37	1,497,555	415,809	Related parties -
Beban bunga yang masih harus dibayar	19	<u>217,946</u>	<u>253,041</u>	Accrued interest expenses
		<u>61,906,997</u>	<u>57,475,018</u>	
Simpanan dari bank lain	2d,2r,20	103,575	160	Deposits from other banks
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>14</u>	<u>-</u>	Accrued interest expenses
		<u>103,589</u>	<u>160</u>	
Liabilitas derivatif	2ah,10	8,568	-	Derivatives payables
Utang pajak:	2y,14b			Taxes payable:
- Pajak penghasilan		116,193	90,567	Income taxes -
- Pajak lain-lain		<u>93,260</u>	<u>105,331</u>	Other taxes -
		<u>209,453</u>	<u>195,898</u>	
Utang obligasi	2d,2s,21	2,472,727	2,605,384	Bonds payable
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>38,123</u>	<u>29,127</u>	Accrued interest expenses
		<u>2,510,850</u>	<u>2,634,511</u>	
Pinjaman yang diterima:	2d,2t,22			Borrowings:
- Pinjaman bukan bank		993,625	2,777,152	Non-bank borrowings -
- Liabilitas sewa pembiayaan	2ag	-	1,124	Finance lease liabilities -
Biaya transaksi yang belum diamortisasi		(30,257)	(41,163)	Unamortised transaction cost
Beban bunga yang masih harus dibayar		<u>12,565</u>	<u>28,933</u>	Accrued interest expenses
		<u>975,933</u>	<u>2,766,046</u>	
Akrual	23	106,598	121,084	Accruals
Liabilitas imbalan kerja karyawan:	2z,24			Employee benefit liabilities:
- Bonus dan tantiem		248,205	335,117	Bonus and tantiem -
- Imbalan pasca kerja		<u>38,130</u>	<u>30,958</u>	Post employment benefit-
		<u>286,335</u>	<u>366,075</u>	
Liabilitas lain-lain	2d,25	<u>463,230</u>	<u>453,623</u>	Other liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>66,621,195</u>	<u>64,053,233</u>	Total Liabilities
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan nasabah:				Deposits from customers:
- Pihak ketiga				Third parties -
Tabungan <i>mudharabah</i>	2u,26a	48,652	26,493	Mudharabah saving deposits
Deposito <i>mudharabah</i>	2u,26b	3,482,665	3,020,802	Mudharabah time deposits
- Pihak berelasi				Related parties -
Tabungan <i>mudharabah</i>	2ad,26a	411	469	Mudharabah saving deposits
Deposito <i>mudharabah</i>	2ad,26b	5,086	3,655	Mudharabah time deposits
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	26b	<u>9,975</u>	<u>11,152</u>	Accrued profit sharing expenses
Jumlah Dana Syirkah Temporer		<u>3,546,789</u>	<u>3,062,571</u>	Total Temporary Syirkah Funds

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham -	2ae,27			Share capital -
Modal dasar Rp 150.000 terdiri dari:				Authorised capital of
7.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham				Rp 150,000 consists of:
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 5.840.287.257 saham	27	116,806	116,806	7,500,000,000 shares and with par value of Rp 20 (full amount) per share
Tambahan modal disetor	27	1,429,385	1,429,385	Issued and fully paid-up capital is 5,840,287,257 shares
Selisih penilaian kembali aset tetap	2m	724,449	-	Additional paid-in capital
Cadangan pembayaran berbasis saham	2aa,28	188,029	147,157	Difference on fixed asset revaluation
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		11,613	1,469	Share-based payments reserve
Saldo laba:				Unrealised gain/(loss) on available-for-sale marketable securities
- Dicadangkan		23,361	23,361	Retained earnings:
- Belum dicadangkan		<u>13.256.904</u>	<u>11.857.890</u>	Appropriated -
Total saldo laba		<u>15.750.547</u>	<u>13.576.068</u>	Unappropriated -
Saham treasuri	2af,27	(1,904)	-	Total retained earnings
Agio saham treasuri		<u>(260.500)</u>	-	Treasury shares
		<u>(262.404)</u>	-	Additional paid in - capital on Treasury shares
Kepentingan non-pengendali		<u>432.425</u>	<u>347.791</u>	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>15.920.568</u>	<u>13.923.859</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		<u><u>86.088.552</u></u>	<u><u>81.039.663</u></u>	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	2v,30,37	8,619,649	8,551,096	Interest income
Pendapatan syariah	2v,30,37	<u>1.606.710</u>	<u>1.119.142</u>	Sharia income
		<u>10.226.359</u>	<u>9.670.238</u>	
Beban bunga	2v,31,37	(3,491,079)	(3,788,949)	Interest expense
Bagi hasil syariah	2v,31,37	<u>(218.807)</u>	<u>(180.802)</u>	Sharia profit sharing
		<u>(3.709.886)</u>	<u>(3.969.751)</u>	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - BERSIH		<u>6.516.473</u>	<u>5.700.487</u>	NET INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan operasional lainnya	2x,32	<u>441.928</u>	<u>532.144</u>	Other operating income
Beban operasional lainnya:				Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	2x,33	(2,325,704)	(2,080,265)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	34	(1,874,540)	(1,491,644)	General and administrative expenses
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	35	(601,692)	(615,986)	Allowance for impairment losses
Beban operasional lainnya	36	<u>(153,302)</u>	<u>(137,145)</u>	Other operating expenses
		<u>(4.955.238)</u>	<u>(4.325.040)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH		<u>2.003.163</u>	<u>1.907.591</u>	NET OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Pendapatan non-operasional		7,026	1,189	Non-operating income
Beban non-operasional		<u>(8.463)</u>	<u>(5.250)</u>	Non-operating expenses
		<u>(1.437)</u>	<u>(4.061)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>2.001.726</u>	<u>1.903.530</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2y,14c	<u>(519.650)</u>	<u>(495.259)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN		<u>1.482.076</u>	<u>1.408.271</u>	NET PROFIT FOR THE PERIOD
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS):
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi aset tetap		749,032	-	Gain on revaluation on fixed assets
Pajak penghasilan terkait		<u>(23.011)</u>	-	Related income tax
		<u>726.021</u>	-	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual		9,798	(1,151)	Unrealised gain/(loss) on available-for-sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait		<u>346</u>	<u>357</u>	Related income tax
		<u>10.144</u>	<u>(794)</u>	
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>736.165</u>	<u>(794)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD, NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK		<u>2,218,241</u>	<u>1,407,477</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		1,399,014	1,374,578	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>83,062</u>	<u>33,693</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>1,482,076</u>	<u>1,408,271</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2,133,607	1,373,784	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali		<u>84,634</u>	<u>33,693</u>	<i>Non-controlling interest</i>
		<u>2,218,241</u>	<u>1,407,477</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)	2ab,40			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar				<i>Basic</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan		<u>240</u>	<u>235</u>	<i>From continuing operations-</i>
Dilusian				<i>Diluted</i>
- Dari operasi yang dilanjutkan		<u>232</u>	<u>227</u>	<i>From continuing operations-</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Difference on fixed asset revaluation	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya /Unappropriated retained earnings	Saham treasury/ Treasury shares	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2015	116.806	1.429.385	-	147.157	1.469	23.361	11.857.890	-	13.576.068	347.791	13.923.859	Balance as at 31 December 2015
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.399,014	-	1,399,014	83,062	1,482,076	Net profit for the period
Pendapatan komprehensif lainnya:												Other comprehensive income:
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	9,798	-	-	-	9,798	-	9,798	Available-for-sale financial asset
Efek pajak terkait	-	-	-	-	346	-	-	-	346	-	346	Related tax effect
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	747,388	-	-	-	-	-	747,388	1,644	749,032	Difference on fixed asset revaluation
Efek pajak terkait	-	-	(22,939)	-	-	-	-	-	(22,939)	(72)	(23,011)	Related tax effect
Total laba komprehensif selama periode berjalan	-	-	724,449	-	10,144	-	1,399,014	-	2,133,607	84,634	2,218,241	Total comprehensive income during the period
Tambahan modal disetor Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Additional paid in capital in Subsidiary
Saham treasury	-	-	-	-	-	-	-	(1,904)	(1,904)	-	(1,904)	Treasury shares
Agio saham treasury	-	-	-	-	-	-	-	(260,500)	(260,500)	-	(260,500)	Additional paid in capital on treasury shares
Pembayaran berbasis saham	28	-	-	40,872	-	-	-	-	40,872	-	40,872	Share-based payment
Saldo per 30 September 2016	116.806	1.429.385	724.449	188.029	11.613	23.361	13.256.904	(262.404)	15.488.143	432.425	15.920.568	Balance as at 30 September 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas induk/
Attributable to owners of the parent

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Cadangan Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan /(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities	Saldo laba yang dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2015		116.806	1.429.385	92.225	836	23.361	10.017.028	11.679.641	247.435	11.927.076	Balance as at 1 January 2015
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	1.701.847	1.701.847	50.762	1.752.609	<i>Net profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya: Aset keuangan tersedia untuk dijual		-	-	-	845	-	-	845	-	845	<i>Other comprehensive income: Available-for-sale financial asset</i>
Penilaian kembali imbalan kerja Efek pajak terkait		-	-	-	-	-	185.354 (46.339)	185.354 (46.551)	2.125 (531)	187.479 (47.082)	<i>Remeasurement of employee benefit Related tax effect</i>
Total laba komprehensif selama tahun berjalan		-	-	-	633	-	1.840.862	1.841.495	52.356	1.893.851	<i>Total comprehensive income during the year</i>
Tambahan modal disetor Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	48.000	48.000	<i>Additional paid in capital in Subsidiary</i>
Pembayaran berbasis saham	28	-	-	54.932	-	-	-	54.932	-	54.932	<i>Share-based payment</i>
Saldo per 31 Desember 2015		116.806	1.429.385	147.157	1.469	23.361	11.857.890	13.576.068	347.791	13.923.859	Balance as at 31 December 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		8,546,664	8,530,507	Receipt from interest
Pendapatan syariah		1,603,391	1,111,723	Receipt from sharia income
Pembayaran bunga		(3,520,283)	(3,833,645)	Interest paid
Pembayaran bagi hasil syariah		(219,984)	(182,039)	Sharia profit sharing paid
				Fee and commission income received
Pendapatan provisi dan komisi	32	441,928	532,144	
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	11f	58,348	73,085	Recovery from written-off loan
Pembayaran beban tenaga kerja		(2,364,572)	(2,263,852)	Payment of personnel expenses
Beban operasional lainnya		(1,540,782)	(1,363,495)	Other operating expenses
Pendapatan non-operasional		7,026	1,189	Non-operating income
Beban non-operasional		(6,733)	(4,297)	Non-operating expense
Pembayaran pajak penghasilan badan		(484,926)	(461,371)	Corporate income tax paid
Pajak atas revaluasi aset tetap		(22,939)	-	Tax on fixed assets revaluation
		<u>2,497,138</u>	<u>2,139,949</u>	
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		2,497,138	2,139,949	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasional:				Decrease/(increase) in operating assets:
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jatuh tempo lebih dari 3 bulan		(1,715,071)	-	Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	9	989,340	355,857	Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan		(3,727,012)	(4,913,048)	Loans
Pembiayaan/piutang syariah		(877,714)	(688,751)	Sharia financing/receivables
Liabilitas derivatif	10	3,383	-	Derivative liabilities
Aset lain-lain, biaya dibayar dimuka Dan pajak dibayar dimuka	13 14,17	(454,409)	(429,891)	Other assets, prepaid expense and prepaid tax
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasional dan dana syirkah temporer:				Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds:
Liabilitas segera	18	8,824	21,866	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	19	4,144,485	5,094,542	Deposits from customers
Simpanan nasabah syariah	19	322,589	142,762	Deposits from sharia customers
Simpanan dari bank lain	20	103,415	51	Deposits from other banks
Akrual dan Liabilitas lain-lain		(4,879)	191,213	Accruals and other liabilities
Dana Syirkah Temporer				Temporary Syirkah Funds
Tabungan Mudharabah	26a	22,101	15,063	Mudharabah saving deposits
Deposito Mudharabah	26b	463,294	515,426	Mudharabah time deposits
		<u>1,775,484</u>	<u>2,445,039</u>	
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi		1,775,484	2,445,039	Net cash flows provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek dan obligasi pemerintah		96,124	-	Marketable securities and government bond
Efek-efek – jatuh tempo lebih dari 3 bulan		(302,028)	(740,439)	Marketable securities - with maturity more than 3 months
Pembelian aset tetap	15	(275,737)	(188,976)	Purchase of fixed assets
Pembelian aset takberwujud	16	(427,217)	(134,788)	Purchase of intangible assets
				Proceeds from sales of fixed assets
Hasil dari penjualan aset tetap		4,339	757	
		<u>(904,519)</u>	<u>(1,063,446)</u>	
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		(904,519)	(1,063,446)	Net cash flows used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi jatuh tempo	21	(135,000)	(1,110,000)	<i>Payment for due bonds payable</i>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima		668,250	1,268,118	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran angsuran dan Pelunasan pinjaman yang diterima		(2,451,777)	(2,288,472)	<i>Installment payment and settlement of borrowing</i>
Pembayaran kewajiban sewa guna usaha	22	(1,124)	(3,987)	<i>Payment of finance lease payables</i>
Pembelian kembali saham		(262,404)	-	<i>Buy back shares</i>
Dana setoran modal		-	48,000	<i>Paid in capital</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		(2,182,055)	(2,086,341)	Net cash flows used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1,311,090)	(704,748)	DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		12,349,138	12,516,644	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE		11,038,048	11,811,896	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Cadangan pembayaran berbasis saham	28	40,872	40,398	<i>Share-based payment reserves</i>
Kas dan setara kas Akhir periode terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents at end of period consist of:</i>
Kas		1,399,908	1,334,299	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia		4,608,855	5,093,815	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain		1,803,285	68,282	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain*		3,226,000	5,315,500	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks*</i>
		11,038,048	11,811,896	

*) Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a).

*Placement with Bank Indonesia and other banks with maturity *) of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("BTPN" atau "Bank") yang berdomisili di Jakarta didirikan berdasarkan akta notaris No. 31 tanggal 16 Februari 1985 dari Notaris Komar Andasasmita, S.H. Akta ini telah diubah dengan akta notaris No. 12 tanggal 13 Juli 1985 dari Notaris Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. Anggaran Dasar telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan diumumkan dalam Tambahan No. 1148 Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 20 September 1985. Bank diberikan izin untuk melanjutkan usaha bank sebagai kelanjutan usaha dari Perkumpulan Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") yang telah beroperasi secara operasional pada tanggal 16 Februari 1959.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum berdasarkan keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 tanggal 22 Maret 1993 dan surat Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993. Bank juga memperoleh izin untuk menjalankan Unit Usaha Syariah melalui surat Bank Indonesia No. 10/2/DPIP/Prz/Bd tanggal 17 Januari 2008 yang telah dipindahkan ke BTPN Syariah setelah pemisahan pada tanggal 14 Juli 2014.

Bank memperoleh izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 382/PB.12/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang pemberian izin melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing. Bank mulai melakukan kegiatan usaha sebagai bank devisa pada tanggal 16 Februari 2016.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dan pernyataan kembali dilaksanakan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat (Perubahan dan Pernyataan Kembali Anggaran Dasar) No. 21 tanggal 14 April 2015, yang dibuat di hadapan Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., di Jakarta. Perubahan Anggaran Dasar disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-3494082.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 17 April 2015.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. ("BTPN" or the "Bank") domiciled in Jakarta was established by notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. The Articles of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985. The Bank was given permission to carry on the bank business as a continuity from Association of Bank Pegawai Pensiunan Militer ("BAPEMIL") which commenced its commercial operations on 16 February 1959.

The Bank obtained license to operate as commercial bank based on Decree of Ministry of Finance of the Republic Indonesia No. Kep-955/KM.17/1993 dated 22 March 1993 and the letter of Bank Indonesia No.26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993. The Bank also obtained a license to operate its Sharia Business Unit by the letter of Bank Indonesia No.10/2/DPIP/Prz/Bd dated 17 January 2008 which has been transferred to BTPN Sharia after spin off on 14 July 2014.

The Bank obtained license to conduct foreign exchange activities based on Decree of Financial Services Authority No. 382/PB.12/2015 dated 22 December 2015 regarding approval in conducting foreign exchange activities. The Bank has begun to operate as a foreign exchange bank on 16 February 2016.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment and restatement was made in relation to comply with the regulations of the Financial Services Authority based on deed of resolutions (changes and restatement of Articles of Association) No. 21 dated 14 April 2015, which notarised by Notary Hadijah, S.H., M.Kn., in Jakarta. The Amendment to Articles of Association were approved by The Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-3494082.AH.01.11. Year 2015 dated 17 April 2015.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan serta kegiatan Bank adalah melakukan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang termasuk melakukan penyertaan modal pada bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Pemegang Saham Pengendali (PSP) Bank adalah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (40,00%). Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) adalah Sumitomo Mitsui Financial Group melalui Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

Kantor pusat Bank berlokasi di Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Jaringan distribusi pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 (tidak diaudit) sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang Utama	85	85	Main Branches
Kantor Cabang Pembantu	822	974	Sub-Branches
Kantor Kas	-	4	Cash Offices
ATM dan TCR	149	102	ATM and TCR
Payment Service Points	133	120	Payment Service Points
Kantor fungsional operational/ Office Channeling	166	103	Functional operation branch/ Office Channeling
	<u>1,356</u>	<u>1,389</u>	

Jumlah karyawan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. dan entitas anak ("Bank dan Entitas Anak") pada tanggal 30 September 2016 dan 2015, masing-masing adalah 25.439 dan 26.826 karyawan (tidak diaudit).

b. Penawaran Umum Saham Biasa

Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 8 Juni 2007, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Bank di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

a. Establishment and general information (continued)

In accordance with Article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services including capital investment in bank conducting business based on sharia principles, in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

The Bank's controlling shareholder is Sumitomo Mitsui Banking Corporation (40.00%). The ultimate shareholder is Sumitomo Mitsui Financial Group through Sumitomo Mitsui Banking Corporation.

The Bank's head office is located at Menara BTPN, CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav 5.5 – 5.6, Jakarta Selatan 12950.

Distribution network as at 30 September 2016 and 2015 (unaudited) as follows:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang Utama	85	85	Main Branches
Kantor Cabang Pembantu	822	974	Sub-Branches
Kantor Kas	-	4	Cash Offices
ATM dan TCR	149	102	ATM and TCR
Payment Service Points	133	120	Payment Service Points
Kantor fungsional operational/ Office Channeling	166	103	Functional operation branch/ Office Channeling
	<u>1,356</u>	<u>1,389</u>	

As at 30 September 2016 and 2015 PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. and subsidiary ("Bank and Subsidiary") has 25,439 and 26,826 employees, respectively (unaudited).

b. Public Offering of Ordinary Shares

Initial Public Offering (IPO)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 8 June 2007, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Bank's shares in the Indonesia Stock Exchange.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana Saham (lanjutan)

Bank melakukan penawaran umum perdana atas 267.960.220 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (nilai penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 2.850 (nilai penuh) kepada masyarakat di Indonesia. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia atau BEI pada tanggal 12 Maret 2008.

Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 November 2010, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk menambah modal sahamnya melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (HMETD I), dengan cara mengeluarkan saham dari portepel atau simpanan Bank.

Pada tanggal 10 Desember 2010 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 188.787.238 saham baru atas nama dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham yang sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 943.936.190 saham menjadi sejumlah 1.132.723.428 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 18.878 dan agio saham sebesar Rp 1.293.458.

Pemecahan saham

Berdasarkan RUPSLB tanggal 25 Februari 2011, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 (nilai penuh) per saham menjadi Rp 20 (nilai penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar 1.132.723.428 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham akan menjadi sejumlah 5.663.617.140 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

Pada tanggal 28 Maret 2011 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 5.606.980.970 saham dengan nilai nominal Rp 20 (nilai penuh) per saham.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)

Initial Public Offering (IPO) (continued)

The Bank undertook an initial public offering of 267,960,220 shares with a nominal value of Rp 100 (full amount) per share with offering price of Rp 2,850 (full amount) per share to the public in Indonesia. The shares is listed on the Indonesia Stock Exchanges or IDX on 12 March 2008.

Pre-Emptive Right (HMETD)

Based on RUPSLB dated 25 November 2010, the shareholders approved the Bank's plan to increase Bank's share capital through the issuance of Pre-Emptive Right I (HMETD I), by issuing shares from portfolio or Bank's saving.

On 10 December 2010, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with 188,787,238 new shares with value Rp 100 (full amount) for each shares therefore the number of shares issued and fully paid changed from 943,936,190 to 1,132,723,428 shares.

The Bank obtained Rp 18,878 additional share capital and Rp 1,293,458 paid in capital.

Stock split

Based on RUPSLB dated 25 February 2011, the shareholders approved the Bank's plan to split share from Rp 100 (full amount) to Rp 20 (full amount) each share, therefore changed the number of shares issued and fully paid from 1,132,723,428 shares with nominal value Rp 100 (full amount) each share to 5,663,617,140 shares with nominal value Rp 20 (full amount) each share.

On 28 March 2011, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange with 5,606,980,970 shares with nominal value Rp 20 (full amount) per share.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Biasa (lanjutan)

Peningkatan modal

Pada tanggal 14 Maret 2012, Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan mengeluarkan 176.670.117 saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*. Saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Total modal disetor dan ditempatkan Bank setelah Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu menjadi 5.840.287.257 saham.

Bank mendapatkan tambahan modal disetor sebesar Rp 3.533 dan agio saham sebesar Rp 135.927.

Pembelian kembali saham

Melalui surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor: S-20/PB.31/2016 tanggal 18 Februari 2016, Perseroan telah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan pembelian kembali (*buyback*) saham. Dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Perseroan, jumlah alokasi dana tidak melebihi Rp 535.500 untuk membeli sebanyak-banyaknya 150.000.000 saham atau 2,57% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan, yang akan dilakukan dalam periode 23 Februari 2016 sampai dengan 23 Mei 2016. Sampai dengan tanggal 23 Mei 2016, Bank telah membeli kembali saham Bank sebanyak 95.198.900 lembar saham (nilai penuh) dengan total dana pembelian sebesar Rp 262.874.

c. Utang obligasi

	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi/ The nominal value of the bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Bank BTPN II Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi II") /Bank BTPN Bonds II Year 2010 with a fixed interest rate ("Bonds II")	19 Mei/May 2010	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S-3997/BL/2010/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. S-3997/BL/2010	1,300,000	5 years	18 Mei/May 2015	12.00%

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of Ordinary Shares (continued)

Capital Increase

On 14 March 2012, the Bank's has been approved to increase issued and paid up capital by issuing 176,670,117 shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in *Convertible Loan Agreement*. The Bank's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange. Total issued and paid up capital of the Bank' after the Capital Increases without Preemptive Rights was 5,840,287,257 shares.

The Bank obtained Rp 3,533 additional share capital and Rp 135,927 paid in capital.

Shares buy back

The Bank has been approved by Financial Services Authority to conduct shares buy back through the letter No: S-20/PB.31/2016 dated 18 February 2016. In the implementation of shares buy back by the Bank, allocated fund up to Rp 535,500 to buy up to 150,000,000 shares or 2.57% of the Company's issued and fully paid up capital, which shall be done in stages in a period between 23 February 2016 and 23 May 2016. Up to 23 May 2016, the Company has repurchased 95,198,900 (full amount) shares with amounting to Rp 262,874.

c. Bonds Payable

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Utang obligasi (lanjutan)

c. Bonds Payable (continued)

	Pernyataan efektif/ Effective registration	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi/ The nominal value of the bonds	Jangka waktu/ Tenor	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
Obligasi Bank BTPN III Tahun 2010 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi III") /Bank BTPN Bonds III Year 2010 with a fixed interest rate ("Bonds III")	14 Desember/ December 2010	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No. S-11092/BL/2010/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in his letter No. 11092/BL/2010	1,100,000	5 years	22 Desember/ December 2015	9.20%
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap II Tahun 2012 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap II") / Bank BTPN Continuanance Bonds I Phase II Year 2012 with a fixed interest rate ("Continuanance Bonds I Phase II")	6 Agustus/August 2012	Dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap II / Became effective by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter of Continuanance Bonds I Phase I	Seri/Series A: 525,000	Seri/Series A: 3 tahun/years	3 Agustus/August 2015	7.75%
			Seri/Series B: 725,000	Seri/Series B: 5 tahun/years	3 Agustus/August 2017	8.25%
Obligasi Berkelanjutan I Bank BTPN Tahap III Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap III") /Bank BTPN Continuanance Bonds I Phase III Year 2013 with a fixed interest rate ("Continuanance Bonds I Phase III")	6 Maret/March 2013	Dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) bersamaan dengan surat efektif Obligasi Berkelanjutan I Tahap II / Became effective by the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) in conjunction with effective letter of Continuanance Bonds I Phase I	Seri/Series A: 350,000	Seri/Series A: 3 tahun/years	5 Maret/March 2016	7.65%
			Seri/Series B: 400,000	Seri/Series B: 5 tahun/years	5 Maret/March 2018	8.25%
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTPN Tahap I Tahun 2013 dengan tingkat bunga tetap ("Obligasi Berkelanjutan II Tahap I") /Bank BTPN Continuanance Bonds II Phase I Year 2013 with a fixed interest rate ("Continuanance Bonds II Phase I")	26 Juni/June 2013	Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan, melalui suratnya No.S.188/D.04/2013 /Capital Market and Financial Institution Supervisory Board in its letter No.S.188/D.04/2013	Seri/Series A: 450,000	Seri/Series A: 3 tahun/years	4 Juli/July 2016	7.75%
			Seri/Series B: 350,000	Seri/Series B: 5 tahun/years	4 Juli/July 2018	8.25%
Obligasi Berkelanjutan III Bank BTPN Tahap I Tahun 2016 Dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan III Tahap I")/Bank BTPN Continuanance Bonds III Phase I Year 2016 with a fixed interest rate ("Continuanance Bonds III Phase I")	27 Juni/June 2016	Otoritas Jasa Keuangan melalui, suratnya No.S-325/D.04/2016/Financial Services Authority in its letter No.S-325/D.04/2016	Seri/Series A: 700,000	Seri/Series A: 370 hari/days	11 Juli/July 2017	7.50%
			Seri/Series B: 300,000	Seri/Series B: 3 tahun/years	1 Juli/July 2019	8.00%

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Utang obligasi (lanjutan)

Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

Hasil penerbitan Obligasi II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan III tahap I tersebut di atas setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi dipergunakan oleh Bank sebagai pembiayaan kredit. Obligasi II, III, Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I ditawarkan dengan harga nominal pada pasar perdana.

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal

Pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

30 September/ September 2016

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)	Mari Elka Pangestu
Komisaris Independen	Irwan Mahjudin Habsjah
Komisaris Independen	Arief T Surowidjojo
Komisaris	-
Komisaris	Chow Ying Hoong
Komisaris	Hiroshi Higuma

Direksi

Direktur Utama (Independen)	Jerry Ng
Wakil Direktur Utama	Ongki Wanadjati Dana
Wakil Direktur Utama	Djemi Suhenda
Direktur Kepatuhan (Independen)	Anika Faisal
Direktur	Kharim Indra Gupta Siregar
Direktur	Arief Harris Tandjung
Direktur	Wolf Arno Kluge
Direktur	-
Direktur	-
Direktur	-
Direktur	-

Susunan Komite Audit Bank per 30 September 2016 dan 2015 terdiri dari:

30 September/ September 2016

Ketua	Irwan Mahjudin Habsjah
Anggota	Kanaka Puradiredja
Anggota	Arief T. Surowidjojo
Anggota	Yosef Antonius Boliona Badilangoe

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Bonds Payable (continued)

All the bonds payable issued by the Bank were listed on the Indonesian Stock Exchange and used for business growth in form of credit expansion.

The proceeds from Bonds II, III, Continuance Bonds I Phase I, Phase II, Phase III and Continuance Bonds II Phase I and Continuance Bonds III Phase I net of issuance costs were used by the Bank for loan financing. Bonds II, III, Continuance Bonds I Phase I, Phase II, Phase III, Continuance Bonds II Phase I and Continuance Bonds III Phase I were offered at par value in the primary market.

d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

As at 30 September 2016 and 2015 the Bank's Board of Commissioners and Directors are as follows:

30 September/ September 2015

Board of Commissioners

Dorodjatun Kuntjoro-Jakti	President Commissioner (Independent)
Harry Hartono	Independent Commissioner
Irwan Mahjudin Habsjah	Independent Commissioner
Ashish Jaiprakash Shastry	Commissioner
Chow Ying Hoong	Commissioner
Hiroshi Higuma	Commissioner

Board of Directors

Jerry Ng	President Director (Independent)
Ongki Wanadjati Dana	Deputy President Director
Djemi Suhenda	Deputy President Director
Anika Faisal	Director of Compliance (Independent)
Kharim Indra Gupta Siregar	Director
Arief Harris Tandjung	Director
Wolf Arno Kluge	Director
Hadi Wibowo	Director
Asep Nurdin Alfallah	Director
Mulia Salim	Director
Maya Kartika	Director

The composition of the Audit Committee as at 30 September 2016 and 2015 is as follows:

30 September/ September 2015

Harry Hartono	Chairman
Kanaka Puradiredja	Member
Stephen Z. Satyahadi	Member
-	Member

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Satuan Kerja Audit Internal (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK.010/DIR/CCS/V/2016 tanggal 29 April 2016 dan No. SK. 2156/DIR-CHC/XI/2008 tanggal 7 November 2008, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah Anika Faisal.

Satuan Kerja Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 10276/SK/MT/X/2011 tanggal 6 Oktober 2011, Kepala Satuan Kerja Audit Internal pada tanggal 30 September 2016 dan 2015 adalah Merisa Darwis.

e. Entitas Anak

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Entitas Anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun beroperasi/ Start of commercial operation	Jumlah aset/ Total assets	
			30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015		30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (dahulu/formerly PT Bank Sahabat Purba Danarta)	Jakarta	Perbankan/ Banking	70%	70%	2014	6,290,423	5,189,014

Entitas Anak berkantor pusat di Menara Cyber 2 Lantai 34, Jalan H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta Selatan 12950.

Pada tanggal 19 Juli 2013, Bank Indonesia ("BI") menyetujui rencana Bank untuk melakukan akuisisi sebesar 70% saham PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") melalui suratnya No. 15/DPB1/PB1-5/Rahasia dengan syarat dilakukan perubahan atas kegiatan usaha dari BSPD yang semula merupakan bank konvensional menjadi Bank Umum Syariah.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Composition of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Internal Audit Unit (continued)

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with the requirements of Bank Indonesia regulation (PBI) No.8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 and Financial Services Authority regulation No.55/POJK.04/2015 dated 29 December 2015.

Corporate Secretary

Based on the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. SK.010/DIR/CCS/V/2016 dated 29 April 2016 and No. SK. 2156/DIR-CHC/XI/2008 dated 7 November 2008, the Corporate Secretary as at 30 September 2016 and 2015 is Anika Faisal.

Internal Audit Unit

Based on the Decision Letter of the Bank's Board of Directors No. 10276/SK/MT/X/2011 dated 6 October 2011, the Head of Internal Audit as at 30 September 2016 and 2015 is Merisa Darwis.

e. Subsidiary

The Bank has direct ownership in the following Subsidiary:

The head office of Subsidiary is located at Menara Cyber 2 34th floor, Jalan H.R. Rasuna Said Block X-5 No.13, Jakarta Selatan 12950.

On 19 July 2013, Bank Indonesia ("BI") approved the plan of Bank to acquire 70% shares of PT Bank Sahabat Purba Danarta ("BSPD") through its letter No. 15/DPB1/PB1-5/Rahasia subject to the changes of BSPD business activities from a conventional bank into a Sharia Bank.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 25 tanggal 27 Agustus 2013 dari Notaris Hadijah, S.H., BSPD mengubah namanya menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("BTPNS" atau "Entitas Anak"). Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-50529.AH.01.02 Tahun 2013 tertanggal 1 Oktober 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan sudah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 124084 Tahun 2013, tambahan Berita Negara Republik Indonesia 94 tanggal 22 November 2013.

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 30 Januari 2014 dari Notaris Hadijah, S.H., Bank telah melakukan akuisisi atas Entitas Anak, dan berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 30 Januari 2014 telah menerima pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-04338 tanggal 12 Februari 2014, Bank melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, sehingga Bank secara efektif telah menjadi pemegang saham mayoritas pada Entitas Anak.

Pada tanggal 4 Februari 2014, Bank telah melakukan pembayaran terkait akuisisi sebesar Rp 600.000 yang terdiri dari modal dasar dan agio saham masing-masing sebesar Rp 373.333 dan Rp 226.667.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada saat tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Februari/ February 2014
Harga perolehan:	
Kas yang dibayar	600,000
Aset bersih yang diakuisisi	<u>538,884</u>
<i>Goodwill</i>	<u><u>61,116</u></u>

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. Kep-49/D-03/2014 tanggal 22 Mei 2014, Entitas Anak memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, Entitas Anak wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 1 (satu) tahun setelah keputusan, Entitas Anak wajib menyelesaikan seluruh pinjaman yang diberikan dan kewajiban debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional. Entitas Anak mulai beroperasi sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 14 Juli 2014.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Subsidiary (continued)

Based on Notarial Deed No. 25 dated 27 August 2013 by Hadijah, S.H., BSPD changed its name into PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah ("BTPNS" or "Subsidiary"). The above change was subsequently approved by the Minister of Law and Human rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-50529.AH.01.02 Year 2013 dated 1 October 2013 regarding Approval of Amendment to the Articles of Association and has been published in supplement No. 124084 Year 2013 of the State Gazette No. 94 dated 22 November 2013.

Based on notarial deed No. 26 dated 30 January 2014 by Notaris Hadijah, S.H., Bank has acquired the Subsidiary and based on Notarial Deed No. 27 dated 30 January 2014 has received notification of Articles of Association by Minister of Law and Human rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-04338 dated 12 February 2014, the Bank has increased the issued and paid-up capital, therefore the Bank effectively has become the majority shareholder.

On 4 February 2014, Bank has paid the total consideration of the acquisition amounting to Rp 600,000 in the form of authorised capital and paid in capital amounting to Rp 373,333 Rp 226,667, respectively.

Detail of net assets acquired and goodwill as at acquisition date are as follows:

Purchase consideration:
Cash paid
Net assets acquired
<i>Goodwill</i>

Based on Decision Letter of Governor of Bank Indonesia No. Kep-49/D-03/2014 dated 22 May 2014, the Subsidiary obtained approval to change its business activities from conventional commercial bank into commercial bank which conduct business activity based on sharia principle. During 60 (sixty) days after the decision, the Subsidiary must conduct its business activity based on sharia principle and at the latest 1 (one) year after the decision, the Subsidiary must settle all of its loans and obligations to customers from conventional activities. The Subsidiary started to operate as Sharia Commercial Bank on 14 July 2014.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Sesuai dengan PBI No. 11/15/PBI/2009 tanggal 29 April 2009 tentang Perubahan Kegiatan Usaha Bank Konvensional Menjadi Bank Syariah, bank konvensional yang akan melakukan perubahan kegiatan usaha menjadi bank syariah harus menyajikan laporan keuangan awal sebagai sebuah bank syariah yaitu laporan keuangan sebagai bank syariah yang menunjukkan laba rugi tahun berjalan dan laba rugi tahun lalu memiliki saldo Rp 0,00 (nol rupiah) atau nihil.

Menindaklanjuti penyelesaian atas proses akuisisi Entitas Anak, Bank telah melakukan pemisahan unit usaha syariah (*spin-off*) berdasarkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 23 Juni 2014. Proses ini telah diselesaikan pada tanggal 14 Juli 2014 yang mengakibatkan:

1. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki oleh UUS Bank secara hukum yang berlaku telah dipindahkan dan menjadi hak, liabilitas, atau tanggungan dari Entitas Anak sebagai entitas penerima.
2. Seluruh operasi, bisnis dan kegiatan UUS Bank secara hukum telah berpindah tangan untuk dioperasikan di bawah keuntungan, kerugian dan tanggung jawab Entitas Anak.
3. Seluruh hak, klaim, otorisasi dan liabilitas UUS Bank secara perjanjian, tindakan atau hal apapun yang dibuat, dilakukan atau terjadi pada tanggal atau sebelum tanggal efektif dari pemisahan unit usaha (*spin-off*), termasuk dan tidak sebatas pada daftar aset dan kewajiban UUS Bank yang telah ditetapkan serta seluruh hubungan legal antara UUS Bank dan pihak lain secara hukum telah dipindah tangan untuk dioperasikan dibawah keuntungan, kerugian dan tanggung jawab Entitas Anak.

Anggaran Dasar Entitas Anak telah mengalami beberapa kali perubahan, dan Perubahan Anggaran Dasar terakhir yang termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 20 tanggal 11 Mei 2016 yang dibuat oleh Notaris Ashoya Ratam S.H.,M.Kn. Perubahan di atas telah mendapat bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan dari No. AHU-AH 01.03-0048779 tanggal 13 Mei 2016.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Subsidiary (continued)

Based on Bank Indonesia Regulation No.11/15/PBI/2009 dated 29 April 2009 regarding Conversion of Business Activities from Conventional Bank to Sharia Bank, stated that the conventional bank which would change its activities to be a sharia bank should present their beginning financial statements as a sharia bank, which are financial statements that show current and previous income statements have Rp 0.00 (nil rupiah) or a nil balance.

Following the completion of the acquisition of Subsidiary, the Bank has spin-off its sharia business unit based on the approval from the Financial Services Authority (OJK) dated 23 June 2014. This process was completed on 14 July 2014, which resulting:

1. All assets and liabilities of Bank's UUS in possession of Bank by operation of law were transferred and become the rights, liabilities or expenditures of Subsidiary as the receiving entity.
2. All of the Bank's UUS operation, business and office activities by operation of law were transferred to and for operated under Subsidiary benefit, loss and responsibility.
3. All of the Bank's UUS rights, claims, authorities and liabilities based on any agreements, achieve or existing which were made, performed or which occurred on or before the effective date of the spin-off including but not limited to the stated list of assets and liabilities of Bank's UUS and all legal relationship between Bank's UUS and other parties by operation of law, have been transferred to and for operated under Subsidiary benefit, loss and responsibility.

The Subsidiary's Articles of Association has been amended several times, and the latest amendment of The Subsidiary's Articles of Association was made in circular resolution in line of the extraordinary general meeting of shareholder No. 20 dated 11 May 2016 made by Notary Ashoya Ratam S.H.,M.Kn. The above change was subsequently approved by the Minister of Law and Human rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH 01.03-0048779 dated 13 May 2016.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Entitas Anak (lanjutan)

Pada tanggal 22 Mei 2015, Bank telah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. S-54/PB.31/2015 untuk menambah penyertaan pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah sebesar Rp 112.000 atau 70%.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. dan entitas anak ("Bank dan Entitas Anak") untuk tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan 2015 disetujui oleh Dewan Direksi dan diselesaikan pada tanggal 26 Oktober 2016.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2016 dan 2015 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK (efektif 1 Januari 2013, OJK telah mengambil alih fungsi dari Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang merupakan perubahan terakhir atas Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Subsidiary (continued)

On 22 May 2015, Bank has been approved by Financial Service Authority based on Decree of Financial Service Authority No. S-54/PB.31/2015 to increase its investment in PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah amounting to Rp 112,000 or equivalent to 70%.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. and subsidiary ("Bank and Subsidiary") as at 30 September 2016 and 31 December 2015 and for the nine-month period ended 30 September 2016 and 2015 were authorised by the Board of Directors and completed on 26 October 2016.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of Bank and Subsidiary are set out below:

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements as at 30 September 2016 and 31 December 2015 and for the nine-month period ended 30 September 2016 and 2015 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of Bapepam-LK (effective 1 January 2013, OJK takes over the function of Bapepam-LK) No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is the latest change of the Decree of the Bapepam-LK No. KEP 554/BL/2010 dated 30 December 2010 and the Decree of the Bapepam-LK No. KEP-06/PM/2000 dated 13 March 2000 on Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Presentation Guidelines".

All figures in the consolidated financial statements are rounded to the nearest in millions of Rupiah unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost convention, except for financial assets classified as available-for-sale. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the consolidated statement of cash flows.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada BI, giro pada bank lain dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima atau dibatasi penggunaannya.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun dan disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2014) tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi Murabahah", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi Mudharabah", dan PSAK lain selama sesuai dengan prinsip syariah serta Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) (Revisi 2013).

Efektif 1 Januari 2015, Entitas Anak menerapkan ketentuan PSAK 102 (revisi 2013) perihal penurunan nilai aset keuangan secara prospektif. Penerapan tersebut sesuai dengan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-159/PB.13/2014 tertanggal 3 Desember 2014.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi yang bersifat kritis. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Perubahan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan

PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang akan berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2016 dan 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the modified direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with BI, current accounts with other banks and other short-term highly liquid investments with maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

The Subsidiary's financial statements were prepared and presented under the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 101 (Revised 2014), "Presentation of Sharia Financial Statements", SFAS No. 102 (Revised 2013), "Accounting for Murabahah", SFAS No. 105, "Accounting for Mudharabah", and other SFAS as long as in compliance with sharia principle also Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) (Revised 2013).

Effective 1 January 2015, the Subsidiary prospectively applied SFAS 102 (revised 2013) regarding impairment of financial assets. The implementation is in accordance with the letter from Financial Services Authority (OJK) No. S-159/PB.13/2014 dated 3 December 2014.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Bank and Subsidiary's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of financial accounting standards

SFAS and Interpretation of SFAS (IFAS) effective starting from 1 January 2016 and 1 January 2017 as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan standar akuntansi keuangan dan interpretasi atas standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- PSAK 1 (revisi 2015): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (revisi 2015): Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (revisi 2015): Segmen Operasi

- PSAK 7 (revisi 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
- PSAK 13 (revisi 2015): Properti Investasi

- PSAK 15 (revisi 2015): Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16 (revisi 2015): Aset Tetap
- PSAK 19 (revisi 2015): Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (revisi 2015): Kombinasi Bisnis

- PSAK 24 (revisi 2015): Imbalan Kerja

- PSAK 25 (revisi 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 53 (revisi 2015): Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 65 (revisi 2015): Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 (revisi 2015): Pengaturan Bersama
- PSAK 67 (revisi 2015): Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain
- PSAK 68 (revisi 2015): Pengukuran Nilai Wajar
- PSAK 110 (revisi 2015): Akuntansi Sukuk
- ISAK 30 (revisi 2015): Pungutan
- ISAK 31 (revisi 2015): Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Bank dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar ini terhadap posisi keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standard and interpretations of financial accounting standards (continued)

- SFAS 1 (revised 2015): Presentation of Financial Statement
- SFAS 4 (revised 2015): Separate Financial Statement
- SFAS 5 (revised 2015): Operating Segment

- SFAS 7 (revised 2015): Related Party Disclosures
- SFAS 13 (revised 2015): Investment Property

- SFAS 15 (revised 2015): Investment in Associates and Joint ventures
- SFAS 16 (revised 2015): Fixed Asset
- SFAS 19 (revised 2015): Intangible Asset

- SFAS 22 (revised 2015): Business Combination
- SFAS 24 (revised 2015): Employee Benefit
- SFAS 25 (revised 2015): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 53 (revised 2015): Share Based Payment
- SFAS 65 (revised 2015): Consolidated Financial Statement
- SFAS 66 (revised 2015): Joint Arrangements
- SFAS 67 (revised 2015): Disclosure of Interests in Other Entities
- SFAS 68 (revised 2015): Fair Value Measurement
- SFAS 110 (revised 2015): Accounting for Sukuk
- IFAS 30 (revised 2015): Levies
- IFAS 31 (revised 2015): Interpretation of Scope SFAS 13: Investment Property

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, Bank and Subsidiary are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's consolidated financial statements.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Konsolidasi

Entitas Anak

Efektif tanggal 1 Januari 2015, PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian" mendefinisikan Entitas Anak, sebagai suatu entitas dimana Bank memiliki pengendalian. Bank mengendalikan entitas ketika Bank terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui pengendalian atas entitas tersebut.

Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, manajemen telah mengevaluasi kembali pengendalian yang dimiliki Bank atas entitas anak dan menyimpulkan bahwa tidak diperlukan perubahan atas akuntansi kepentingan Bank pada Entitas Anak.

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Bank kehilangan pengendalian.

Bank mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Kepentingan non-pengendali pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 432.425 dan Rp 347.791.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan nonpengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisi dicatat sebagai *goodwill*.

Transaksi, saldo dan keuntungan antara Bank dan Entitas Anak yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Bank dan Entitas Anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Consolidation

Subsidiary

Effective 1 January 2015, SFAS No. 65, "Consolidated Financial Statements", defines Subsidiary, as an entity over which the Bank has control. The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power of the entity.

In relation to the adoption of this SFAS, management re-evaluate control over all of its Subsidiary and determined that no change is necessary on accounting of its investment in Subsidiary.

The Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Bank recognises a non-controlling interest portion in the acquiree, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

The non-controlling interest is presented in the equity of the consolidated statements of financial position and represents the non-controlling stockholders' proportionate share in the income for the year and equity. Non-controlling interest as at 30 September 2016 and 31 December 2015 amounting to Rp 432,425 and Rp 347,791, respectively.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed is recorded as goodwill.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiary are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of Subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Bank and Subsidiary.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam empat kategori (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen Bank dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank dan Entitas Anak untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga".

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments

Financial assets

Based on SFAS No. 55 (Revised 2014), The Bank and Subsidiary classify their financial assets into four categories of (a) loans and receivables, (b) financial asset at fair value through profit or loss, (c) held-to-maturity financial assets and (d) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Management of the Bank and Subsidiary determine the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, except:

- those that the Bank and Subsidiary intend to sell immediately or in the short term, which are classified as held for trading, and those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designates as available-for-sale; or
- those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of non-performing loans and receivables.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the consolidated statements of profit or loss and is reported as "Interest income".

In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loan and receivables recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi memiliki dua sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika aset keuangan diperoleh atau dimiliki Bank dan Entitas Anak terutama untuk tujuan dijual dan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan, kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan diakui pada nilai wajarnya, biaya transaksi diakui secara langsung sebagai laba/rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui sebagai laba/rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan atau kerugian dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen Bank dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(b) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial asset at fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as trading.

Financial assets classified as held for trading if the Bank and Subsidiary acquire or incur those financial assets principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or hold as part of a portfolio that is managed together for short-term profit. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets classified as held for trading are initially recognised at fair value, transaction costs are recognised directly as profit/loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly as profit/loss and are reported respectively as "Gains or losses from changes in fair value of financial instruments" and "Gains or losses from sale of financial instruments". Interest income on financial instruments held for trading are included in "Interest income".

(c) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Management of the Bank and Subsidiary has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Bank dan Entitas Anak dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu yang mungkin akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi (jika ada), dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(c) Held-to-maturity financial assets (continued)

- those that the Bank and Subsidiary upon initial recognition designate as financial assets at fair value through profit or loss;
- those that the Bank and Subsidiary designate as available-for-sale; and
- those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method.

Interest income on held-to-maturity financial assets is included in the consolidated statements of profit or loss and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of the financial assets and recognised in the consolidated statements of profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(d) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale investments are financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which may be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity financial assets or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs (if any), and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in the consolidated statement of comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lainnya, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

(e) Pengakuan

Bank dan Entitas Anak menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (normal).

Liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan ke dalam liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi (jika ada). Setelah pengakuan awal, Bank dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh Bank dan Entitas Anak terutama untuk tujuan dijual dan dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(d) Available-for-sale financial assets (continued)

If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income is recognised in profit or loss. Interest income is calculated using the effective interest rate method.

(e) Recognition

The Bank and Subsidiary use trade date accounting to record all normal transactions of financial assets.

Financial liabilities

The Bank and Subsidiary classify their financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

(a) Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as measured at fair value through profit and loss is categorised into financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value less transaction costs (if any).

During initial recognition, the Bank and Subsidiary measure all financial liabilities at amortised cost using the effective interest rates method. Effective interest rate amortisation is recognised as "Interest expense".

(b) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities classified as held for trading if the Bank and Subsidiary acquire or incur those financial liabilities principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or hold as part of a portfolio that is managed together for short-term.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan, kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dicatat sebagai "Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

Penentuan nilai wajar

Sejak 1 Januari 2015, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Sebelum 1 Januari 2015, prinsip umum dari nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak pada tanggal pelaporan.

Perubahan prinsip umum nilai wajar tidak memiliki dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

(b) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Financial liabilities classified as held for trading are initially recognised at fair value. Gains or losses arising from changes in fair value are recognised as profit/loss and are reported respectively as "Gains or losses from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities are included in "Interest income".

Determination of fair value

Starting 1 January 2015, fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

Prior to 1 January 2015, the general principle is that fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, in accordance with the agreement between both parties on the measurement date.

The changes of general principle fair value has no significant impact on the measurement of asset and liabilities.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya. Termasuk di dalamnya adalah nilai pasar dari IDMA (*Interdealer Market Association*) atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*) dari *Bloomberg* dan *Reuters* pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*) dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih atas instrumen keuangan tersebut.

Bank dan Entitas Anak tidak memiliki instrumen keuangan yang harga kuotasi pasarnya tidak tersedia.

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam melakukan pengukuran. Lihat catatan 42 untuk pengukuran nilai wajar berdasarkan hirarki.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, using a price that is routinely published and coming from reliable sources. These include IDMA's (Interdealer Market Association) quoted market prices or broker's quoted price from Bloomberg and Reuters on the consolidated statement of financial position date.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Bank and Subsidiary, pricing service or regulatory agency and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the financial instruments.

The Bank and Subsidiary have no financial instruments where a quoted market price is not available.

The Bank and Subsidiary classify fair value measurements using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the measurements. Refer to note 42 for the measurement of fair value based on hierarchy.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas pengendalian yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Agunan yang diserahkan oleh Bank dan Entitas Anak di dalam perjanjian dijual dengan janji untuk dibeli kembali dan transaksi *securities lending* dan *borrowing* tidak dihentikan pengakuannya karena Bank dan Entitas Anak secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat agunan tersebut, berdasarkan ketentuan bahwa harga pembelian kembali telah ditentukan di awal, sehingga kriteria penghentian pengakuan tidak terpenuhi.

Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak tidak diperkenankan mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan total nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank and Subsidiary evaluate to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished or expired.

Collateral furnished by the Bank and Subsidiary under standard repurchase agreements and securities lending and borrowing transactions is not derecognised because the Bank and Subsidiary retain substantially all the risks and rewards on the basis of the predetermined repurchase price, and the criteria for derecognition are therefore not met.

Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiary shall not classify any financial assets as held-to-maturity if the Bank and Subsidiary have, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- (a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

- (b) terjadi setelah Bank dan Entitas Anak telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank dan Entitas Anak telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank dan Entitas Anak, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank dan Entitas Anak.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan, jika memenuhi ketentuan tertentu. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dapat diklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dan terdapat intensi dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan untuk masa yang akan datang yang dapat diperkirakan atau sampai jatuh tempo.

Klasifikasi atas instrumen keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial assets
(continued)

- (b) occur after the Bank and Subsidiary have collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- (c) are attributable to an isolated event that is beyond the Bank and Subsidiary control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank and Subsidiary.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available-for-sale is recorded at fair value. Unrealised gains or losses are recorded as part of equity component until the financial assets are derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in equity shall be recognised in profit or loss.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to held-to-maturity classification is recorded at carrying amount. The unrealised gains or losses is amortised by using effective interest rate method up to the maturity date of that instrument.

The Bank and Subsidiary shall reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued, if it could meet the requirements. Financial assets at fair value through profit or loss are reclassified as loans and receivables if they meet the requirements as loans and receivables and there is intention and ability to hold until the foreseeable future or maturity date.

Classification of financial instrument

The Bank and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

**Klasifikasi atas instrumen keuangan
(lanjutan)**

**Classification of financial instrument
(lanjutan)**

Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

The classification can be seen in the following table:

	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (revised 2014)</i>	Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/ <i>Class (as determined by the Bank and Subsidiary)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Aset keuangan/ <i>Financial assets</i>	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba/rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss.</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>	Tagihan derivatif-Bukan lindung nilai/ <i>Derivative receivables-Non hedging.</i>	
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Kas/ <i>Cash</i>	Kas pada vendor/ <i>Cash in Vendor</i>	
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>		
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>		
		Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and other Banks</i>		
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)/ <i>Securities purchased under resale agreements (reverse repo)</i>		
		Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah/ <i>Loans and sharia financing/receivables</i>		
		Pendapatan bunga dan marjin yang masih akan diterima/ <i>Accrued interest income and margin</i>		
	Aset lain-lain/ <i>Other assets</i>		Tagihan klaim asuransi/ <i>Insurance claim receivable</i>	
			Piutang joint financing/ <i>Joint financing receivable</i>	
Lain-lain/ <i>Others</i>				
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ <i>Held-to-maturity financial assets</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>			
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>				
		Penyertaan saham/ <i>Investments</i>		

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

**Klasifikasi atas instrumen keuangan
(lanjutan)**

**Classification of financial instrument
(continued)**

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55 (revisi 2014)/ <i>Category as defined by SFAS 55 (revised 2014)</i>		Golongan (ditentukan oleh Bank dan Entitas Anak)/ <i>Class (as determined by the Bank and Subsidiary)</i>	Subgolongan/ <i>Subclasses</i>	
Liabilitas keuangan/ <i>Financial liabilities</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading.</i>	Liabilitas derivatif-Bukan lindung nilai/ <i>Derivative liabilities- Non hedging.</i>	
	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Liabilitas segera/ <i>Obligations due immediately</i>		
		Simpanan nasabah/ <i>Deposits from customers</i>		
		Simpanan dari bank lain/ <i>Deposits from other banks</i>		
		Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>		
		Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowings</i>		
		Beban bunga yang masih harus dibayar/ <i>Accrued interest expenses</i>		
		Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Utang premi asuransi kredit/ <i>Loan insurance premium payable</i>	
			Utang bunga efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse repo)/ <i>Interest payable on securities purchased under resale agreement (Reverse repo)</i>	
			Utang kepada pihak ketiga/ <i>Payable to third parties</i>	
Transaksi ATM/ <i>ATM Transaction</i>				
Lainnya/ <i>Others</i>				
Komitmen dan kontinjensi instrumen keuangan/ <i>Commitment and contingency financial instruments</i>	Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/ <i>Unused loan facilities granted</i> Garansi yang diterima dalam bentuk <i>Standby letters of credit</i>			

Saling hapus instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Bank or the counterparty.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets

(A) Financial assets carried at amortised cost

The Bank and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria used by the Bank and Subsidiary to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- d) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Periode yang diestimasi antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi.

Pada awalnya, Bank dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat bukti obyektif sebagaimana tersebut di atas mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang mengalami penurunan nilai. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai atau direstrukturisasi dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Jika Bank dan Entitas Anak menilai bahwa tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik untuk aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka akun atas aset keuangan tersebut akan masuk ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Akun yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (kecuali kerugian yang timbul di masa depan dari pinjaman atau pembiayaan/ piutang syariah yang diberikan) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The estimated period between a loss occurring and its identification is determined by the management for each identified portfolio.

Initially, the Bank and Subsidiary assess whether objective evidence of impairment for financial asset exists as described above. An individual assessment is performed on the significant impaired or restructured financial asset. The impaired financial assets which are not classified as individually significant are included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

If the Bank and Subsidiary assess that there is no objective evidence of impairment for financial asset as individual, both for significant and insignificant amount, hence the account of financial asset will be included in a group of financial asset with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognised are not included in a collective assessment of impairment.

The amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future losses from loans and sharia financing/ receivables that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan.

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh kredit sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Bank dan Entitas Anak menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates* dan *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 bulan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit characteristics such as considering credit segmentation and past due status.

Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

The Bank and Subsidiary use statistical model analysis method, namely roll rates and migration analysis methods for financial assets impairment which collectively assessed.

In migration analysis method, management determines 12 months as the estimated and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(A) Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan kategori dimiliki hingga jatuh tempo dan pinjaman yang diberikan dan piutang diklasifikasikan ke dalam "Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan pada akun pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasi lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(A) Financial assets carried at amortised cost (continued)

When a loan is uncollectible, it is written-off against the related allowance for impairment losses. Such loans are written-off after all necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets categorised as held-to-maturity and loans and receivables are classified in "Allowance for impairment losses".

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the consolidated statement of profit or loss.

Subsequent recoveries of loans written off in the current year are credited to the allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written off in previous year are recognised as other operating income.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

(B) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi, dikeluarkan dari komponen ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar dari utang aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi konsolidasian.

e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank dan Entitas Anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Allowance for impairment losses of financial assets (continued)

(B) Financial assets classified as available-for-sale

The Bank and Subsidiary assess at each reporting date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of debt instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. If such evidence exists for available-for-sale financial assets, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss - is removed from equity component and recognised in the consolidated statement of profit or loss.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt financial asset classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in consolidated statement of profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

e. Foreign currency transactions and translations

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Bank and Subsidiary.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs mata uang asing pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut (nilai penuh) :

	30 September/ September 2016	
Dolar Amerika Serikat	13,051.000	United States Dollar
Dolar Singapura	9,560.470	Singapore Dollar
Yen Jepang	129.185	Japanese Yen

f. Kas

Kas mencakup kas dan kas pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM).

g. Giro wajib minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank dan Entitas Anak diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

h. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Foreign currency transactions and translations (continued)

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Exchange rate used as of 30 September 2016 as follows (full amount):

f. Cash

Cash includes cash in hand and cash in Automated Teller Machine (ATM).

g. Statutory reserves requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, The Bank and Subsidiary are required to place certain percentage of deposits from customers.

h. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified in the consolidated statement of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

i. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses, where appropriate.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

j. Efek-efek

Efek-efek pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diperhitungkan tergantung pada klasifikasinya menjadi tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Reksadana, Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), obligasi korporasi dan obligasi pemerintah yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

k. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga beli ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui tapi belum diterima, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Pada pengukuran awal, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) disajikan sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Placements with Bank Indonesia and Other Banks (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified in the consolidated statement of financial position as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

j. Marketable securities

Marketable securities are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently accounted for depending on their classification being available-for-sale or held-to-maturity. Refer to Note 2d for the accounting policy of available-for-sale and held-to-maturity.

Marketable securities consist of Certificate of Bank Indonesia (SBI), mutual fund, Certificate of Deposit of Bank Indonesia (SDBI), corporate bonds, and government bonds traded in the money market and capital market.

k. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)

Securities purchased under resale agreements are presented as an asset in the consolidated statement of financial position at the purchase price added with interest income recognised but not yet received, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs.

Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) are classified as loans and receivable. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

**I. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/
piutang syariah**

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pembiayaan bersama dicatat sesuai dengan porsi kredit yang risikonya ditanggung oleh Bank dan Entitas Anak, dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Pinjaman pensiunan dijamin dengan Surat Keterangan Pensiun (SKEP), sedangkan pinjaman segmen mikro dan usaha kecil menengah dijamin dengan tanah, bangunan atau kendaraan

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pembiayaan/ piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan dana atau bentuk tagihan sejenis yang berasal dari transaksi yang dilaksanakan berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara Bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Pembiayaan/ piutang tersebut merupakan pembiayaan murabahah.

Skema restrukturisasi yang dilakukan Bank dan Entitas anak adalah penyesuaian kembali suku bunga, pokok bunga dan tunggakan bunga, perpanjangan jangka waktu jatuh tempo, penjadwalan kembali pembayaran angsuran serta modifikasi persyaratan kredit.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit diakui bila nilai kini dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

m. Aset tetap

Perlakuan akuntansi atas aset tetap Bank dan Entitas Anak sesuai dengan PSAK 16 (revisi 2011) – Aset Tetap.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Loans and sharia financing/receivables

Loans represent disbursement of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Joint financing is recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and Subsidiary and stated at amortised cost.

The pension loans are secured by Surat Keterangan Pensiun (SKEP), meanwhile micro and small medium enterprise loan are secured by land and building or vehicle.

Loans are classified as loans and receivables. Refer to Note 2d for the accounting policy of loans and receivables.

Sharia financing/ receivables are receivables from providing funds or other similar form of receivables arising from transactions carried out based on the sale and purchase arrangement and profit sharing between the Bank and other party for a certain period of time. The financing/ receivables represents murabahah financing.

Restructuring scheme includes interest rate, loan principle and past due interest adjustment, extension of repayment period, rescheduling of installment and modification of the term of the loan.

Losses on loan restructurings in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring.

m. Fixed assets

Accounting treatment for fixed assets of the Bank and Subsidiary is in accordance with SFAS 16 (revised 2011) – Fixed Assets.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Harga perolehan dapat mencakup pengalihan dari ekuitas keuntungan/(kerugian) yang timbul dari lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat untuk pembelian aset tetap dalam mata uang asing.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "cadangan revaluasi aset" sebagai bagian dari laba komprehensif; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Transfer seluruh "cadangan revaluasi aset" ke dalam saldo laba dilakukan pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah tidak disusutkan. Aset tetap, selain tanah, disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dengan metode garis lurus dan diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Tarif/ Rates</u>	
Gedung	20	5%	Buildings
Golongan I:			Class I:
Kendaraan bermotor	4	25%	Vehicles
Perlengkapan kantor	4	25%	Office equipment
Golongan II:			Class II:
Kendaraan bermotor	5 - 8	20% - 12.5%	Vehicles
Perlengkapan kantor	5 - 8	20% - 12.5%	Office equipment
Kendaraan bermotor - program kepemilikan kendaraan bermotor karyawan	5	20%	Vehicles - employees car ownership program
Leasehold improvement	sesuai masa sewa/ according to lease period	sesuai masa sewa/ according to lease period	Leasehold improvement

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

Land are shown at fair value based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. All other fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Cost may also include transfers from equity of any gains/(losses) on qualifying cash flow hedges of foreign currency purchases of fixed assets.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land are credited to "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "asset revaluation reserve" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Transfer of all "asset revaluation reserve" to retained earnings is during the derecognition of asset.

Land is not depreciated. Fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight-line method and are stated at cost less accumulated depreciation.

The expected useful lives of fixed assets are as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Kendaraan bermotor yang termasuk dalam golongan I adalah sepeda motor sedangkan kendaraan dinas untuk direktur atau komisaris termasuk dalam golongan II.

Perlengkapan kantor yang termasuk dalam golongan I adalah mebel dan peralatan dari kayu dan rotan, mesin kantor seperti mesin tik, mesin fotokopi, komputer, laptop, alat komunikasi, alat dapur dan perlengkapan lain seperti CCTV. Sedangkan yang termasuk dalam golongan II adalah mebel dan peralatan dari logam seperti brankas, pendingin ruangan, dan generator listrik.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai dan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(beban)/ pendapatan non-operasional" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

Motor vehicle which classified in class I are motorcycle whilst office vehicle for directors or commissioners classified in class II.

Office equipment which classified as class I are furniture and office equipment made from wood, office machine such as typing machine, photocopy machine, computer, laptop, communication tools, kitchen set and other equipment such as CCTV. Whilst office equipment that classified as class II are furniture and office equipment made from metal such as safes, air conditioning and electrical generator.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and Subsidiary and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of fair value less cost to sell or value in use and the impairment losses are recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

When fixed assets are no longer in use or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are written off in the consolidated financial statements. Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognized within "non-operating (expenses)/ income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Aset tetap (lanjutan)

Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

n. Aset tak berwujud

Perlakuan akuntansi atas aset tak berwujud Bank dan Entitas Anak sesuai dengan PSAK 19 (revisi 2010) – Aset tak berwujud.

Goodwill

Pengukuran *goodwill* dijabarkan pada Catatan 2c dan 16. *Goodwill* yang muncul atas akuisisi Entitas Anak disertakan dalam aset tak berwujud.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan jumlah yang terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dibalik kembali.

Piranti lunak

Piranti lunak diakui sebesar harga perolehan dan selanjutnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan dalam pembuatan dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Bank dan Entitas Anak diakui sebagai aset tak berwujud.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Fixed assets (continued)

These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.

The accumulated costs of the construction of buildings and the installation of office equipment are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from such date.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

n. Intangible assets

Accounting treatment for intangible assets of the Bank and Subsidiary is in accordance with SFAS 19 (revised 2010) – Intangible Assets.

Goodwill

Goodwill is measured as described in Note 2c and 16. Goodwill on acquisitions of Subsidiary is included in intangible assets.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use ("VIU") and the fair value less costs to sell. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

Software

Software is recognised at acquisition cost and subsequently carried at cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses.

Costs associated with maintaining software programs are recognised as expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Bank and Subsidiary are recognised as intangible assets.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Aset tak berwujud (lanjutan)

Piranti lunak (lanjutan)

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian *overhead* yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat, yang tidak lebih dari empat tahun atau tidak lebih dari tarif amortisasi 25% dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset tak berwujud dihentikan pengakuannya saat aset tersebut dilepas atau ketika tidak lagi terdapat manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

o. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya dibayar di muka akan diakui sebagai beban pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

p. Aset lain-lain

Aset lain-lain sebagian besar terdiri dari uang muka, jaminan sewa dan tagihan klaim asuransi.

Bank dan Entitas Anak mengakui kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Intangible assets (continued)

Software (continued)

Directly attributable costs that are capitalised as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives, which does not exceed four years or does not exceed 25% amortisation rate and calculated using the straight-line method.

Intangible assets shall be derecognised or disposal when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

o. Prepayments

Prepayments are expenses which have been incurred but have not been recognised as an expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in the consolidated statement of profit or loss when it is amortised in accordance with the expected period of benefit.

p. Other assets

Other assets mainly consist of advance payments, security deposit and insurance claims receivables.

The Bank and Subsidiary recognise impairment of other assets if the recoverable amount of the assets is lower than the carrying value. At the consolidated statement of financial position date, the Bank and Subsidiary evaluates the recoverable amount of the assets to determine whether there is an indication of impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in the consolidated statements of profit or loss when incurred.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

r. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank dan Entitas Anak berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk didalamnya adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on call*.

Simpanan nasabah termasuk simpanan berdasarkan prinsip syariah yang terdiri dari giro *Wadiah* dan tabungan *Wadiah*. Giro *Wadiah* merupakan giro *Wadiah* yadh dhamanah yakni titipan dana pihak lain dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan bank. Giro *Wadiah* dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro *Wadiah*. Tabungan *Wadiah* merupakan simpanan pihak lain yang bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan dimana tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian (*'Athaya*) sukarela dari pihak bank.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, dalam bentuk giro dan tabungan.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah liabilitas terhadap bank lain.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are stated at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy for financial liabilities measured at amortised cost.

r. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the funds placed by customers to the Bank and Subsidiary based on fund deposits agreements. Included in these accounts are current account, savings, time deposits and deposit on call.

Deposits from customers include sharia deposits which consist of Wadiah current account and saving deposits. Wadiah current account is a yadh dhamanah current account in which the funds owner will get a bonus based on the Bank's policy. Wadiah current account are stated at the amount of Wadiah current account value. Wadiah saving deposits represent third party funds that can be taken at any time (on call) or by an agreement which required no reward except in the form of ('Athaya) is voluntary on the part of bank.

Deposits from other banks represent liabilities to other domestic banks, in the form of current account and saving deposits.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

Deposits from other banks are stated at the amounts due to other banks.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Utang obligasi

Utang obligasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi dengan biaya emisi yang belum diamortisasi. Biaya emisi adalah biaya yang terjadi sehubungan dengan utang obligasi, diakui sebagai beban yang ditangguhkan dan dikurangkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu utang obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

t. Pinjaman yang diterima

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman yang diterima diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

u. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah dana yang diterima oleh Entitas Anak. Hubungan antara Entitas Anak dan pemilik dana syirkah temporer (*shahibul maal*) merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana memberikan kebebasan kepada pengelola (*mudharib*/Entitas Anak) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari tabungan *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

- 1) Tabungan *mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja (*on call*) atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Entitas Anak.
- 2) Deposito *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Entitas Anak. Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Entitas Anak.

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Bonds payable

Bonds payable are stated at nominal value net of unamortised bond issuance cost. Costs incurred in connection with the bonds payable, are recognised as a deferred expense and offset directly from the proceeds derived from such offerings and amortised over the period of the bonds payable using the effective interest rate method. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

t. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial liabilities measured at amortised cost.

u. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by Subsidiary. Relationship between the Subsidiary and the owner of temporary syirkah funds (shahibul maal) are based on partnership mudharabah muthlaqah in which the fund owner entrust to fund manager (mudharib/Subsidiary) in managing its investment with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of mudharabah saving deposits and mudharabah time deposits.

- 1) *Mudharabah saving deposits represent investment which could be withdrawn anytime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in Subsidiary.*
- 2) *Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Subsidiary. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Subsidiary.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Dana syirkah temporer (lanjutan)

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Entitas Anak tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi (*current assets and other non-investment accounts*).

Dana *syirkah* temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan konsolidasian, yang berdasarkan prinsip syariah memberikan hak pada Entitas Anak untuk mengelola dana.

Pemilik dana *syirkah* temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian sesuai dengan proporsi dananya. Pembagian hasil dana *syirkah* temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

v. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah

(i). Konvensional

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest-bearing* dicatat dalam "pendapatan bunga" dan "beban bunga" di dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Temporary syirkah funds (continued)

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Subsidiary does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

Temporary syirkah funds represent one of the consolidated statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles, provide right to the Subsidiary to manage fund.

The owner of temporary syirkah funds receives parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion to the total funds. The profit distribution of temporary syirkah fund might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

v. Interest income and expense and sharia income

(i). Conventional

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognised within "interest income" and "interest expense" in the consolidated statement of profit or loss using the effective interest rate method.

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or liability and of allocating the interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah (lanjutan)

(i). Konvensional (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban operasional lainnya dicatat sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010) – Pendapatan dan PSAK 55 (revisi 2014) – Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

(ii). Syariah

Pendapatan pengelolaan dana oleh Bank sebagai *mudharib* terdiri atas pendapatan dari jual dan beli transaksi *murabahah* dan pendapatan bagi hasil.

Pendapatan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai *nisbah* yang disepakati.

(iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik nasabah yang didasarkan pada prinsip *mudharabah* atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha yaitu dari pendapatan Bank yang diterima berupa laba kotor (*gross profit*).

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan atas aset produktif lainnya akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana dan Bank sesuai dengan proporsi dana yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Interest income and expense and sharia income (continued)

(i). Conventional (continued)

When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows by taking into account all contractual terms of the financial instrument but does not consider future credit losses. The calculation includes any fees, commissions and other fees received by parties to the contract and are an integral part of the effective interest rate.

Other operating income and expenses is recorded in accordance with SFAS 23 (revised 2010) – Revenue and SFAS 55 (revised 2014) – Financial Instrument: Recognition and Measurement.

(ii). Sharia

Revenues from fund management by Bank as *mudharib* consists of income from sales and purchases *murabahah* transactions and profit sharing.

Profit sharing revenue for *mudharabah* and *musyarakah* is recognised during the period of profit sharing in accordance with the agreed profit sharing ratio.

(iii). Third parties' share on return of temporary syirkah funds

Third parties' share on returns of temporary *syirkah* funds represents customer's share on the Bank's income derived from the management of their funds by the Bank under *mudharabah* principles. Income that will be distributed is the cash received (*cash basis*) from the share.

The distribution of revenue is based on profit sharing scheme on the Bank's gross profit.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners and the Bank based on proportion of fund used in the financing and other earning assets.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Pendapatan dan beban bunga dan pendapatan syariah (lanjutan)

- (iii). Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer (lanjutan)

Selanjutnya, pendapatan marjin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan ke nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai porsi *nisbah* bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya. Pendapatan marjin dan bagi hasil dari pembiayaan dan aset produktif lainnya yang memakai dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi bank berbasis imbalan.

w. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi sebagai pendapatan operasional lainnya.

x. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Beban umum dan administrasi merupakan beban yang timbul sehubungan dengan aktivitas kantor dan operasional Bank dan Entitas Anak. Beban tenaga kerja meliputi beban berupa gaji karyawan, bonus, lembur, tunjangan dan pelatihan.

Seluruh penghasilan dan beban yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Interest income and expense and sharia income (continued)

- (iii). *Third parties' share on return of temporary syirkah funds* (continued)

Margin income and profit sharing income allocated to the fund owners are then distributed to fund owners as shahibul maal and the Bank as mudharib based on a predetermined ratio (nisbah). Margin income and profit sharing from financing facilities and other earning assets using the Bank's funds, are entirely shared for the Bank, including income from the Bank's fee-based transactions.

w. Fee and commission income

Fees and commissions income directly attributable to lending activity are recognised as a deduction of lending cost and will be recognised as interest income by amortising the carrying value of loan using effective interest rate method.

Fees and commissions income are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down are (together with related direct costs) recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loan.

Fees and commissions income which are not related to lending activities or a specific period are recognised as revenue on the transaction date as other operating income.

x. Other operating income and expenses

General and administrative expenses represent expenses related to the Bank and Subsidiary's office and operational activities. Personnel expense includes salaries for employees, bonuses, overtime, allowances and training.

All of these income and expenses are recorded in the consolidated statement of profit or loss when incurred.

**PT BANK TABUNGAN PENSION NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Perpajakan

Perlakuan akuntansi perpajakan sesuai dengan PSAK 46 (revisi 2014) – Pajak Penghasilan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan kini dihitung sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku atau akan berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Manajemen melakukan evaluasi secara periodik atas pajak penghasilan badan yang dilaporkan dengan mengacu pada interpretasi manajemen atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, Bank dan Entitas Anak menyisihkan provisi yang cukup sebagai dasar penentuan jumlah yang harus dibayar ke kantor pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi aset pajak tangguhan yang muncul akibat perbedaan temporer tersebut.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation

Accounting treatment for taxation is recorded in accordance with SFAS 46 (revised 2014) – Income Taxes.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the consolidated statements of financial position date. The Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to the situation in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The Bank and Subsidiary establish adequate provisions, where appropriate, on the basis of amounts expected to be paid to the tax office.

Deferred income tax is recognised, using the *balance sheet liability* method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

z. Imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja karyawan dicatat sesuai dengan PSAK 24 (revisi 2013) – Imbalan Kerja.

Imbalan pasca kerja

Bank dan Entitas Anak harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan beberapa faktor seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati waktu jatuh tempo kewajiban pensiun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

z. Employee benefits

Employee benefit is recorded in accordance with SFAS 24 (revised 2013) – Employee Benefits.

Post employment benefits

The Bank and Subsidiary is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan program where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on some factors such as age, years of service or compensation.

Defined benefit obligation recognised in the consolidated statements of financial position in respect of defined benefit obligation at the end of reporting period less the fair value of plan asset. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi konsolidasian ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Bank dan Entitas Anak menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank dan Entitas Anak.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Bank memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Bank mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Bank tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Bank mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berasal dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Program bagi hasil dan bonus

Bank dan Entitas Anak mengakui liabilitas dan beban untuk bonus dan bagi hasil berdasarkan rumusan yang mempertimbangkan kinerja karyawan dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham setelah penyesuaian tertentu.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefits (continued)

Post employment benefits (continued)

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in the consolidated profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

The Bank and Subsidiary has implemented a defined benefit retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds are paid by the employees and the Bank and Subsidiary.

Termination Benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Bank before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Bank cannot longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves the payment of termination benefits.

In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

Profit sharing and bonus plans

The Bank and Subsidiary recognises a liability and an expense for bonuses and profit-sharing, based on a formula that takes into consideration the employee's performance and profit attributable to the Bank and Subsidiary shareholders after certain adjustments. has created a constructive obligation.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program bagi hasil dan bonus (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak mengakui provisi ketika diwajibkan secara kontrak atau terdapat praktik masa lalu yang menyebabkan kewajiban konstruktif.

Jumlah program bagi laba dan bonus yang dicadangkan dan akan dibayarkan dalam kurun waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal laporan keuangan, disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari "Liabilitas imbalan kerja karyawan".

aa. Pembayaran berbasis saham

Pembayaran berbasis saham dicatat sesuai dengan PSAK 53 (revisi 2010) - Pembayaran Berbasis Saham.

Bank menyelenggarakan program imbalan berbasis saham, dimana Bank memberikan instrumen ekuitas Bank (opsi) kepada karyawan sebagai imbalan atas jasa mereka. Nilai wajar opsi yang diberikan diakui sebagai beban dan bersamaan dengan peningkatan pada ekuitas. Jumlah nilai yang harus dibebankan ditentukan dengan mengacu kepada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk kinerja pasar (misalnya, harga saham Bank);
- tidak termasuk dampak dari jasa dan kondisi *vesting* yang tidak dipengaruhi kinerja pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan dan tetap menjadi karyawan Bank selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari kondisi *non-vesting*.

Syarat jasa dan syarat yang tidak dipengaruhi kinerja pasar dimasukkan di dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan *vest*. Jumlah beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode dimana seluruh kondisi *vesting* tertentu telah terpenuhi.

Setiap akhir periode pelaporan, Bank merevisi estimasi jumlah opsi yang diharapkan *vest* berdasarkan syarat jasa. Selisih antara estimasi revisian dengan jumlah estimasi sebelumnya, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penyesuaian pada sisi ekuitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

z. Employee benefits (continued)

Profit sharing and bonus plans (continued)

The Bank and Subsidiary recognise a provision where contractually obliged or where there is a past practice that has created a constructive obligation.

Provision amount of profit-sharing and bonus plans which will be paid within 12 months from reporting date is presented in consolidated statements of financial position as part of "Employee benefit liabilities".

aa. Share-based payments

Share based payment is recorded in accordance with SFAS 53 (revised 2010) – Share-based Payments.

The Bank establishes equity settled, share-based compensation plans, under which the Bank receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Bank. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- including any market performance conditions (for example, a Bank's share price);
- excluding the impact of any service and non-market performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the Bank over a specified time period); and
- including the impact of any non-vesting conditions.

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Bank revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the non-market vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to equity.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

aa. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

Ketika opsi dieksekusi, Bank menerbitkan sejumlah saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Nilai kas yang diterima dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

ab. Laba per saham

Labanya per saham dasar dihitung sesuai dengan PSAK 56 (revisi 2011) – Laba Per Saham.

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi labanya bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Labanya per saham dilusi dihitung dengan membagi labanya bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek yang berpotensi saham yang bersifat dilutif.

ac. Pelaporan segmen

Informasi segmen dasar diungkapkan sesuai dengan PSAK 5 (revisi 2009) - Segmen Operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Bank:

- i. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Bank yang sama);
- ii. hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- iii. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank dan Entitas Anak menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 5 (revisi 2009). Pengambil keputusan operasional Bank dan Entitas Anak adalah Direksi.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Share-based payments (continued)

When the options are exercised, the Bank issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

ab. Earnings per share

Earning per share is accounted in accordance with SFAS 56 (revised 2011) – Earnings Per Share.

Basic earnings per share are computed by dividing net profit with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net profit with the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

ac. Segment reporting

Segment information is disclosed in accordance with SFAS 5 (revised 2009) - Operating Segments.

An operating segment is a component of a Bank:

- i. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same Bank);
- ii. whose operating results are reviewed regularly by the Bank's chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance; and
- iii. for which discrete financial information is available.

The Bank and Subsidiary present operating segment based on its internal reporting to the chief operating decision maker in accordance with SFAS 5 (revised 2009). The Bank and Subsidiary chief operating decision-maker is the Board of Directors.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Pelaporan segmen (lanjutan)

Segmen operasi Bank dan Entitas Anak disajikan berdasarkan produk usaha yang terdiri dari ritel, kredit Usaha Kecil, Mikro dan Menengah (UMKM), Syariah serta penghimpunan dana dan treasury (Catatan 39).

ad. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7 (revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor;
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja karyawan dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Segment reporting (continued)

The Bank and Subsidiary disclose the operating segment based on business products that consist of retail, Micro, Small and Medium Enterprises (MSME), Sharia and funding and treasury (Note 39).

ad. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiary have transactions with related parties. In accordance with SFAS No. 7 (revised 2010) regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity;
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
 - vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 37).

ae. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

af. Saham Treasuri

Ketika bank membeli modal saham ekuitas (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan kepada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Bank.

ag. Sewa

Transaksi sewa dicatat sesuai dengan PSAK 30 (revisi 2011) – Sewa.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

**ad. Transactions with related parties
(continued)**

- vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (Note 37).

ae. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

af. Treasury shares

When Bank purchases the equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Bank's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Bank's equity holders.

ag. Leases

Lease transaction is recorded in accordance with SFAS 30 (revised 2011) – Leases.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statement of profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ag. Sewa (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu, berupa mesin ATM. Sewa aset tetap dimana Bank dan Entitas Anak, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Bank akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

ah. Tagihan derivatif dan liabilitas derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti swap mata uang asing dan transaksi spot untuk keperluan perdagangan.

Instrumen derivatif diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada nilai wajar. Nilai wajar tersebut ditentukan berdasarkan harga pasar dengan menggunakan kurs Reuters pada tanggal laporan atau metode diskonto arus kas. Tagihan derivatif disajikan sebesar keuntungan yang belum direalisasi dan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Liabilitas derivatif disajikan sebesar kerugian yang belum direalisasi.

Tagihan derivatif diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi, pertimbangan dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan konsolidasian dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. ACCOUNTING POLICIES (continued)

ag. Leases (continued)

The Bank and Subsidiary leases certain fixed assets, which is ATM machine. Leases of fixed assets where the Bank and Subsidiary as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases.

The fixed assets acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Bank will obtain ownership at the end of the lease term.

ah. Derivative receivables and derivatives liabilities

In the normal course of business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency swaps and foreign currency spot for trading.

Derivative instruments are recognised in the consolidated financial statements at fair value. Fair value is determined using market price on Reuters on the reporting date or determined using discounted cash flows. Derivative receivables are stated at unrealised gain, netted of allowance for impairment losses. Derivative liabilities are stated at unrealised loss.

Derivative receivables classified as financial asset at fair value through profit and loss.

Derivative liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit and loss. Refer to Note 2d for the accounting policy of financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates, judgments and assumptions are made in the preparation of the consolidated financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Manajemen membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (Catatan 42).

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima yang disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu.

Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

Key sources of estimation uncertainty

Management makes estimates, judgments and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

This disclosure supplements the commentary on financial risk management (Note 42).

1. Allowances for impairment losses of financial assets

The specific *counterparty* component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the *counterparty's* financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by Risk Management.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets.

In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan counterparty tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

2. Liabilitas imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk liabilitas imbalan pasca kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain. Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar liabilitas imbalan pasca kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi tingkat mortalita telah didasarkan pada tabel mortalita terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut di atas pada tahun-tahun buku berikutnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

1. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

2. Post employment benefit liabilities

The present value of the post-employment benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefit liabilities.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for post employment benefit liabilities includes the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others. The Bank and Subsidiary determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the post employment benefit liabilities. In determining the appropriate discount rate, the Bank and Subsidiary consider the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related post employment benefit liabilities.

Annual salary increment rate determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service and adjust it for future business plan. Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method which is generally accepted.

Change on the above assumptions in the following years may require adjustments to the carrying amount of the post employment benefit liabilities and the post employment benefit expenses.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

3. Perpajakan

Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan.

Perseroan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba rugi.

Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

Bank dan Entitas Anak melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Perhitungan dalam rangka menentukan penurunan nilai memerlukan penggunaan estimasi.

4. KAS

	<u>30 September/ September 2016</u>
Rupiah	1,398,960
Dolar Amerika Serikat	948
	<u>1,399,908</u>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 6.508 dan Rp 8.708.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	<u>30 September/ September 2016</u>
Rupiah	4,174,642
Dolar Amerika Serikat	434,213
	<u>4,608,855</u>

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia.

Pada tanggal 16 Maret 2016, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 18/3/PBI/2016 tentang perubahan ketiga atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional. Bank wajib memenuhi GWM dalam Rupiah yang terdiri dari GWM Primer sebesar 6,5% dari dana pihak ketiga Rupiah.

**3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES
AND JUDGMENTS (continued)**

**Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

3. Taxation

Significant judgment is required in determining the provision for taxes.

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit and loss.

Estimated impairment of non-financial assets

The Bank and Subsidiary perform an impairment test annually for goodwill. The calculation in determining the impairment requires the use of estimates.

4. CASH

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	1,352,401	Rupiah
	-	United States Dollar
	<u>1,352,401</u>	

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) as at 30 September 2016 and 31 December 2015 amounting to Rp 6,508 and Rp 8,708, respectively.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
	4,774,422	Rupiah
	-	United States Dollar
	<u>4,774,422</u>	

Primary statutory reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

On 16 March 2016, Bank Indonesia issued a regulation No. 18/3/PBI/2016 regarding third amendment of PBI No. 15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. The Bank should comply with minimum reserve requirement in Rupiah which consist of Primary GWM of 6.5% from total third party fund in Rupiah.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Peraturan tersebut berlaku efektif mulai tanggal 16 Maret 2016.

Sesuai PBI No.15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 yang kemudian diubah dengan PBI No. 17/12/PBI/2015 pada tanggal 1 Desember 2015 tentang Perubahan atas PBI No. 13/10/PBI/2011 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia (BI) dalam Rupiah dan valuta asing yang masing-masing sebesar:

	<u>30 September/ September 2016</u>
Rupiah	
- GWM Primer	6.50%
- GWM Sekunder	4.00%
Mata uang asing	8.00%

GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dibentuk oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN") dan/atau kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM *Loan to Deposit Ratio* ("LDR") yang dipelihara di Bank Indonesia.

GWM *Loan to Deposit Ratio* adalah tambahan GWM yang dihitung berdasarkan selisih antara LDR Bank dengan minimum atau maksimum LDR Target Bank Indonesia. Selisih antara LDR Bank dengan minimum LDR Bank Indonesia dikali 10%, sedangkan selisih antara LDR Bank dengan maksimum LDR Bank Indonesia dikali 20%. Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal 31 Desember 2013.

Pada tanggal 25 Juni 2015, Bank Indonesia mengeluarkan peraturan No. 17/11/PBI/2015 tentang perubahan atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum Konvensional. Bank harus memenuhi GWM dalam Rupiah terdiri dari GWM Primer, GWM Sekunder dan GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR). PBI GWM LFR mulai berlaku pada tanggal 26 Juni 2015 dan perhitungan GWM LFR mulai berlaku 3 Agustus 2015. Sejak saat ini GWM mengenai LDR tidak berlaku lagi.

GWM LFR adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

The regulation effective since 16 March 2016.

In line with PBI No.15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 which have been further amended with PBI No. 17/12/PBI/2015 dated 1 December 2015 regarding the changes of BI regulation No. 13/10/PBI/2011 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency which are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Rupiah		Rupiah
- GWM Primer	7.50%	Primary Statutory Reserves -
- GWM Sekunder	4.00%	Secondary Statutory -
Mata uang asing	8.00%	Reserves
		Foreign currencies

Secondary statutory reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank which comprises of Certificates of Bank Indonesia ("SBI"), Government Debenture Debt ("SUN") and/or excess reserve of the Bank's current accounts from The Primary Statutory Reserve and Loan to Deposit Ratio ("LDR") Statutory Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

GWM *Loan to Deposit Ratio* is the additional minimum reserve calculated based on difference between Bank's LDR with the minimum or the maximum Bank Indonesia's Loan to Deposit Ratio Target. Difference between Bank's LDR with the minimum Bank Indonesia's LDR target multiply by 10%, whereas difference between the Bank's LDR with the maximum Bank Indonesia's LDR target multiply by 20%. The regulation was effective starting from 31 December 2013.

On 25 June 2015, Bank Indonesia issued a regulation No. 17/11/PBI/2015 concerning amendment of PBI No. 15/15/PBI/2013 regarding Statutory Reserves at Bank Indonesia for Commercial Banks in Rupiah and foreign currencies. the Bank should comply with a minimum reserve requirement in Rupiah consist of Primary GWM, Secondary GWM and Loan to Funding Ratio (LFR) Statutory Reserves. LFR Statutory Reserves Regulation is applied effectively since 26 June 2015 and GWM LFR calculation applied starting 3 August 2015. Since this date, BI regulation regarding to the LDR is no longer effective.

The Minimum Statutory Reserve on Loan to Funding Ratio ("LFR") is the additional Reserve that should be maintained in Bank Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Besaran dan parameter yang digunakan dalam perhitungan GWM LFR ditetapkan batas bawah LFR target 78% dan batas atas LFR target 92% serta KPMM insentif 14%. Batas atas LFR target Bank sebesar 94% dalam hal Bank memenuhi rasio kredit UMKM lebih cepat dari target waktu tahapan pencapaian rasio kredit UMKM, memenuhi rasio NPL total kredit secara bruto kurang dari 5% dan memenuhi rasio NPL kredit UMKM secara bruto kurang dari 5%.

Entitas Anak yang menjalankan kegiatan usaha dengan prinsip syariah menerapkan Giro Wajib Minimum sesuai PBI No. 6/21/PBI/2004 tanggal 3 Agustus 2004 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No. 8/23/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 dan terakhir berdasarkan PBI No. 10/23/PBI/2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang kemudian dicabut dan digantikan dengan PBI No. 15/16/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013, dimana setiap Bank diwajibkan memelihara Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 5,00% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah dan 1,00% dari pihak ketiga dalam valuta asing.

Giro Wajib Minimum (GWM) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
<u>Konvensional</u>			<u>Conventional</u>
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	6.63%	7.61%	Primary Statutory Reserves -
- GWM Sekunder	7.68%	9.14%	Secondary Statutory - Reserves
- GWM Loan to Funding Ratio *)	-	-	Loan to Funding- Ratio Reserves*)
Mata uang asing			Foreign Currencies
- GWM mata uang asing	8.46%	7.61%	Foreign currencies Reserves -
<u>Entitas anak syariah</u>			<u>Sharia subsidiary</u>
Rupiah			Rupiah
- GWM Primer	5.51%	5.50%	Primary Statutory Reserves -

*) Pada tanggal 30 September 2016, rasio LFR Perseroan berada di atas batas maksimum yang ditentukan. Walaupun demikian, Perseroan tidak dikenakan GWM LFR dikarenakan rasio KPMM Perseroan berada di atas 14%. Hal tersebut telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/11/PBI/2015 tentang perubahan atas PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan valuta asing bagi Bank Umum dan Konvensional.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

The amount and parameters used for GWM LFR calculation is minimum target of LFR and maximum target of LFR of 78% and 92%, respectively. The maximum LFR of the Bank is 94%, means the Bank has met Micro, Small and Medium Loan Ratio (UMKM) faster than the requirement, total gross NPL ratio below 5%, and total gross NPL UMKM ratio below 5%.

Subsidiary that engaged in business operation using sharia principle, has implemented the Minimum Statutory Reserve in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/21/PBI/2004 dated 3 August 2004 regarding the Minimum Statutory Reserve in Rupiah and foreign currencies for Commercial Bank that engaged in business operation based on sharia principle, which amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/23/PBI/2006 dated 5 October 2006 and the latest amendment using Bank Indonesia Regulation No. 10/23/PBI/2008 dated 16 October 2008 and subsequently replaced by PBI No. 15/16/PBI/2013 dated 24 December 2013, where every bank is obliged to maintain the Minimum Statutory Reserve in Rupiah by 5.00% from TPF in Rupiah and by 1.00% from TPF in foreign currencies.

As at 30 September 2016 and 31 December 2015, the statutory reserves are:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Bank dan Entitas Anak telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

**5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA
(continued)**

The Bank and Subsidiary have fulfilled BI's regulations regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Banks as at 30 September 2016 and 31 December 2015.

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Rupiah	123,174	66,674
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1,679,186	-
Dolar Singapura	401	-
Yen Jepang	524	-
	<u>1,680,111</u>	<u>-</u>
	<u>1,803,285</u>	<u>66,674</u>

a. By currency

	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Rupiah	66,674
Foreign currencies	
United States Dollar	-
Singapore Dollar	-
Japanese Yen	-
	<u>66,674</u>

b. Berdasarkan hubungan

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	123,174	66,674
Mata uang asing	<u>315,072</u>	<u>-</u>
	438,246	-
Pihak berelasi		
Rupiah	-	-
Mata uang asing	<u>1,365,039</u>	<u>-</u>
	<u>1,365,039</u>	<u>-</u>
	<u>1,803,285</u>	<u>66,674</u>

b. By relationship

	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Third parties	
Rupiah	66,674
Foreign currencies	-
	-
Related parties	
Rupiah	-
Foreign currencies	-
	-
	<u>66,674</u>

c. Berdasarkan pihak

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Pihak berelasi		
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	1,364,515	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	524	-
Pihak ketiga		
PT Bank Central Asia Tbk.	226,348	11,801
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	105,122	51,878
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	104,720	661
PT Bank Nagari	606	4
PT Bank Aceh	507	1,008
PT Bank DBS	401	-
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.	222	11
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	173	170

c. By counterparties

	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Related parties	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-
Third parties	
PT Bank Central Asia Tbk.	11,801
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	51,878
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	661
PT Bank Nagari	4
PT Bank Aceh	1,008
PT Bank DBS	-
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung.	11
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	170

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

**6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)**

c. Berdasarkan pihak (lanjutan)

c. By counterparties (continued)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
PT BPD Jawa Tengah	53	38	PT BPD Jawa Tengah
Bank Standard Chartered	50	-	Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	5	988	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT BPD Sumatera Utara	5	89	PT BPD Sumatera Utara
Lain-lain	34	26	Others
	<u>1,803,285</u>	<u>66,674</u>	

Giro pada bank lain pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia (BI). Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

As at 30 September 2016 and 31 December 2015, current accounts with other banks were classified as current based on Bank Indonesia (BI) collectibility. There were no current accounts with other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

Tingkat suku bunga rata-rata giro pada bank lain per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah 1,25% dan 0,77%.

The average interest rates per annum of current accounts with other banks for the period and year ended 30 September 2016 and 31 December 2015 are 1.25% and 0.77%, respectively.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat giro pada bank lain yang mengalami penurunan nilai.

As at 30 September 2016 and 31 December 2015, there was no impairment current account with other banks.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing dan ditempatkan pada pihak ketiga yang terdiri atas:

Placements with Bank Indonesia and other banks were in Rupiah and foreign currency and were placed at third parties consist of:

a. Berdasarkan Mata Uang

a. By currency

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Rupiah	<u>3,555,461</u>	<u>6,205,640</u>	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	<u>1,435,610</u>	<u>-</u>	United States Dollar
	<u>1,435,610</u>	<u>-</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>2,172</u>	<u>3,009</u>	Accrued interest income
	<u>4,993,243</u>	<u>6,208,649</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

b. Berdasarkan jenis

b. By type

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
FASBI - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	3,175,461	4,455,640	<i>FASBI - net of unamortised discount</i>
<i>Call money</i>	330,000	1,265,000	<i>Call money</i>
Deposito berjangka	-	435,000	<i>Time deposits</i>
Deposito berjangka Bank Indonesia valas simple	1,435,610	-	<i>Term deposit of Bank Indonesia valas simple</i>
Sertifikat Bank Indonesia Syariah	<u>50,000</u>	<u>50,000</u>	<i>Certificate of Bank Indonesia Sharia</i>
	4,991,071	6,205,640	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>2,172</u>	<u>3,009</u>	<i>Accrued interest income</i>
	<u><u>4,993,243</u></u>	<u><u>6,208,649</u></u>	

c. Berdasarkan pihak

c. By counterparties

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Bank Indonesia - bersih setelah dikurangi dengan diskonto yang belum diamortisasi	<u>4.661.071</u>	<u>4.505.640</u>	<i>Bank Indonesia - netted off with unamortised discount</i>
Call money:			Call money:
Pihak berelasi:			<i>Related party:</i>
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	-	<i>PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
PT Bank Bukopin Tbk.	100,000	100,000	<i>PT Bank Bukopin Tbk.</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	75,000	75,000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk.</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	-	75,000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk.</i>
PT Bank DBS Indonesia	75,000	50,000	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT BPD Kalimantan Selatan	-	25,000	<i>PT BPD Kalimantan Selatan</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	300,000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	200,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk.	-	100,000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk.</i>
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	30,000	90,000	<i>PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.</i>
PT Bank DKI	-	75,000	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Nagari	-	50,000	<i>PT Bank Nagari</i>
PT BPD Riau Kepri	-	50,000	<i>PT BPD Riau Kepri</i>
PT Bank Jawa Tengah	-	50,000	<i>PT Bank Jawa Tengah</i>
HSBC Limited Indonesia	-	25,000	<i>HSBC Limited Indonesia</i>
Standard Chartered Bank	<u>50,000</u>	-	<i>Standard Chartered Bank</i>
	<u><u>330,000</u></u>	<u><u>1,265,000</u></u>	
Deposito berjangka:			Time deposits:
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.	-	155,000	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.</i>
PT Bank Bukopin Syariah	-	90,000	<i>PT Bank Bukopin Syariah</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN
BANK LAIN (lanjutan)**

**7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND
OTHER BANKS (continued)**

c. Berdasarkan pihak

c. By counterparties

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
PT Bank Mega Syariah	-	70,000	PT Bank Mega Syariah
PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah	-	70,000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Syariah
PT Bank Jawa Tengah	-	50,000	PT Bank Jawa Tengah
	-	<u>435,000</u>	
	<u>4,991,071</u>	<u>6,205,640</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>2,172</u>	<u>3,009</u>	Accrued interest income
	<u><u>4,993,243</u></u>	<u><u>6,208,649</u></u>	

d. Berdasarkan periode jatuh tempo

d. By maturity period

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kurang dari 1 bulan	4,941,071	5,740,640	Less than 1 month
1 – 3 bulan	-	415,000	1 – 3 months
3 – 12 bulan	<u>50,000</u>	<u>50,000</u>	3 – 12 months
	4,991,071	6,205,640	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>2,172</u>	<u>3,009</u>	Accrued interest income
	<u><u>4,993,243</u></u>	<u><u>6,208,649</u></u>	

e. Tingkat suku bunga

e. Interest rate

Tingkat suku bunga per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing adalah 4,25% - 7,10% dan 5,50% - 10,00%.

The interest rate per annum of placements with Bank Indonesia and other banks for the period and year ended 30 September 2016 and 31 December 2015 are 4.25% - 7.10% and 5.50% - 10.00%, respectively.

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 diklasifikasikan lancar berdasarkan kolektibilitas BI.

Placement with Bank Indonesia and Other Banks as at 30 September 2016 and 31 December 2015 was classified as current based on BI collectibility.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Management believes that there was no impairment on placement with Bank Indonesia and other banks as at 30 September 2016 and 31 December 2015.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat penempatan dana di Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

As at 30 September 2016 and 31 December 2015 there are no placements with Bank Indonesia and other banks which were blocked or used as collateral as at those dates.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit

Seluruh efek-efek adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan Bank Indonesia dan pihak ketiga yang terdiri dari:

8. MARKETABLE SECURITIES

a. By currency and issuer

All marketable securities were denominated in Rupiah and were placed with Bank Indonesia and third parties, which consist of:

30 September/ September 2016				
	Nilai pada saat jatuh tempo/Value at maturity date	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised Gain	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
<u>Tersedia untuk dijual/ Available for sale</u>				
Sertifikat Bank Indonesia/Certificate of Bank Indonesia	400,000	-	(5,856)	394,144
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Certificate Deposit of Bank Indonesia	800,000	-	(8,864)	791,136
Reksa Dana - Trimegah Pundi Kas 6	<u>185,000</u>	<u>11,184</u>	-	<u>196,184</u>
	<u>1,385,000</u>	<u>11,184</u>	<u>(14,720)</u>	<u>1,381,464</u>
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/ Held to maturity</u>				
Sertifikat Bank Indonesia/Certificate of Bank Indonesia	950,000	-	(25,708)	924,292
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Certificate Deposit of Bank Indonesia	<u>350,000</u>	-	<u>(7,790)</u>	<u>342,210</u>
	<u>1,300,000</u>	-	<u>(33,498)</u>	<u>1,266,502</u>
Obligasi korporasi/ Corporate Bonds	<u>615,500</u>	-	<u>1,620</u>	<u>617,120</u>
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	<u>1,854,000</u>	-	<u>18,250</u>	<u>1,872,250</u>
				5,137,336
Pendapatan bunga yang yang masih akan diterima/Accrued interest income				<u>16,749</u>
				<u>5,154,085</u>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis mata uang dan golongan penerbit (lanjutan)

a. By currency and issuer (continued)

31 Desember/ December 2015				
	Nilai pada saat jatuh tempo/Value at maturity date	Keuntungan yang belum direalisasi/ Unrealised Gain	Premium/ (diskonto) yang belum diamortisasi/ Unamortised premium/ (discount)	Nilai tercatat/ Carrying amount
<u>Tersedia untuk dijual/ Available for sale</u>				
Sertifikat Bank Indonesia/Certificate of Bank Indonesia	250,000	-	(12,949)	237,051
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Certificate Deposit of Bank Indonesia	1,050,000	-	(8,040)	1,041,960
	<u>1,300,000</u>		<u>(20,989)</u>	<u>1,279,011</u>
Reksa Dana - Trimegah Pundi Kas 6	185,000	3,779	-	188,779
	<u>1,485,000</u>	<u>3,779</u>	<u>(20,989)</u>	<u>1,467,790</u>
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/Held to maturity</u>				
Sertifikat Bank Indonesia/Certificate of Bank Indonesia	900,000	-	(28,608)	871,392
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Certificate Deposit of Bank Indonesia	1,500,000	-	(14,728)	1,485,272
	<u>2,400,000</u>		<u>(43,336)</u>	<u>2,356,664</u>
Obligasi korporasi/ Corporate Bonds	429,000		(269)	428,731
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	678,000		(9,551)	668,449
				4,921,634
Pendapatan bunga yang yang masih akan diterima/Accrued interest income				8,434
				<u><u>4,930,068</u></u>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Berdasarkan periode jatuh tempo

b. By maturity period

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kurang dari 1 bulan	-	188,779	<i>Less than 1 month</i>
1 - 3 bulan	623,859	-	<i>1 - 3 months</i>
3 - 6 bulan	66,505	1,189,815	<i>3 - 6 months</i>
6 - 9 bulan	633,687	621,552	<i>6 - 9 months</i>
9 - 12 bulan	824,546	2,253,039	<i>9 - 12 months</i>
Lebih dari 12 bulan	<u>2,988,739</u>	<u>668,449</u>	<i>More than 12 months</i>
	5,137,336	4,921,634	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	<u>16,749</u>	<u>8,434</u>	<i>Accrued interest income</i>
	<u>5,154,085</u>	<u>4,930,068</u>	

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rate per annum

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Sertifikat Bank Indonesia	6.69%	6.62%	<i>Certificates of Bank Indonesia</i>
Sertifikat Deposito			<i>Deposit certificates of</i>
Bank Indonesia	6.38%	6.51%	<i>Bank Indonesia</i>
Obligasi korporasi	8.05%	8.20%	<i>Corporate bonds</i>
Obligasi pemerintah	7.90%	8.33%	<i>Government bonds</i>
Reksadana	7.72%	8.41%	<i>Mutual Funds</i>

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan Bunga - efek-efek" (Catatan 30).

Effective interest income earned from available-for-sale and held-to-maturity marketable securities has been recognised as "Interest income- marketable securities" (Note 30).

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	<u>30 September/ September 2016</u>		<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>
	<u>Pemeringkat/ Agencies</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/Held to maturity</u>			
Obligasi korporasi/ <i>Corporate Bonds:</i>			
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Pefindo	AAA	75,125
PT Astra Sedaya Finance	Fitch/ Pefindo	AAA	111,446
PT Indomobil Finance Indonesia	Pefindo	A	25,093
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	Pefindo	AAA	53,565
Toyota Astra Finance	Fitch	AAA	40,018
PT Federal International Finance	Pefindo	AAA	90,237
PT Lembaga Pembiayaan Eksport Indonesia	Pefindo	AAA	73,318
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Pefindo	AAA	10,009
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Pefindo	AAA	75,063

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	30 September/ September 2016		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/Rating	Nilai tercatat/ Carrying amount
<u>Dimiliki sampai jatuh tempo/Held to maturity (lanjutan)</u>			
Obligasi korporasi/ Corporate Bonds: (lanjutan)			
PT. Bank OCBC NISP Tbk.	Pefindo	AAA	63,246
			617,120
Obligasi Pemerintah/ Government Bonds	NA	NA	1,872,250
Sertifikat Bank Indonesia/Certificate of Bank Indonesia	NA	NA	924,292
Sertifikat Deposito Bank Indonesia/Certificate Deposit of Bank Indonesia	NA	NA	342,210
			3,755,872

e. Cadangan kerugian penurunan nilai

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas efek-efek yang dimiliki Bank pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

e. Allowance for impairment losses

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on marketable securities held by the Bank as at 30 September 2016 and 31 December 2015.

f. Informasi penting lainnya sehubungan dengan efek-efek

Selama periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2016 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2015, Bank tidak melakukan penjualan atas efek-efek tersedia untuk dijual, sehingga tidak ada pemindahan keuntungan atau kerugian dari ekuitas ke laporan laba rugi.

f. Other significant information relating to marketable securities

During nine-month period ended 30 September 2016 and for the year ended 31 December 2015, the Bank did not sell available-for-sale marketable securities, so there was no gains or losses transferred from equity to profit or loss.

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) adalah dalam mata uang Rupiah dan ditempatkan pada Bank Indonesia.

9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS (REVERSE REPO)

Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo) were denominated in Rupiah and were placed at Bank Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)**

a. Berdasarkan jenis

a. By type

30 September/ September 2016

	Tanggal dimulai/ Starting date¹⁾	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date²⁾	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount³⁾	Harga penjualan kembali/ Reselling price
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR0056	21 September/ September 2016	5 Oktober/ October 2016	105,061	159	105,220	105,283
Jumlah/Total			<u>105,061</u>	<u>159</u>	<u>105,220</u>	<u>105,283</u>

31 Desember/ December 2015

	Tanggal dimulai/ Starting date¹⁾	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date²⁾	Nilai pokok/ Principal amount	Pendapatan bunga yang direalisasi/ Realised interest income	Nilai tercatat/ Carrying amount³⁾	Harga penjualan kembali/ Reselling price
Rupiah						
Obligasi/Bonds FR0065	7 Desember/ December 2015	4 Januari/ January 2016	304,118	1,352	305,470	305,632
Obligasi/Bonds FR0065	8 Desember/ December 2015	5 Januari/ January 2016	303,278	1,294	304,572	304,788
Obligasi/Bonds FR0068	14 Desember/ December 2015	11 Januari/ January 2016	183,181	586	183,767	184,093
Obligasi/Bonds FR0065	4 Desember/ December 2015	4 Januari/ January 2016	152,354	758	153,112	153,193
Obligasi/Bonds FR0065	10 Desember/ December 2015	7 Januari/ January 2016	151,470	593	152,063	152,224
Jumlah/Total			<u>1,094,401</u>	<u>4,583</u>	<u>1,098,984</u>	<u>1,099,930</u>

¹⁾ Tanggal dimulai merupakan tanggal yang sama dengan tanggal pembelian efek.

²⁾ Tanggal jatuh tempo merupakan tanggal yang sama dengan tanggal penjualan kembali efek.

³⁾ Nilai tercatat merupakan harga pembelian efek ditambah dengan pendapatan bunga yang sudah diakui.

¹⁾ Start date is the same as the securities purchase date.

²⁾ Maturity date is the same as the securities resale date.

³⁾ Carrying amount is securities purchase price added with interest income recognised.

b. Berdasarkan periode jatuh tempo

b. By maturity period

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali akan diselesaikan dalam waktu tidak lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Securities purchased under resale agreements will be settled no more than 12 months after the date of financial positions.

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

c. Average interest rate per annum

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo) untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah 5,25% - 5,70% dan 5,65% - 6,40%.

The average interest rate per annum of securities purchased under resale agreement (Reverse Repo) for the period and year ended 30 September 2016 and 31 December 2015 are 5.25% - 5.70% and 5.65% - 6.40%, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSIONAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO) (lanjutan)**

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*) pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 digolongkan sebagai lancar.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang mengalami penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF

Dalam melakukan usaha bisnis, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti swap mata uang asing dan transaksi spot untuk keperluan perdagangan.

a. Berdasarkan mata uang

<u>Instrumen</u>	30 September/September 2016			<u>Instruments</u>
	<u>Jumlah nosional mata uang asing (jumlah penuh)/ Notional amount foreign currency (full amount)</u>	<u>Nilai wajar/Fair values</u>		
		<u>Tagihan derivatif/ Derivatives receivables</u>	<u>Liabilitas derivatif/ Derivatives payables</u>	
Terkait Nilai Tukar				Exchange Rate Related
Swap mata uang asing – beli USD	110,000,000	-	5,654	Foreign currency swaps – buy USD
Swap mata uang asing – jual USD	110,000,000	4,587	-	Foreign currency swaps – sell USD
Spot mata uang asing – beli USD	25,000,000	-	2,914	Foreign currency spot – buy USD
Spot mata uang asing – jual USD	25,000,000	598	-	Foreign currency spot – sell USD
		5,185	8,568	

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 30 September 2016 tidak mengalami penurunan nilai, dan diklasifikasikan sebagai lancar berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE
AGREEMENTS (REVERSE REPO) (continued)**

d. Allowance for impairment losses

Based on the prevailing BI regulation, all securities purchased under resale agreements (*Reverse Repo*) as at 30 September 2016 and 31 December 2015 was classified as current.

As at 30 September 2016 and 31 December 2015, there was no impairment of securities purchased under resale agreements.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on securities purchased under resale agreements.

10. DERIVATIVES RECEIVABLES AND PAYABLES

In the normal course of business, Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency swaps, and spot transactions for trading purpose.

a. By currency

All derivatives receivables as of 30 September 2016 were not impaired and were all classified as current based on Bank Indonesia's collectibility.

**PT BANK TABUNGAN PENSUINAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	11. LOANS AND SHARIA FINANCING/ RECEIVABLES
Pinjaman yang diberikan:			Loans:
- Pihak ketiga	58,060,287	54,887,064	Third parties -
- Pihak berelasi	25,909	22,292	Related parties -
Pembiayaan/piutang syariah:			Sharia financing/ receivables
- Pihak ketiga	4,501,238	3,678,027	Third parties -
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	739,861	666,611	Accrued interest/ margin income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(598,946)	(543,585)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>62,728,349</u>	<u>58,710,409</u>	

Semua pinjaman dan pembiayaan syariah yang diberikan oleh Bank adalah dalam mata uang Rupiah dengan rincian sebagai berikut:

All loans and sharia receivables disbursed by the Bank were denominated in Rupiah, with details as follows:

a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

a. Based on type and Bank Indonesia Regulation collectibility

30 September/ September 2016

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan Usaha Mikro Kecil	37,629,791 6,710,520	332,357 630,881	13,785 82,496	24,703 116,498	27,747 42,858	38,028,383 7,583,253	Pensioners Micro Small medium enterprise
Usaha kecil menengah	8,541,216	83,858	6,292	18,952	59,825	8,710,143	
Pembiayaan/piutang syariah	4,352,103	85,823	34,293	23,211	5,808	4,501,238	Sharia financing/ receivables
Umum	1,665,582	61,125	5,820	8,823	3,428	1,744,778	General-purpose Other institutions
Pegawai instansi lain	1,455,319	20,567	1,665	1,829	3,250	1,482,630	employee
Karyawan	340,937	1,921	1,502	473	460	345,293	Employee loan
Kredit Pemilikan Mobil	<u>157,826</u>	<u>29,779</u>	<u>1,375</u>	<u>1,387</u>	<u>1,349</u>	<u>191,716</u>	Car loan
Jumlah	60,853,294	1,246,311	147,228	195,876	144,725	62,587,434	Total
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	689,692	50,169	-	-	-	739,861	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(224.743)</u>	<u>(157.972)</u>	<u>(60.365)</u>	<u>(83.145)</u>	<u>(72.721)</u>	<u>(598.946)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>61.318.243</u>	<u>1.138.508</u>	<u>86.863</u>	<u>112.731</u>	<u>72.004</u>	<u>62.728.349</u>	

31 Desember/ December 2015

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pensiunan Usaha Mikro Kecil	36,851,172 7,920,139	273,065 575,622	10,809 74,222	11,411 114,724	29,738 47,265	37,176,195 8,731,972	Pensioners Micro Small medium enterprise
Usaha kecil menengah	6,763,989	37,926	14,954	7,682	43,265	6,867,816	

**PT BANK TABUNGAN PENSIONAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas sesuai
Peraturan Bank Indonesia (lanjutan)**

**a. Based on type and Bank Indonesia
Regulation collectibility (continued)**

31 Desember/ December 2015

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Pembiayaan/piutang syariah	3,594,592	37,584	21,769	17,637	6,445	3,678,027	Sharia financing/ receivables
Umum	658,082	44,597	984	1,587	1,992	707,242	General-purpose
Pegawai instansi lain	697,816	6,527	155	779	894	706,171	Other institutions employee
Karyawan	358,153	2,276	317	1,028	379	362,153	Employee loan
Kredit Pemilikan Mobil	309,591	43,889	1,242	2,016	1,054	357,792	Car loan
Kredit Pemilikan Rumah	-	-	-	-	15	15	Housing loan
Jumlah	<u>57,153,534</u>	<u>1,021,486</u>	<u>124,452</u>	<u>156,864</u>	<u>131,047</u>	<u>58,587,383</u>	Total
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	626,866	39,745	-	-	-	666,611	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(234,345)</u>	<u>(133,244)</u>	<u>(47,104)</u>	<u>(67,769)</u>	<u>(61,123)</u>	<u>(543,585)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>57,546,055</u>	<u>927,987</u>	<u>77,348</u>	<u>89,095</u>	<u>69,924</u>	<u>58,710,409</u>	

Pada tanggal 30 September 2016, pinjaman yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai adalah Rp 232.644 (31 Desember 2015: Rp 301.529).

As at 30 September 2016, loans secured by cash collateral were Rp 232,644 (31 December 2015: Rp 301,529).

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

30 September/ September 2016

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	40,137,752	454,110	27,529	41,060	35,269	40,695,720	Household
Perdagangan	12,848,455	473,469	79,916	111,611	73,235	13,586,686	Trading
Jasa lainnya	3,033,896	107,912	15,999	13,354	24,360	3,195,521	Other services
Perindustrian	2,665,424	110,986	10,619	11,286	6,486	2,804,801	Manufacturing
Pertanian	619,878	40,326	6,352	10,743	3,265	680,564	Agriculture
Jasa akomodasi	538,073	45,095	6,331	7,328	1,961	598,788	Accommodation services
Konstruksi	491,138	1,165	87	-	-	492,390	Construction
Transportasi & komunikasi	409,837	11,939	225	209	125	422,335	Transportation & communication
Pertambangan	67,454	751	2	134	1	68,342	Mining
Lainnya	<u>41,387</u>	<u>558</u>	<u>168</u>	<u>151</u>	<u>23</u>	<u>42,287</u>	Others
Jumlah	<u>60,853,294</u>	<u>1,246,311</u>	<u>147,228</u>	<u>195,876</u>	<u>144,725</u>	<u>62,587,434</u>	Total
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	689,692	50,169	-	-	-	739,861	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(224,743)</u>	<u>(157,972)</u>	<u>(60,365)</u>	<u>(83,145)</u>	<u>(72,721)</u>	<u>(598,946)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>61,318,243</u>	<u>1,138,508</u>	<u>86,863</u>	<u>112,731</u>	<u>72,004</u>	<u>62,728,349</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSIONAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/ December 2015

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rumah tangga	39,124,184	438,943	25,933	39,174	40,106	39,668,340	Household
Perdagangan	11,529,033	339,298	67,504	85,751	75,247	12,096,833	Trading
Perindustrian	2,675,615	85,043	14,173	10,351	5,697	2,790,879	Manufacturing
Jasa lainnya	1,926,245	86,751	5,597	8,649	4,314	2,031,556	Other services
Pertanian	672,662	38,778	7,935	7,006	4,197	730,578	Agriculture
Jasa akomodasi	495,384	29,818	2,873	4,921	1,286	534,282	Accommodation services
Konstruksi	363,305	474	-	-	-	363,779	Construction
Transportasi & komunikasi	265,263	1,562	126	253	141	267,345	Transportation & communication
Pertambangan	71,462	621	65	678	35	72,861	Mining
Lainnya	30,381	198	246	81	24	30,930	Others
Jumlah	57,153,534	1,021,486	124,452	156,864	131,047	58,587,383	Total
Pendapatan bunga/ marjin yang masih akan diterima	626,866	39,745	-	-	-	666,611	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(234,345)	(133,244)	(47,104)	(67,769)	(61,123)	(543,585)	Allowance for impairment losses
	<u>57,546,055</u>	<u>927,987</u>	<u>77,348</u>	<u>89,095</u>	<u>69,924</u>	<u>58,710,409</u>	

**c. Berdasarkan periode jangka waktu dan sisa
jangka waktu**

c. By maturity period and remaining maturity

Berdasarkan periode jangka waktu:

By maturity period:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Sampai dengan 1 tahun	10,373,886	8,960,126	Up to 1 year
1 - 2 tahun	3,642,880	2,043,473	1 - 2 years
2 - 5 tahun	12,029,549	13,721,804	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	36,541,119	33,861,980	More than 5 years
	<u>62,587,434</u>	<u>58,587,383</u>	
Pendapatan bunga/ marjin yang masih akan diterima	739,861	666,611	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	(598,946)	(543,585)	Allowance for impairment losses
	<u>62,728,349</u>	<u>58,710,409</u>	

Berdasarkan sisa jangka waktu:

By remaining maturity:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Kurang dari 1 bulan	1,946,100	999,392	Less than 1 month
1 - 3 bulan	2,000,278	1,370,312	1 - 3 months
3 - 6 bulan	2,380,549	2,209,674	3 - 6 months
6 - 12 bulan	6,739,335	5,572,954	6 - 12 months
Lebih dari 12 bulan	49,521,172	48,435,051	More than 12 months
	<u>62,587,434</u>	<u>58,587,383</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**c. Berdasarkan periode jangka waktu dan sisa
jangka waktu (lanjutan)**

**c. By maturity period and remaining maturity
(continued)**

Berdasarkan sisa jangka waktu: (lanjutan)

By remaining maturity: (continued)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	739,861	666,611	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(598,946)</u>	<u>(543,585)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>62,728,349</u>	<u>58,710,409</u>	

**d. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak
ketiga**

d. By related and third parties

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga	62,561,525	58,565,091	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 37)	<u>25,909</u>	<u>22,292</u>	Related parties (Note 37)
	<u>62,587,434</u>	<u>58,587,383</u>	
Pendapatan bunga/ margin yang masih akan diterima	739,861	666,611	Accrued interest/ margin income
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(598,946)</u>	<u>(543,585)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>62,728,349</u>	<u>58,710,409</u>	

**e. Tingkat suku bunga/margin rata-rata per
tahun**

e. Average interest/margin rate per annum

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Suku bunga/ margin rata-rata per tahun	21.34%	23.35%	Average interest/ margin rate per annum

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan dalam cadangan kerugian
penurunan nilai pinjaman yang diberikan
adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for
impairment losses for loans are as follows:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Saldo awal tahun	(543,585)	(507,019)	Balance at beginning of year
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 35)	(601,692)	(789,626)	Allowance during the year (Note 35)
Penerimaan kembali	(58,348)	(123,880)	Recovery
Penghapusbukuan	604,675	876,759	Write-off
Lain-lain	<u>4</u>	<u>181</u>	Others
Saldo akhir periode	<u>(598,946)</u>	<u>(543,585)</u>	Balance at end of period

Perubahan dalam cadangan kerugian
penurunan nilai pinjaman yang diberikan
berdasarkan tujuan evaluasi penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for
impairment losses based on the evaluation of
impairment purpose are as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai
(lanjutan)**

**f. Allowance for impairment losses
(continued)**

	30 September/ September 2016			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(13,712)	(529,873)	(543,585)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan (Catatan 35)	(23,584)	(578,108)	(601,692)	<i>Allowance during the period (Note 35)</i>
Penerimaan kembali pinjaman/ pembiayaan yang telah dihapusbukukan	0	(58,348)	(58,348)	<i>Bad debts recovery</i>
Penghapusbukuan selama periode berjalan	20,669	584,006	604,675	<i>Write-off during the period</i>
Lain-lain	0	4	4	<i>Others</i>
Saldo akhir periode	<u>(16,627)</u>	<u>(582,319)</u>	<u>(598,946)</u>	<i>Balance at end of period</i>
	31 Desember/December 2015			
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total	
Saldo awal	(2,390)	(504,629)	(507,019)	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 35)	(16,186)	(773,440)	(789,626)	<i>Allowance during the year (Note 35)</i>
Penerimaan kembali pinjaman/ pembiayaan yang telah dihapusbukukan	(73)	(123,807)	(123,880)	<i>Bad debts recovery</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	4,937	871,822	876,759	<i>Write-off during the year</i>
Lain-lain	-	181	181	<i>Others</i>
Saldo akhir tahun	<u>(13,712)</u>	<u>(529,873)</u>	<u>(543,585)</u>	<i>Balance at end of year</i>

Di dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai termasuk cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan syariah sebesar Rp 96.682 per 30 September 2016 (31 Desember 2015: Rp 62.000).

Included in allowance for impairment losses is provision for sharia financing amounted to Rp 96,682 as at 30 September 2016 (31 December 2015: Rp 62,000).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian yang dibentuk cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover impairment losses for loans and sharia financing/ receivables.

g. Pembiayaan bersama

g. Joint financing

Bank mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan pihak ketiga antara lain dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI) dalam rangka pembiayaan kepemilikan kendaraan bermotor, dengan PT Home Credit Indonesia (HCI) dalam rangka pembiayaan kepemilikan barang *Durable Goods* serta dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) untuk membiayai kredit pensiunan (Catatan 41g).

The Bank has entered into joint financing agreements with third parties among others PT BFI Finance Indonesia Tbk (BFI) for motor vehicle financing, with PT Home Credit Indonesia for Durable Goods Financing and also with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for pensioners loan (Note 41g).

h. Kredit Usaha Kecil, Mikro & Menengah ("UMKM")

h. Micro, Small & Medium Enterprises Loans ("MSME")

Jumlah UMKM yang diberikan Bank dan Entitas Anak pada tanggal 30 september 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 16.485.445 dan Rp 16.718.876.

As at 30 September 2016 and 31 December 2015, the outstanding balances of MSME for the Bank and Subsidiary are Rp 16,485,445 and Rp 16,718,876, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**h. Kredit Usaha Kecil, Mikro & Menengah
("UMKM") (lanjutan)**

Rasio kredit UMKM terhadap jumlah pinjaman yang diberikan per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah masing-masing sebesar 26,34% dan 28,54%.

**i. Batas Maksimum Pemberian Kredit
("BMPK")**

Berdasarkan laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia, pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat pelanggaran atau pun pelampauan BMPK kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan Bank Indonesia.

j. Pinjaman yang diberikan bermasalah

Berdasarkan peraturan Bank Indonesia No. 2/11/PBI/2000 tanggal 30 Juni 2000, rasio kredit bermasalah setinggi-tingginya adalah 5% dari jumlah pinjaman yang diberikan. Rasio kredit bermasalah (kotor dan bersih) Bank adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kurang lancar	147,228	124,452	Substandard
Diragukan	195,876	156,864	Doubtful
Macet	<u>144,725</u>	<u>131,047</u>	Loss
Jumlah kredit bermasalah - kotor	487,829	412,363	Total non-performing loans - gross
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(216,231)</u>	<u>(175,996)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit bermasalah-bersih	271,598	236,367	Total non-performing loans-net
Jumlah kredit yang diberikan	<u>62,587,434</u>	<u>58,587,383</u>	Total loans
Rasio kredit bermasalah - kotor	<u>0.78%</u>	<u>0.70%</u>	Non-performing loan ratio - gross
Rasio kredit bermasalah - bersih	<u>0.43%</u>	<u>0.40%</u>	Non-performing loan ratio - net

Pinjaman yang diberikan dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lainnya.

k. Kredit penerusan

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia atau Bank Indonesia melalui kredit penerusan (*channeling loan*) dalam bentuk Kredit Usaha Tani (KUT) dan Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

**h. Micro, Small & Medium Enterprises Loans
("MSME") (continued)**

As at 30 September 2016 and 31 December 2015, ratios of MSME loans to total loans are 26.34% and 28.54%, respectively.

i. Legal lending limit ("LLL")

Based on the the Bank's Legal Lending Limit (LLL) report to Bank Indonesia, as at 30 September 2016 and 31 December 2015, there was no violation or excess of LLL to both third parties and related parties in compliance with Bank Indonesia's regulation.

j. Non performing loans

Based on Bank Indonesia regulation No. 2/11/PBI/2000 dated 30 June 2000, the maximum non-performing loan ratio for a bank is 5% from total loans given. The gross and net non-performing loan ratios of the Bank are as follows:

Loans are generally collateralised by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell and other guarantees.

k. Channeling loan

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia or Bank Indonesia through channeling loans in the form of Kredit Usaha Tani (KUT) and Kredit Pengusaha Kecil Menengah (KPKM).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

k. Kredit penerusan (lanjutan)

k. Channeling loan (continued)

Dalam kredit penerusan ini, Bank memperoleh pendapatan administrasi sedangkan risiko kreditnya tetap berada pada Pemerintah atau Bank Indonesia.

The Bank receives administration fee, while the credit risk is with the Government or Bank Indonesia.

Saldo dari kredit penerusan tidak diakui pada laporan keuangan Bank. Rincian saldo kredit penerusan adalah sebagai berikut:

The balance of channelling loans are not recognised in the Bank's financial statements. The balances are as follows:

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Kredit Penerusan KUT	24,687	24,687	KUT Channeling Loans
Kredit Penerusan KPKM	<u>9,870</u>	<u>9,870</u>	KPKM Channeling Loans
	<u><u>34,557</u></u>	<u><u>34,557</u></u>	

i. Perjanjian

i. Agreements

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia

Pada tanggal 26 November 2008, Bank melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan dan kredit usaha mikro dengan asuransi jiwa melalui Perjanjian Kerja Sama (PKS) No.276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. Perjanjian kerja sama ini mencakup 3 bagian (Asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sebelum 1 Desember 2008, Asuransi untuk debitur Kredit Pensiun sejak 1 Desember 2008, dan Asuransi untuk debitur Kredit Mikro) dan berlaku hingga 5 (lima) tahun sejak tanggal perjanjian, dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing 5 (lima) tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh para pihak.

On 26 November 2008, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"), non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension and micro loans, through cooperation agreement No.276/LGL-AG/ALLIANZ/XI/2008. The insurance agreement consists of 3 sections (Insurance for pension loan debtors before 1 December 2008, Insurance for pensioner debtors effected 1 December 2008 onwards, and Insurance for micro loan debtors) and is effective for 5 (five) years since the date of the agreement, and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of 5 (five) years or as mutually agreed by both parties

Selanjutnya pada tanggal 1 April 2013 dilakukan *restatement* PKS yang dibuat dalam bentuk PKS Induk (Perjanjian Bancassurance untuk Kegiatan Referensi No.PKS.074/DIR/PBPM/III/2013) dan PKS Turunan. Adapun PKS Turunan dibuat untuk masing-masing produk.

On 1 April 2013, the agreement has been restated in the form of Master Agreement (Bancassurance Agreement for Referral Model No.PKS.074/DIR/PBPM/III/2013) and Sub Agreements which provided for each product.

Premi asuransi Kredit Pensiun akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Allianz, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 10,5% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 Januari 2014.

The Pension Credit Life insurance premium is borne by both debtors and the Bank 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Allianz will be returned to the Bank as commission. Bank commission has been revised to 10.5% for pension loan effective 1 January 2014 onwards.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

I. Perjanjian (lanjutan)

I. Agreements (continued)

PT Asuransi Allianz Life Indonesia (lanjutan)

**PT Asuransi Allianz Life Indonesia
(continued)**

Sedangkan untuk debitur mikro, premi asuransi akan ditanggung oleh Bank dimana Allianz akan menagih nilai premi bulanan yang harus dibayarkan oleh Bank.

Whilst, for micro debtor, the insurance premium is borne by Bank and Allianz will charge monthly insurance premium which need to be paid by the Bank.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Allianz untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Allianz for the period and year ended 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Allianz Life Indonesia	576,297	1,348,917	Premium payments from the Bank to PT Asuransi Allianz Life Indonesia
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Allianz Life Indonesia	78,337	130,215	Commissions earned from PT Asuransi Allianz Life Indonesia

PT Avrist Assurance

PT Avrist Assurance

Pada tanggal 23 Juni 2011, Bank melakukan perjanjian dengan PT Avrist Assurance ("Avrist"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui perjanjian kerjasama No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 23 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Avrist Assurance ("Avrist"), non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pensioners loan, through cooperation agreement No. 19/BANCA/PKS/VII/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Avrist, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Avrist will be returned to the Bank as commission.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Avrist untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Avrist for the years period and ended 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Avrist Assurance	106,962	145,776	Premium payments from the Bank to PT Avrist Assurance
Penerimaan komisi dari PT Avrist Assurance	11,433	14,225	Commissions earned from PT Avrist Assurance

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN
PEMBIAYAAN/ PIUTANG SYARIAH (lanjutan)**

**11. LOANS AND SHARIA FINANCING/
RECEIVABLES (continued)**

I. Perjanjian (lanjutan)

I. Agreements (continued)

PT Asuransi Jiwa Generali

PT Asuransi Jiwa Generali

Pada tanggal 22 Juni 2011, Bank juga telah melakukan perjanjian dengan PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), bukan pihak berelasi, untuk melindungi Bank dari risiko kerugian tidak tertagihnya kredit pensiunan melalui Perjanjian Kerja Sama No. 004/VI/LGL/2011. Perjanjian kerja sama ini berlaku selama satu tahun dan kemudian dengan sendirinya diperbaharui untuk jangka waktu berikutnya masing-masing satu tahun atau sebagaimana disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

On 22 June 2011, the Bank entered into an agreement with PT Asuransi Jiwa Generali ("Generali"), non-related party, to cover the Bank from the risk of uncollectible pension loans, through cooperation agreement No. 004/VI/LGL/2011. The agreement is effective for one year and shall then be automatically renewed for further successive periods of each of one year or as mutually agreed by both parties.

Premi asuransi akan ditanggung bersama-sama oleh debitur dan Bank. Sebesar 8% dari akumulasi premi yang dibayarkan oleh debitur, yang diterima oleh Generali, akan dikembalikan kepada Bank sebagai komisi. Komisi Bank berubah menjadi 11% untuk Kredit Pensiun yang dicairkan sejak 1 April 2014.

The insurance premium is borne by both debtors and the Bank. 8% of the accumulated premiums paid by debtors which is received by Generali will be returned to the Bank as commission. Bank Commission has been revised to 11% for Pension Credit effective 1 April 2014 onwards.

Jumlah premi dan komisi yang diterima oleh Bank maupun Generali untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The total premiums and commission fees received either by the Bank or Generali for the period and year ended 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pembayaran premi dari Bank ke PT Asuransi Jiwa Generali	195,832	198,779	Premium payments from the Bank to PT Asuransi Jiwa Generali
Penerimaan komisi dari PT Asuransi Jiwa Generali	20,487	18,749	Commissions earned from PT Asuransi Jiwa Generali

m. Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah yang direstrukturisasi

m. Restructured loans and sharia financing/receivables

Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 30 September 2016 adalah sebesar Rp 1.400.839 (31 Desember 2015: Rp 1.363.318).

The balance of restructured loans and sharia financing/receivables as at 30 September 2016 was Rp 1,400,839 (31 December 2015: Rp 1,363,318).

n. Informasi lainnya

n. Other information

Pendapatan bunga efektif yang diperoleh dari pinjaman yang diberikan selama tahun berjalan telah dicatat pada "Pendapatan bunga dan pendapatan syariah"(Catatan 30).

Effective interest income earned from loans during the year has been recognised as "Interest income and sharia income" (Note 30).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PENYERTAAN SAHAM

Penyertaan dalam perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	14	14
PT Sarana Kalsel Ventura	<u>8</u>	<u>8</u>
Jumlah	22	22
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(*)</u>	<u>(*)</u>
	<u>22</u>	<u>22</u>

(*) Jumlah kurang dari Rp 1.

Penyertaan saham pada PT Sarana Sumatera Barat Ventura adalah sebanyak 31.176 lembar saham atau 0,14% kepemilikan dan PT Sarana Kalsel Ventura sebanyak 24.133 lembar saham atau sebesar 0,13% kepemilikan.

Semua penyertaan saham diklasifikasikan sebagai lancar dan dicatat dengan menggunakan metode biaya.

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Asuransi kredit	2,195,046	1,983,426
Sewa bangunan	317,460	297,106
Pemeliharaan dan pembaharuan IT	33,688	31,005
Asuransi penjamin dana pihak ketiga	29,474	-
Asuransi kesehatan karyawan	29,237	13
Tunjangan perumahan	13,333	12,230
Jasa profesional	25,456	8,349
Biaya Promosi	11,784	-
Bunga deposito berjangka - Maxima	-	1,214
Lainnya	<u>10,586</u>	<u>4,531</u>
	<u>2,666,064</u>	<u>2,337,874</u>

Asuransi kredit merupakan biaya yang ditanggungkan sehubungan dengan asuransi untuk melindungi risiko ketidaktertagihan kredit kepada pihak ketiga antara lain PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance, dan PT Asuransi Jiwa Generali, yang akan diamortisasi selama periode asuransi.

Sewa bangunan merupakan biaya sewa kantor dibayar di muka kepada pihak ketiga dengan umur sewa yang berkisar antara 24 - 72 bulan.

Pemeliharaan dan pembaharuan IT merupakan biaya dibayar dimuka atas teknologi informasi seperti lisensi dan pemeliharaan data.

12. INVESTMENTS

Investments in companies are as follows:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	14	14
PT Sarana Kalsel Ventura	<u>8</u>	<u>8</u>
Total	22	22
Allowance for impairment losses	<u>(*)</u>	<u>(*)</u>
	<u>22</u>	<u>22</u>

(*) Amount is less than Rp 1.

The Bank owns 31,176 shares of PT Sarana Sumatera Barat Ventura or 0.14% ownership and 24,133 shares of PT Sarana Kalsel Ventura or 0.13% ownership.

All investments are classified as current and are accounted for using the cost method.

13. PREPAYMENTS

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Loans insurance	2,195,046	1,983,426
Building rental	317,460	297,106
IT maintenance and renewal	33,688	31,005
Deposit insurance agency	29,474	-
Employee health insurance	29,237	13
Housing allowance	13,333	12,230
Consulting fee	25,456	8,349
Promotion cost	11,784	-
Time deposit interest Maxima -	-	1,214
Others	<u>10,586</u>	<u>4,531</u>
	<u>2,666,064</u>	<u>2,337,874</u>

Loans insurance represents deferred expenses related with the insurance to cover the risk of uncollectible loans that may arise to third party among others PT Asuransi Allianz Life Indonesia, PT Avrist Assurance and PT Asuransi Jiwa Generali, which are amortised during the period of the insurance.

Building rental represents prepaid office rental to the third parties with rental period ranging from 24 - 72 months.

IT maintenance and renewal represents prepayment of information technology such as license and data maintenance.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Asuransi penjamin dana pihak ketiga merupakan biaya untuk menjamin simpanan nasabah yang dibayarkan kepada Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

Asuransi kesehatan karyawan merupakan biaya dibayar dimuka atas fasilitas asuransi kesehatan untuk karyawan.

Tunjangan perumahan merupakan biaya dibayar dimuka atas sewa rumah dinas karyawan.

Bunga deposito berjangka Maxima merupakan bunga deposito yang dibayarkan di muka kepada nasabah. Jangka waktu deposito berkisar antara 3 - 12 bulan.

Biaya dibayar di muka lainnya termasuk biaya dibayar di muka untuk asuransi uang tunai dan asuransi kendaraan.

13. PREPAYMENTS (continued)

Deposit insurance agency is a fee to guarantee deposits from customers that paid to Deposit Insurance Agency (LPS).

Employee health insurance represents prepayment of health insurance facility for employees.

Housing allowance represents prepaid rent for employee housing facility.

Time deposit interest Maxima represents time deposit interest paid upfront to the customer. The time deposit period ranging from 3 - 12 months.

Other prepayments primarily includes prepayments for cash and vehicle insurance.

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Revaluasi aset tetap	-	20,916
Klaim pajak penghasilan 2010	8,339	8,339
	<u>8,339</u>	<u>29,255</u>

Pajak dibayar dimuka terdiri dari pajak terkait revaluasi aset tetap dan klaim pajak penghasilan 2010. Bank telah menerima persetujuan penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan No. KEP-356/WPJ.19/2016 dari Direktorat Jenderal Pajak pada 16 Maret 2016.

14. TAXATION

a. Prepaid taxes

*Fixed asset revaluations
Claim for corporate income
tax 2010*

Prepaid taxes consist of tax on revaluation of fixed assets and claim for corporate income tax 2010. The Bank has obtained approval of fixed assets revaluation for taxation purpose No. KEP-356/WPJ.19/2016 from Directorate General of Tax on 16 March 2016

b. Utang pajak

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Pajak penghasilan badan:		
<u>Bank</u>		
- Pasal 25	71,484	-
- Pasal 29	-	57,020
<u>Entitas anak</u>		
- Pasal 25	44,709	3,945
- Pasal 29	-	29,602
	<u>116,193</u>	<u>90,567</u>

*Corporate income taxes:
Bank*

*Article 25 -
Article 29 -*

*Subsidiary
Article 25 -
Article 29 -*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pajak lainnya:			<i>Other taxes:</i>
<u>Bank</u>			<u>Bank</u>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	64,600	69,938	<i>Articles 23, 26 and 4(2) -</i>
- Pasal 21	18,736	24,861	<i>Article 21 -</i>
- Pajak pertambahan nilai	2,575	3,815	<i>Value added tax -</i>
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
- Pasal 23, 26 dan 4(2)	5,224	4,428	<i>Articles 23, 26 and 4(2) -</i>
- Pasal 21	2,125	2,289	<i>Article 21 -</i>
- Pajak pertambahan nilai	-	-	<i>Value added tax -</i>
	<u>93,260</u>	<u>105,331</u>	
	<u>209,453</u>	<u>195,898</u>	

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
- Kini:			<i>Current: -</i>
Bank	392,253	444,135	<i>Bank</i>
Entitas anak	106,229	42,408	<i>Subsidiary</i>
- Tangguhan (Catatan 14d)			<i>Deferred (Note 14d) -</i>
Bank	29,442	8,754	<i>Bank</i>
Entitas anak	<u>(8,274)</u>	<u>(38)</u>	<i>Subsidiary</i>
Beban pajak penghasilan	<u>519,650</u>	<u>495,259</u>	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>2,001,726</u>	<u>1,903,530</u>	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak	500,432	475,883	<i>Tax calculated at tax rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			<i>Non deductible expenses:</i>
- Bank	14,970	19,376	<i>Bank -</i>
- Entitas anak	<u>4,248</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiary -</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>519,650</u>	<u>495,259</u>	<i>Consolidated income tax expense</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax as shown in the consolidated statement of comprehensive income and estimated taxable income is as follows:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,001,726	1,903,530	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	<u>(374,829)</u>	<u>(154,683)</u>	<i>Profit before income tax Subsidiary</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Bank	<u>1,626,897</u>	<u>1,748,847</u>	<i>Profit before income tax of the Bank</i>
Perbedaan waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	(27,226)	46,022	<i>Allowance for impairment losses on earning assets - loans</i>
Beban penyusutan	(5,312)	9,835	<i>Depreciation</i>
Beban atas imbalan pasca kerja	-	-	<i>Post employment benefit expenses</i>
Akrua, bonus, tantiem	(91,546)	(88,950)	<i>Accrued bonus, tantiem</i>
Lain-lain	<u>6,314</u>	<u>(1,920)</u>	<i>Others</i>
Jumlah perbedaan waktu	<u>(117,770)</u>	<u>(35,013)</u>	<i>Total temporary differences</i>
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>59,885</u>	<u>62,704</u>	<i>Non deductible expenses</i>
Jumlah perbedaan tetap	<u>59,885</u>	<u>62,704</u>	<i>Total permanent differences</i>
Penghasilan kena pajak	<u>1,569,012</u>	<u>1,776,538</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan	<u>392,253</u>	<u>444,135</u>	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Pajak dibayar di muka:			<i>Prepaid taxes</i>
- Pasal 25	<u>(320,769)</u>	<u>(363,410)</u>	<i>Article 25 -</i>
Liabilitas pajak kini - Bank			<i>Current tax liability - Bank</i>
Beban pajak penghasilan kini Entitas Anak			<i>Current income tax expense of Subsidiary</i>
Pembayaran pajak dimuka Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Prepayment of income tax of Subsidiary</i>
Utang pajak penghasilan Entitas Anak	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Income tax payable- Subsidiary</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasi	<u>71,484</u>	<u>80,725</u>	<i>Consolidated income tax</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahunannya.

The calculation of income tax for the nine-month period ended 30 September 2016 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to change at the time Bank submits its annual tax return (SPT).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 sesuai dengan SPT tahunan Bank.

Tax calculation for the year ended 31 December 2015 is in accordance with Bank annual tax return (SPT).

d. Aset pajak tangguhan - bersih

d. Deferred tax assets – net

Rincian dari aset pajak tangguhan Bank dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets of the Bank and Subsidiary are as follows:

30 September/ September 2016					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	(16,830)	(6,806)	-	(23,636)	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Akrual bonus dan tantiem	58,642	(22,886)	-	35,756	Accrued bonus and tantiem
Liabilitas imbalan pasca kerja	16,863	-	-	16,863	Post employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	(490)	-	346	(144)	Unrealised loss on available for sale of marketable securities
Beban penyusutan	7,649	(1,328)	-	6,321	Depreciation
Lain-lain	8,175	1,578	-	9,753	Others
Aset pajak tangguhan - Bank	74,009	(29,442)	346	44,913	Deferred tax assets - Bank
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	17,272	8,274	-	25,546	Deferred tax assets - Subsidiary
Aset pajak tangguhan konsolidasian	91,281	(21,168)	346	70,459	Consolidated deferred tax assets
31 Desember/ December 2015					
Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance		
Penyisihan kerugian aset produktif - pinjaman yang diberikan	(18,558)	3,140	-	(15,418)	Allowance for impairment losses on earning assets - loans
Akrual bonus dan tantiem	61,751	6,015	-	67,766	Accrued bonus and tantiem
Liabilitas imbalan pasca kerja	52,453	11,280	(46,870)	16,863	Post employment benefits
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek tersedia untuk dijual	(278)	-	(212)	(490)	Unrealised loss on available for sale of marketable securities
Beban penyusutan	7,308	7,077	-	14,385	Depreciation
Lain-lain	8,210	(35)	-	8,175	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian	110,886	27,477	(47,082)	91,281	Consolidated deferred tax assets

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Bank submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 11 Desember 2015, Bank telah menerima surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2010 dengan total pajak kurang bayar sebesar Rp 141.740. Bank menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp 58.140 dalam laba rugi.

Bank tidak setuju atas sebagian hasil pemeriksaan sebesar Rp 83.600 dan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut. Bank telah membayar kurang bayar pajak sebesar Rp 8.339 yang dicatat sebagai pajak dibayar dimuka.

Pada tanggal 17 Juni 2015, Bank menerima surat pemberitahuan pemeriksaan lapangan untuk tahun pajak 2012 dan 2013. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan ini, kantor pajak masih melakukan pemeriksaan.

14. TAXATION (continued)

f. Tax Assessments

On 11 December 2015, the Bank has received tax assessment letter for fiscal years 2010 with tax underpayment amounted to Rp 141,740. The Bank has accepted a portion of these assessments and booked and additional Rp 58,140 of expense in profit or loss.

Bank partially disagree with tax audit result amounting to Rp 83,600 and has submitted an objection letter to tax office. Bank has paid the underpayment tax amounting to Rp 8,339 which recorded as prepaid tax.

On 17 June 2015, the Bank received audit field letter for fiscal year 2012 and 2013. As at the report date, the tax audit is still in the progress.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

30 September/ September 2016

	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Model revaluasi kepemilikan langsung						At revaluation model direct ownership
Tanah	81,352	749,032	-	-	830,384	Land
Model biaya kepemilikan langsung						At cost model direct ownership
Gedung	292,745	3,432	(4,272)	4,523	296,428	Buildings
Kendaraan bermotor	101,455	12,159	(4,606)	201	109,209	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	801,274	102,212	(16,441)	24,081	911,126	Office equipment
Leasehold improvement	443,758	61,476	(115)	92,553	597,672	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	160,559	96,458	(67,738)	(116,174)	73,105	Construction in progress
	<u>1,881,143</u>	<u>1,024,769</u>	<u>(93,172)</u>	<u>5,184</u>	<u>2,817,924</u>	
Aset sewa guna usaha						Leased assets
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	6,422	-	-	-	6,422	Automatic Teller Machine (ATM)
	<u>1,887,565</u>	<u>1,024,769</u>	<u>(93,172)</u>	<u>5,184</u>	<u>2,824,346</u>	
Model biaya Akumulasi Penyusutan kepemilikan langsung						At cost model Accumulated Depreciation direct ownership
Gedung	157,180	12,945	(2,442)	2,026	169,709	Buildings
Kendaraan bermotor	43,044	19,972	(2,970)	204	60,250	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	516,376	103,051	(13,841)	2,964	608,550	Office equipment
Leasehold improvement	290,370	64,670	(65)	(18)	354,957	Leasehold improvement
	<u>1,006,970</u>	<u>200,638</u>	<u>(19,318)</u>	<u>5,176</u>	<u>1,193,466</u>	
Aset sewa guna usaha						Leased assets
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	4,372	857	-	-	5,229	Automatic Teller Machine (ATM)
	<u>1,011,342</u>	<u>201,495</u>	<u>(19,318)</u>	<u>5,176</u>	<u>1,198,695</u>	
Nilai Buku Bersih	<u>876,223</u>				<u>1,625,651</u>	Net Book Value

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

15. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2015						
	Saldo Awal/ <i>Beginning</i> <i>Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending</i> <i>Balance</i>	
Harga perolehan						Cost
kepemilikan langsung						direct ownership
Tanah	81,352	-	-	-	81,352	<i>Land</i>
Gedung	281,746	4,485	(73)	6,587	292,745	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	79,329	28,538	(6,412)		101,455	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	679,680	87,236	(19,576)	53,934	801,274	<i>Office equipment</i>
Harga perolehan						Cost
kepemilikan langsung						direct ownership
Leasehold improvement	348,787	82,647	(9)	12,333	443,758	<i>Leasehold improvement</i>
Aset dalam penyelesaian	15,203	226,813	(1,434)	(80,023)	160,559	<i>Construction in progress</i>
	<u>1,486,097</u>	<u>429,719</u>	<u>(27,504)</u>	<u>(7,169)</u>	<u>1,881,143</u>	
Aset sewa guna usaha						Leased assets
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	21,138	-	-	(14,716)	6,422	<i>Automatic Teller Machine (ATM)</i>
	<u>1,507,235</u>	<u>429,719</u>	<u>(27,504)</u>	<u>(21,885)</u>	<u>1,887,565</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Gedung	136,731	17,112	(1)	3,338	157,180	<i>Buildings</i>
Kendaraan bermotor	17,998	28,450	(3,404)	-	43,044	<i>Motor vehicles</i>
Perlengkapan kantor	388,674	133,078	(20,092)	14,716	516,376	<i>Office equipment</i>
Leasehold improvement	217,789	75,919	-	(3,338)	290,370	<i>Leasehold improvement</i>
	<u>761,192</u>	<u>254,559</u>	<u>(23,497)</u>	<u>14,716</u>	<u>1,006,970</u>	
Aset sewa guna usaha						Leased assets
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	16,320	2,768	-	(14,716)	4,372	<i>Automatic Teller Machine (ATM)</i>
	<u>777,512</u>	<u>257,327</u>	<u>(23,497)</u>	<u>-</u>	<u>1,011,342</u>	
Nilai Buku Bersih	<u>729,723</u>				<u>876,223</u>	<i>Net Book Value</i>

Rincian kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of the loss on disposal of fixed assets are as follows:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Hasil atas penjualan aset tetap	4,339	2,027	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Nilai buku	<u>6,069</u>	<u>3,784</u>	<i>Net book value</i>
Kerugian penjualan aset tetap	<u>(1,730)</u>	<u>(1,757)</u>	<i>Loss on sale of fixed assets</i>

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 73.105 dan Rp 160.559 merupakan gedung yang dibeli atau disewa dari pihak ketiga dan masih dalam tahap renovasi dan perlengkapan kantor yang masih dalam tahap konstruksi. Konstruksi tersebut diperkirakan akan selesai tahun depan dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 30% - 90% (31 Desember 2015: 30% - 75%).

Assets under construction as at 30 September 2016 and 31 December 2015 amounting to Rp 73,105 and Rp 160,559, respectively, related to buildings that were bought or rented from third parties but still in the renovation progress and office equipment that are still under construction. Those constructions are estimated to be completed next year with current percentages of completion between 30% - 90% (31 December 2015: 30% - 75%).

**PT BANK TABUNGAN PENSIONAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga (PT Asuransi Adira Dinamika) dengan nilai pertanggungan masing - masing sebesar Rp 1.165.626 dan Rp 1.050.815. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari aset tetap tersebut.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Bank melakukan peninjauan kembali atas masa manfaat, metode penyusutan dan nilai residu aset tetap dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat perubahan atas metode dan asumsi tersebut.

Penyusutan aset tetap dibebankan pada biaya umum dan administrasi pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 201.495 dan Rp 257.327.

Bank dan Entitas Anak memiliki aset tetap yang pada tanggal 30 September 2016 sudah disusutkan penuh namun masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank sebesar Rp 504.697 (31 Desember 2015: Rp 396.704).

Penilaian atas nilai wajar tanah yang dimiliki Bank dilakukan oleh Susan Widjoyo & Rekan/VPC Asia Pacific, penilai independen yang telah teregistrasi pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Penilaian yang dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Internasional, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini yang dilakukan dalam ketentuan-ketentuan yang wajar. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai wajar (hirarki nilai wajar level 2) tanah yang dimiliki Bank bernilai Rp 820.917 (model biaya: Rp 81.352). Selain tanah, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai yang permanen atas aset tetap.

16. ASET TAK BERWUJUD

15. FIXED ASSETS (continued)

As at 30 September 2016 and 31 December 2015, fixed assets, except for land, have been insured by the third party insurance companies (PT Asuransi Adira Dinamika) with total coverage of Rp 1,165,626 and Rp 1,050,815, respectively. The Bank believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 30 September 2016 and 31 December 2015, the Bank perform a review on useful life, depreciation method and residual value of financial assets and conclude that there were no change in these method and assumptions.

The depreciation of fixed assets is charged to general and administrative expenses as at 30 September 2016 and 31 December 2015 amounting to Rp 201,495 and Rp 257,327, respectively.

The Bank and Subsidiary possessed fixed assets which has been fully depreciated as at 30 September 2016 but are still used to support the Bank's operation activities amounting to Rp 504,697 (31 December 2015: Rp 396,704).

Based on the valuation report to determine the fair values of the Bank's land which was performed by Susan Widjoyo & Rekan/VPC Asia Pacific, an independent valuer registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK). The valuation, which conforms to International Valuation Standards, was determined with reference to recent market transactions conducted at arm's length terms. The appraisal method used is Market Data Approach Method. As at 31 December 2015, fair values (fair value hierarchy level 2) of the Company's land was Rp 820,917 (cost model: Rp 81,352). For assets other than land, there is no significant difference between the estimated fair value and carrying value of fixed assets.

The Bank and Subsidiary management believe that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

16. INTANGIBLE ASSETS

30 September/September 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Harga Perolehan						
Piranti lunak	443,169	131,275	-	104,767	679,211	Software
Pengembangan piranti lunak	115,807	295,942	(134,465)	(102,407)	174,877	Software development
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	Goodwill
	<u>620,092</u>	<u>427,217</u>	<u>(134,465)</u>	<u>2,360</u>	<u>915,204</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

16. INTANGIBLE ASSETS (continued)

30 September/September 2016						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortisation</u>
Piranti lunak	240,058	83,401	-	2,360	325,819	<i>Software</i>
Nilai buku bersih	<u>380,034</u>				<u>589,385</u>	<i>Net book value</i>
31 Desember/ December 2015						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Piranti lunak	328,551	477	(249)	114,390	443,169	<i>Software</i>
Pengembangan piranti lunak	44,846	198,522	(6,597)	(120,964)	115,807	<i>Software development</i>
Goodwill	61,116	-	-	-	61,116	<i>Goodwill</i>
	<u>434,513</u>	<u>198,999</u>	<u>(6,846)</u>	<u>(6,574)</u>	<u>620,092</u>	
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortisation</u>
Piranti lunak	158,203	81,855	-	-	240,058	<i>Software</i>
Nilai buku bersih	<u>276,310</u>				<u>380,034</u>	<i>Net book value</i>

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah berkisar antara 1 sampai dengan 4 tahun.

Remaining amortisation periods of software are around 1 to 4 years.

Goodwill merupakan selisih antara nilai perolehan dengan nilai wajar dari aset Entitas Anak yang diakuisisi. *Goodwill* dievaluasi terhadap penurunan nilai secara berkala (setiap tahun).

Goodwill arises from the difference between the cost of acquisition with the fair value of Subsidiary's assets acquired. Goodwill is assessed regularly for impairment (annually).

Manajemen Bank dan Entitas Anak berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tak berwujud.

Bank and Subsidiary management believe that there is no impairment in the value of intangible assets.

Amortisasi aset tak berwujud pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar Rp 325.819 dan Rp 240.058.

The amortisation of intangible assets as at 30 September 2016 and 31 December 2015 amounting to Rp 325,819 and Rp 240,058, respectively.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat aset tak berwujud yang digunakan sebagai jaminan dan semua aset tak berwujud tidak dibatasi kepemilikannya.

As at 30 September 2016 and 31 December 2015 there is no intangible asset pledged as collateral and no limitation of ownership of the intangible asset.

17. ASET LAIN-LAIN – BERSIH

17. OTHER ASSETS – NET

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Uang muka	95,518	89,064	<i>Advance payment</i>
Jaminan sewa	43,584	58,175	<i>Rental security deposit</i>
Aset imbalan kerja	12,849	12,848	<i>Employee benefit asset</i>
Transaksi kliring	8,689	-	<i>Clearing transaction</i>
Agunan yang diambil alih dari Entitas Anak	3,476	3,476	<i>Foreclosed collateral from Subsidiary</i>
Transaksi ATM	3,646	2,163	<i>ATM Transaction</i>
Persediaan keperluan kantor	5,828	1,770	<i>Office supplies</i>
Pembayaran bunga Obligasi	19,125	-	<i>Bonds Interest payment</i>
Titipan pembelian HP (Entitas Anak)	49,583	-	<i>Entrusted purchased of HP (Subsidiary)</i>

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN – BERSIH (lanjutan)

17. OTHER ASSETS – NET (continued)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Tagihan klaim kepada pihak ketiga - PT Asuransi Allianz Life Indonesia	3,564	7,302	<i>Claim receivables from third party - PT Asuransi Allianz Life Indonesia</i>
Tagihan taspen	14,639	-	<i>Taspen claim</i>
Lain-lain	70,001	8,569	<i>Others</i>
	<u>330,502</u>	<u>183,367</u>	

Uang muka terutama merupakan pembelian inventaris, biaya perjalanan dinas dan uang muka operasional lainnya.

Advance payment primarily consist of office supplies purchasing, business trip allowance and other operational advances.

Jaminan atas sewa merupakan pembayaran atas deposit sewa gedung dan keamanan.

Rental security deposit represents payment on building rent and security.

Transaksi ATM merupakan tagihan kepada pihak ketiga atas transaksi di ATM Bank, yang dilakukan nasabah bank lain.

ATM transaction represents receivables to third parties on transaction using ATM's Bank, who conducted by other bank customers.

Persediaan keperluan kantor merupakan persediaan atas form aplikasi, materai, kartu ATM dan cek.

Supplies of office's utilities represent supply of application forms, stamps, ATM cards and cheques.

Tagihan klaim kepada PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah klaim kepada pihak asuransi atas uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang penggantian hak bagi karyawan yang mengundurkan diri dan pensiun.

Claim receivables from PT Asuransi Allianz Life Indonesia is the claim to the insurance on severance pay, gratuity and compensation for employees who resign and retire.

Pembiayaan bunga obligasi dilakukan satu hari sebelum tanggal jatuh tempo kepada KSEI dan akan diselesaikan (dicatat sebagai beban bunga obligasi) pada hari berikutnya (tanggal jatuh tempo).

Bonds interest payment was paid one day before maturity date to KSEI and will be settled (recorded as bond interest expense) in the following day (at maturity date).

Tagihan taspen merupakan dana talangan yang diberikan bank untuk pembayaran gaji PT Taspen yang akan diselesaikan pada bulan berikutnya.

Taspen claim represents entrusted by the Bank for payment of PT Taspen salary that will be settled in the following month.

Titipan pembelian HP merupakan program pembiayaan *Murabahah* Entitas Anak untuk pengadaan telepon genggam kepada nasabah untuk menunjang program laku pandai.

Entrusted purchase of HP is related to Murabahah financing program of Subsidiary in term of credit given to customer in form of handphone to support laku pandai program.

Lain-lain terdiri dari berbagai macam tagihan dari transaksi kepada pihak ketiga dan lain-lain.

Others mainly consist of various receivables from transaction with third parties and others.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan penurunan nilai atas aset lain-lain pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary on other assets as at 30 September 2016 and 31 December 2015.

18. LIABILITAS SEGERA

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

Seluruh liabilitas segera adalah dalam mata uang Rupiah dan dengan pihak ketiga.

All obligations due immediately were denominated in Rupiah and to third parties.

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Titipan uang pensiun	10,291	11,392	<i>Unsettled pension funds</i>
Titipan bagi hasil deposito syariah	7,699	6,520	<i>Unsettled sharia profit-sharing</i>
Titipan uang notaris	3,322	3,116	<i>Unsettled notary funds</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

18. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY (continued)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Titipan jaminan sosial tenaga kerja	7,949		- Entrusted of worker social security
Kiriman uang yang belum diselesaikan	1,563	1,590	Unsettled remittances transactions
Hutang kepada pemasok	-	13,038	Payable to suppliers
Lain-lain	18,818	5,162	Others
	<u>49,642</u>	<u>40,818</u>	

Liabilitas segera lain-lain terutama merupakan liabilitas pembayaran dana jamsostek pegawai dan dana titipan sementara lainnya yang akan diselesaikan pada bulan berikutnya.

Other obligations due immediately mostly consist of payables to Jamsostek and other temporary account balance that will be settled in the following month.

19. SIMPANAN NASABAH

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Giro	513,528	354,547	Current account -
- Tabungan	7,763,676	7,433,068	Savings deposits -
- Deposito berjangka	50,779,115	46,980,335	Time deposits -
- Deposito on call	1,135,177	2,038,218	Deposits on call -
	<u>60,191,496</u>	<u>56,806,168</u>	
Pihak berelasi:			Related parties:
- Giro	228	111	Current account -
- Tabungan	14,816	8,826	Savings deposits -
- Deposito berjangka	1,044,761	211,872	Time deposits -
- Deposito on call	437,750	195,000	Deposits on call -
	<u>1,497,555</u>	<u>415,809</u>	
	<u>61,689,051</u>	<u>57,221,977</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	217,946	253,041	Accrued interest expenses
	<u>61,906,997</u>	<u>57,475,018</u>	

Perincian simpanan nasabah berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Deposits from customers based on currencies are as follows:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
Rupiah	56,752,795	57,221,977	Rupiah
Yen Jepang	517	-	Japanese Yen
Dolar Amerika Serikat	4,935,739	-	United States Dollar
	<u>61,689,051</u>	<u>57,221,977</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest expenses
Rupiah	214,143	253,041	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,803	-	United States Dollar
	<u>217,946</u>	<u>253,041</u>	
	<u>61,906,997</u>	<u>57,475,018</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Giro

a. Current account

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third parties:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga	513,528	354,547	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>228</u>	<u>111</u>	<i>Related parties</i>
	<u>513,756</u>	<u>354,658</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>206</u>	<u>181</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>513,962</u>	<u>354,839</u>	

Berdasarkan jenis nasabah:

By type of customer:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Perusahaan	401,577	211,206	<i>Corporate</i>
Asuransi	57,671	111,508	<i>Insurance</i>
Perorangan	46,421	23,882	<i>Individual</i>
Koperasi	6,616	5,835	<i>Cooperative</i>
Yayasan	1,471	2,064	<i>Foundation</i>
Lain-lain	<u>-</u>	<u>163</u>	<i>Others</i>
	<u>513,756</u>	<u>354,658</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>206</u>	<u>181</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>513,962</u>	<u>354,839</u>	

Tingkat suku bunga rata-rata giro per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah 4,63% dan 6,02%.

The average interest rate per annum for current account for the period and year ended 30 September 2016 and 31 December 2015 are 4.63% and 6.02%, respectively.

Tidak ada saldo giro yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

There is no current account blocked or pledged for loans as at 30 September 2016 and 31 December 2015.

b. Tabungan

b. Saving deposits

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third parties:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga	7,763,676	7,433,068	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>14,816</u>	<u>8,826</u>	<i>Related parties</i>
	<u>7,778,492</u>	<u>7,441,894</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>2,763</u>	<u>3,675</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>7,781,255</u>	<u>7,445,569</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Tabungan (lanjutan)

b. Saving deposits (continued)

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Tabungan "Se To"	3,400,430	3,337,308	"Se To" savings
Tabungan "Citra Pensiun"	2,974,906	2,840,052	"Citra Pensiun" savings
Tabungan "Wadiah TUR Prospera"	903,623	729,793	"Wadiah TUR Prospera" savings
Tabungan "Pasti"	253,061	273,736	"Pasti" savings
Lain-lain	<u>246,472</u>	<u>261,005</u>	Others
	<u>7,778,492</u>	<u>7,441,894</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>2,763</u>	<u>3,675</u>	Accrued interest expenses
	<u>7,781,255</u>	<u>7,445,569</u>	

Tingkat suku bunga rata-rata tabungan per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 and 31 Desember 2015 masing-masing adalah 3,02% dan 3,35%.

The annual average interest rate for saving deposits for the period and year ended 30 September 2016 and 31 December 2015 are 3.02% and 3.35%, respectively.

Saldo tabungan yang diblokir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 1.346 dan Rp 907.

Total saving deposits which are blocked as at 30 September 2016 and 31 December 2015 amounted to Rp 1,346 and Rp 907, respectively.

c. Deposito berjangka

c. Time deposits

Berdasarkan mata uang:

By currency:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Rupiah	46,888,426	47,192,207	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>4,935,450</u>	<u>-</u>	United States Dollar
	<u>51,823,876</u>	<u>47,192,207</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar			Accrued interest expenses
Rupiah	210,249	247,016	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>3,803</u>	<u>-</u>	United States Dollar
	<u>214,052</u>	<u>247,016</u>	
	<u>52,037,928</u>	<u>47,439,223</u>	

Berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo:

By remaining maturity period:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Sampai dengan 1 bulan	25,423,555	25,924,976	Up to 1 month
1 - 3 bulan	15,227,489	15,464,862	1 - 3 months
3 - 6 bulan	7,827,834	4,151,786	3 - 6 months
6 - 12 bulan	3,169,566	1,617,608	6 - 12 months
Lebih dari 1 tahun	<u>175,432</u>	<u>32,975</u>	More than 1 year
	<u>51,823,876</u>	<u>47,192,207</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>214,052</u>	<u>247,016</u>	Accrued interest expenses
	<u>52,037,928</u>	<u>47,439,223</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third parties:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga	50,779,115	46,980,335	Third parties
Pihak berelasi	1,044,761	211,872	Related parties
	<u>51,823,876</u>	<u>47,192,207</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>214,052</u>	<u>247,016</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>52,037,928</u></u>	<u><u>47,439,223</u></u>	

Berdasarkan jangka waktu:

By maturity:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Sampai dengan 1 bulan	20,511,024	19,431,108	Up to 1 month
1 - 3 bulan	16,503,701	16,483,389	1 - 3 months
3 - 6 bulan	8,569,071	8,651,447	3 - 6 months
6 - 12 bulan	6,044,826	2,535,735	6 - 12 months
Lebih dari 1 tahun	195,254	90,528	More than 1 year
	<u>51,823,876</u>	<u>47,192,207</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>214,052</u>	<u>247,016</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>52,037,928</u></u>	<u><u>47,439,223</u></u>	

Berdasarkan tingkat suku bunga per tanggal
30 September 2016 dan 31 Desember 2015 :

By interest rates per 30 September 2016 and
31 December 2015:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
<7%	9,687,968	755,404	<7%
7% - 8%	39,935,318	1,514,372	7% - 8%
8% - 9%	523,924	18,868,909	8% - 9%
9% - 10%	1,676,666	26,012,186	9% - 10%
10% - 11%	-	35,586	10% - 11%
>11%	-	5,750	>11%
	<u>51,823,876</u>	<u>47,192,207</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>214,052</u>	<u>247,016</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>52,037,928</u></u>	<u><u>47,439,223</u></u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

19. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

c. Time deposits (continued)

Tingkat suku bunga rata-rata deposito per tahun:

Average interest rate per annum for time deposits:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Rupiah	8.15%	9.24%	Current account
Mata uang asing	1.54%	-	Foreign currencies

Pada tanggal 30 September 2016 deposito berjangka yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit adalah Rp 232.644 (31 Desember 2015: Rp 261.801).

As at 30 September 2016, time deposits blocked or pledged for loans were Rp 232,644 (31 December 2015: Rp 261,801).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, tidak ada saldo deposito berjangka yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah yang diblokir atau dijadikan jaminan kredit.

As at 30 September 2016 and 31 December 2015, there are no time deposits under sharia banking principles which are blocked or pledged for loans.

d. Deposito on call

d. Deposits on call

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Deposito on call	1,572,927	2,233,218	Deposits on call
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>925</u>	<u>2,169</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>1,573,852</u></u>	<u><u>2,235,387</u></u>	

Rata-rata suku bunga deposito on call per tahun untuk periode dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing adalah 7,18% dan 8,31%.

Interest rates deposits on call per annum for the period and year ended 30 September 2016 and 31 December 2015 are 7.18% and 8.31%, respectively.

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third parties:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga	1,135,177	2,038,218	Third parties
Pihak berelasi	<u>437,750</u>	<u>195,000</u>	Related parties
	<u><u>1,572,927</u></u>	<u><u>2,233,218</u></u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>925</u>	<u>2,169</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>1,573,852</u></u>	<u><u>2,235,387</u></u>	

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Seluruh simpanan dari bank lain adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

Deposits from other banks are in Rupiah and from third parties.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Giro	1,442	147	<i>Current account</i>
Tabungan	33	13	<i>Saving deposits</i>
Deposito berjangka	2,100	-	<i>Time deposits</i>
<i>Call money</i>	<u>100,000</u>	<u>-</u>	<i>Call money</i>
	<u>103,575</u>	<u>160</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>14</u>	<u>-</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>103,589</u>	<u>160</u>	

Tidak ada saldo simpanan dari bank lain yang diblokir atau dijadikan jaminan per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015.

There are no deposits from other banks which are blocked or pledged as at 30 September 2016 and 31 December 2015.

b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

b. Average interest rate per annum:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Giro	0.16%	0.16%	<i>Current account</i>
Tabungan	0.89%	2.50%	<i>Savings deposits</i>
<i>Call money</i>	5.14%	6.39%	<i>Call money</i>

c. Jangka waktu:

c. Terms:

Jangka waktu simpanan dari bank lain per 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah berkisar antara kurang dari 1 bulan sampai dengan 6 bulan.

The term of deposits from other banks as at 30 September 2016 and 31 December 2015, range between less than 1 month to 6 months.

21. UTANG OBLIGASI

21. BONDS PAYABLE

Seluruh utang obligasi adalah dalam mata uang Rupiah.

Bonds payable are denominated in Rupiah.

	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Nilai nominal:				<i>Nominal Value:</i>
-Obligasi Berkelanjutan I Tahap I *)	AAA	-	335,000	<i>Continuance Bonds - I Phase I *)</i>
-Obligasi Berkelanjutan I Tahap II *)	AAA	725,000	725,000	<i>Continuance Bonds - I Phase II *)</i>
-Obligasi Berkelanjutan I Tahap III *)	AAA	400,000	750,000	<i>Continuance Bonds - I Phase III *)</i>
-Obligasi Berkelanjutan II Tahap I *)	AAA	350,000	800,000	<i>Continuance Bonds - II Phase I *)</i>
-Obligasi Berkelanjutan III Tahap I *)	AAA	<u>1,000,000</u>	<u>-</u>	<i>Continuance Bonds - III Phase I *)</i>
		2,475,000	2,610,000	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Biaya emisi yang belum diamortisasi		<u>(2,273)</u>	<u>(4,616)</u>	<i>Unamortised bond issuance cost</i>
		<u>2,472,727</u>	<u>2,605,384</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

21. BONDS PAYABLE (continued)

	<u>Peringkat/ Rating</u>	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar		38,123	29,127	Accrued interest expense
		<u>2,510.850</u>	<u>2,634.511</u>	
Amortisasi biaya emisi obligasi		<u>2,343</u>	<u>5,883</u>	Amortisation of bonds issuance cost
Utang obligasi sesuai dengan jatuh temponya:				Bonds payable based on maturity:
< 1 tahun		1,425,000	1,135,000	< 1year
1 - 3 tahun		<u>1,050,000</u>	<u>1,475,000</u>	1 - 3 years
		<u>2,475,000</u>	<u>2,610,000</u>	

*) Berdasarkan peringkat dari PT Fitch Ratings Indonesia/ Based on rating by PT Fitch Ratings Indonesia

Informasi lain mengenai utang obligasi pada tanggal 30 September 2016 adalah sebagai berikut:

Other information relating to bonds as at 30 September 2016 are as follow:

Obligasi Berkelanjutan I Tahap II/Continuance Bonds I Phase II

Seri/ Series B	725,000	8.25%	3 Agustus/ August 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
-------------------	---------	-------	---------------------------	---

Obligasi Berkelanjutan I Tahap III/Continuance Bonds I Phase III

Seri/ Series B	400,000	8.25%	5 Maret/March 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
-------------------	---------	-------	--------------------	---

Obligasi Berkelanjutan II Tahap I/Continuance Bonds II Phase I

Seri/ Series A	450,000	7.75%	4 Juli/July 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	350,000	8.25%	4 Juli/July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Obligasi Berkelanjutan III Tahap I/Continuance Bonds III Phase I

Seri/ Series A	700,000	7.50%	11 Juli/July 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date
Seri/ Series B	300,000	8.00%	1 Juli/July 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/Bullet payment on due date

Bank telah melakukan pembayaran pokok dan bunga obligasi sesuai dengan jadwal.

Bank has paid the bonds principal and interests based on the schedule.

Dalam perjanjian perwaliananatan, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank, antara lain tidak menerbitkan obligasi lain atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai hak tagih yang lebih tinggi dari Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, Tahap II, Tahap III, dan Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, dan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I serta yang dijamin dengan aset, kecuali pinjaman dan fasilitas dari:

The trustee agreements provide several negative covenants to the Bank, among others, not issuing another bonds or other similar debt instrument with higher collecting right compares to Continuance Bonds I Phase I, Phase II, Phase III, and Continuance Bonds II Phase I, and Continuance Bonds III Phase I and collateralised with asset, except loans and facilities from:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

- Fasilitas Bank Indonesia yang dijamin dengan ekuitas dalam jumlah 20% dari ekuitas yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit (untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I)
- Fasilitas Bank Indonesia yang dijamin dengan aset dalam jumlah 10% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit (Untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap II)
- Pinjaman bilateral interbank dan fasilitas bilateral dengan Bank Indonesia yang dijamin dengan aktiva dalam jumlah 20% dari aset yang dihitung dari laporan keuangan yang terakhir yang telah diaudit (untuk Obligasi Berkelanjutan III Tahap I)
- Pinjaman yang diberikan kepada Bank dari International Finance Corporation (IFC), Asian Development Bank (ADB), Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco), Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO) dan Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW Bankengruppe).

Bank berkewajiban menjaga jumlah aset yang tidak diagunkan secara khusus minimal sebesar 125% dari total obligasi yang diterbitkan termasuk pokok Obligasi. Bank telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian tersebut. Seluruh utang obligasi yang diterbitkan Bank dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan dipergunakan untuk pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima terdiri dari pinjaman bukan bank dan liabilitas sewa pembiayaan yang dilakukan dengan pihak ketiga.

21. BONDS PAYABLE (continued)

- Facility from Bank Indonesia is secured with equities in the number of 20% from equities which are calculated from the last audited financial statements (Applied to Continuance Bond I Phase I)
- Facility from Bank Indonesia is secured with assets in the number of 10% from assets which are calculated from the last audited financial statements (Applied to Continuance Bond I Phase II)
- Bilateral interbank loan and bilateral facility from Bank Indonesia is secured with assets in the number of 20% from assets which are calculated from the last audited financial statements (Applied to Continuance Bond III Phase I)
- Loan for the Bank from International Finance Corporation (IFC), Asian Development Bank (ADB), Societe de Promotion et de Participation pour la Cooperation Economique S.A (proparco), Nederlandse Financierings Maatschappij Voor Ontwikkelingslanden N.V (FMO) and Kreditanstalt fur Wiederaufbau (KFW Bankengruppe).

The Bank should keep the total assets that have not been specifically pledged at the minimum 125% from total issued bonds including Bonds principal. The Bank has complied with the covenants on the trustee agreement. All the bonds payable issued by the Bank have been listed in the Indonesian Stock Exchange and used for business growth in form of credit expansion.

22. BORROWINGS

Borrowings consists of non-bank borrowings and finance lease liabilities with third parties.

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pinjaman bukan bank: International Finance Corporation	993,625	2,777,152	Non-bank borrowings: International Finance Corporation
Liabilitas sewa pembiayaan	-	1,124	Finance lease liabilities
	<u>993,625</u>	<u>2,778,276</u>	
Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(30,257)	(41,163)	Less: Unamortised transaction costs
Beban bunga yang masih harus dibayar	12,565	28,933	Accrued interest expenses
	<u>975,933</u>	<u>2,766,046</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

22. BORROWINGS (continued)

a. Pinjaman bukan bank

a. Non-bank borrowings

Cicilan pokok pinjaman yang dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh temponya:

Installments of principal borrowings based on maturity dates:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Dibawah 1 tahun	993,625	2,451,777	Under 1 year
1 - 2 tahun	-	325,375	1 - 2 years
	<u>993,625</u>	<u>2,777,152</u>	
Dikurangi: Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(30,257)</u>	<u>(41,163)</u>	Less: Unamortised transaction costs
	<u>963,368</u>	<u>2,735,989</u>	
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>12,565</u>	<u>28,933</u>	Accrued interest expenses
	<u><u>975,933</u></u>	<u><u>2,764,922</u></u>	

Pembayaran bunga pinjaman yang diterima telah dibayarkan oleh Bank sesuai dengan jadwal.

Payments of interest on non-bank borrowings have been paid in accordance with the schedule.

Termasuk di dalam pinjaman bukan bank adalah fasilitas pinjaman dengan pihak ketiga di bawah ini:

Non-bank borrowings include loan facilities with third parties as follow:

(i) International Finance Corporation (IFC)

(i) International Finance Corporation (IFC)

Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi 2011

Convertible Loan Agreement 2011

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman dengan Opsi Konversi, IFC memberikan pinjaman kepada Bank sebesar Rp 139.461 yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011 dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 10,7%.

Based on the Convertible Loan agreement, IFC granted to distribute a loan to the Bank in Rupiah amounting to Rp 139,461 which have been withdrawn on 16 March 2011 with interest 10.7%.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk mendanai pembiayaan kredit mikro. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Konversi ini, IFC dapat memilih untuk mengkonversi seluruh atau sebagian pinjaman menjadi saham pada tanggal konversi, yaitu 12 (dua belas) bulan sebelum *Sponsor Release Date* (14 Maret 2013), atau selama periode 3 (tiga) bulan sebelum tanggal jatuh tempo.

This loan was used to demonstrate Bank's commitment to finance micro loan. Based on this Convertible Loan agreement, IFC may request to convert the loan as a whole or certain amount to capital shares at conversion date which is 12 (twelve) months before Sponsor Release date (14 March 2013), or in the period of 3 (three) months before maturity date.

Pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2014. Pokok pinjaman dibayar penuh pada saat jatuh tempo.

Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July each year, commencing 15 July 2011 and with final installment to be paid on 15 July 2014. The principal is paid by way of a bullet payment on due date.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(i) International Finance Corporation (IFC)
(lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman dengan Opsi
Konversi 2011 (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Maret 2012, IFC telah memilih untuk mengkonversi sebagian pinjamannya sebesar Rp 139.461 menjadi penyertaan saham biasa dalam Bank sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam *Convertible Loan Agreement* dengan IFC. Bank telah mendapatkan persetujuan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan mengeluarkan saham baru dari portepel kepada IFC sesuai dengan syarat dan ketentuan *Convertible Loan Agreement*.

**Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang
2011**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang 2011, IFC memberikan pinjaman sebesar Rp 474.440, yang dicairkan pada tanggal 16 Maret 2011, dengan suku bunga yang dikenakan adalah sebesar 9,795%. Berdasarkan amandemen terakhir pinjaman yang diterima, pembayaran bunga dibayarkan setiap 6 (enam) bulan, yaitu setiap tanggal 15 Januari dan 15 Juli, yang dimulai tanggal 15 Juli 2011 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2016. Pokok pinjaman dibayarkan dengan cicilan sebanyak 6 (enam) kali pada setiap semester pada tanggal pembayaran bunga yang dimulai tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir tanggal 15 Januari 2016. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu 15 Januari 2016.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan untuk melakukan suatu tindakan pembebanan terhadap aset Bank melebihi 35% dari pinjaman tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, *demerger*, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BORROWINGS (continued)

a. Non-bank borrowings (continued)

(i) International Finance Corporation (IFC)
(continued)

**Convertible Loan Agreement 2011
(continued)**

On 14 March 2012, IFC converted a part of its loan amounted to Rp 139,461 into investments in Bank's common shares in accordance with terms and conditions on *Convertible Loan Agreement* with IFC. The Bank has gotten approval to increase its issued and paid-in capital by issuing shares from Bank's saving to IFC in line with term and condition in *Convertible Loan Agreement*.

Senior Loan Agreement 2011

Based on the senior loan agreement 2011, IFC granted to distribute a loan to the Bank in Rupiah amounting Rp 474,440 which have been withdrawn on 16 March 2011 with interest 9.795%. Based on the latest amendment to borrowing agreement, interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July each year, commencing on 15 July 2011 with the final installment to be paid on 15 July 2016. The principal is paid on 6 (six) times installment basis on every interest date payment, commencing on 15 July 2013 with final installment to be paid at 15 January 2016. The Bank has fully paid the outstanding principal on 15 January 2016.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- Not create or permit to subsist any security interest or encumbrance over any of its assets exceeding 35% of the loan without the prior written consent of the lender,
- No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,
- Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

b. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(i) International Finance Corporation (IFC)
(lanjutan)

**Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang
2011 (lanjutan)**

- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%. Bank telah memenuhi persyaratan perjanjian pinjaman.

Perjanjian Pinjaman 2012

Pada tanggal 18 Maret 2013, fasilitas pinjaman tersebut telah dicairkan sebesar Rp 970.200 juta (ekuivalen USD 100.000.000) dengan suku bunga sebesar 6,8%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2013 dan berakhir pada tanggal 15 Januari 2014. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 18 Maret 2014.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Bank telah mencairkan kembali pinjaman *revolving* tersebut sebesar Rp 1.145.000 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 9,1%. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2014 dan berakhir 15 Januari 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 24 Maret 2015.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BORROWINGS (continued)

b. Non-bank borrowings (continued)

(i) International Finance Corporation (IFC)
(continued)

Senior Loan Agreement 2011 (continued)

- *Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would changes the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) to become non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%. Bank has complied with covenants on loan agreements.*

Loan Agreement 2012

The facility was fully withdrawn on 18 March 2013, amounting to Rp 970,200 million (equivalent to USD 100,000,000) with interest rate 6.8%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2013 and ended on 15 January 2014. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 18 March 2014.

The facility was fully withdrawn on 24 March 2014, amounting to Rp 1,145,000 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) with interest rate 9.1%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2014 and ended on 15 January 2015. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 24 March 2015.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(i) International Finance Corporation (IFC)
(lanjutan)

Perjanjian Pinjaman 2012 (lanjutan)

Pada tanggal 22 Desember 2015, Bank telah mencairkan kembali pinjaman revolving tersebut sebesar Rp 1.400.000 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 11,85%. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2016 dan berakhir 22 Juni 2016. Pembayaran pokok akan dilakukan pada akhir periode pinjaman yaitu pada 22 Juni 2016.

Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 22 Juni 2016.

Pada tanggal 30 September 2016, total fasilitas yang belum digunakan sebesar USD 100.000.000 (nilai penuh)

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, *demerger*, restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BORROWINGS (continued)

a. Non-bank borrowings (continued)

(i) International Finance Corporation (IFC)
(continued)

Loan Agreement 2012 (continued)

The facility was fully withdrawn on 22 December 2015, amounting to Rp 1,400,000 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) with interest rate 11.85%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2016 and ended on 22 June 2016. The principal is paid by way of a bullet payment on due date on 22 June 2016.

The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 22 June 2016.

On 30 September 2016, total unused facility amounting to USD 100,000,000 (full amount)

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *Not undertake or permit any merger, demerger, corporate restructuring, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would change the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) to become non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

- (i) International Finance Corporation (IFC)
(lanjutan)

Perjanjian Pinjaman 2014

(i) Perjanjian Pinjaman Ketiga 2014

Pada tanggal 2 Oktober 2014, fasilitas pinjaman tersebut telah dicairkan sebesar Rp 608.500 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,91%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2015.

Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 2 Oktober 2015.

Pada tanggal 21 Juni 2016, Bank telah mencairkan kembali pinjaman revolving tersebut sebesar Rp 668.250 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,85%. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 dan berakhir pada tanggal 16 Januari 2017. Pembayaran pokok akan dilakukan pada akhir periode pinjaman yaitu pada 16 Januari 2017.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BORROWINGS (continued)

a. Non-bank borrowings (continued)

- (i) International Finance Corporation (IFC)
(continued)

Loan Agreement 2014

(i) Third Loan Agreement 2014

The facility was fully withdrawn on 2 October 2014, amounting to Rp 608,500 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.91%. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015.

The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 2 October 2015.

The facility was fully withdrawn on 21 June 2016, amounting to Rp 668,250 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.85%. Interest is paid on a semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 July 2016 and ended on 16 January 2017. The principal will be paid by way of a bullet payment on due date on 16 January 2017.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *Not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would changes the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(i) International Finance Corporation (IFC)
(lanjutan)

Perjanjian Pinjaman 2014 (lanjutan)

**(i) Perjanjian Pinjaman Ketiga 2014
(continued)**

- Selain itu, Bank wajib memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

(ii) Perjanjian Pinjaman Keempat 2014

Pada tanggal 9 Oktober 2014, fasilitas pinjaman keempat telah dicairkan sebesar Rp 611.000 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,84%, jatuh tempo pada 9 Oktober 2015. Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai pada tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir pada tanggal 15 Juli 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 9 Oktober 2015.

Pada tanggal 31 Oktober 2014, fasilitas pinjaman keempat dicairkan kembali sebesar Rp 608.000 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga sebesar 8,75%, jatuh tempo pada 31 Oktober 2015. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir tanggal 15 Juli 2015. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu 2 November 2015.

Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman keempat telah dicairkan kembali sebesar Rp 608.250 (ekuivalen USD 50.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 8,70%, jatuh tempo 26 November 2015. Pembayaran bunga dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu tanggal 15 Januari dan 15 Juli yang dimulai tanggal 15 Januari 2015 dan berakhir tanggal

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BORROWINGS (continued)

a. Non-bank borrowings (continued)

(i) International Finance Corporation (IFC)
(continued)

Loan Agreement 2014 (lanjutan)

**(i) Third Loan Agreement 2014
(continued)**

- Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.

(ii) Fourth Loan Agreement 2014

The fourth loan facility was withdrawn on 9 October 2014, amounting to Rp 611,000 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.84% that will mature on 9 October 2015. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The principal is paid by way of a bullet payment on due date on 9 October 2015.

The fourth loan facility was rewithdrawn on 31 October 2014, amounting to Rp 608,000 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.75% that will mature on 31 October 2015. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 2 November 2015.

The fourth loan facility was rewithdrawn on 26 November 2014, amounting to Rp 608,250 (equivalent to USD 50,000,000 (full amount)) with interest rate 8.70% that will mature on 26 November 2015. Interest is paid on semi-annual basis on 15 January and 15 July, commencing on 15 January 2015 and ended on 15 July 2015.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

- (i) International Finance Corporation (IFC)
(lanjutan)

Perjanjian Pinjaman 2014 (lanjutan)

- (ii) **Perjanjian Pinjaman Keempat 2014**
(lanjutan)

15 Juli 2015. Bank melakukan pembayaran pokok pinjaman akhir periode pinjaman yaitu 26 November 2015.

Pada tanggal 30 September 2016, total fasilitas yang belum digunakan sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh).

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau reorganisasi, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

Perjanjian Pinjaman 2015

Berdasarkan perjanjian pinjaman 2015 dengan IFC, pada tanggal 30 Maret 2015, fasilitas pinjaman tersebut telah dicairkan sebesar Rp 1.310.700 (ekuivalen USD 100.000.000 (nilai penuh)) yang terdiri atas pinjaman A1 sebesar Rp 325.375 (ekuivalen USD 25.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 9,83%, dan pinjaman A2 sebesar Rp 985.325 (ekuivalen USD 75.000.000 (nilai penuh)) dengan suku bunga 8,88%.

Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 30 Maret dan 30 September, yang dimulai pada tanggal 30 September 2015 dan berakhir pada tanggal 30 Maret 2017 untuk pinjaman A1, dan pada 30 September 2015 untuk pinjaman A2.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BORROWINGS (continued)

a. *Non-bank borrowings (continued)*

- (i) *International Finance Corporation (IFC)*
(continued)

Loan Agreement 2014 (continued)

- (ii) **Fourth Loan Agreement 2014**
(continued)

The Bank has fully paid the outstanding principal by way of a bullet payment on 26 November 2015.

On 30 September 2016, total unused facility amounting to USD 50,000,000 (full amount).

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *Not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganization, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.*

Loan Agreement 2015

Based on loan agreement 2015 with IFC, on 30 March 2015, the facility was withdrawn amounting to Rp 1,310,700 (equivalent to USD 100,000,000 (full amount)) which consists of A1 loan amounting to Rp 325,375 (equivalent to USD 25,000,000 (full amount)) with interest rate 9.83%, and A2 loan amounting to Rp 985,325 (equivalent to USD 75,000,000 (full amount)) with interest rate 8.88%.

Interest is paid on semi annual basis on 30 March and 30 September, commencing on 30 September 2015 and ended on 30 March 2017 for A1 loan, and on 30 September 2015 for A2 loan.

**PT BANK TABUNGAN PENSIONAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

(I) International Finance Corporation (IFC)
(lanjutan)

Perjanjian Pinjaman 2015 (lanjutan)

Pembayaran pokok akan dilakukan pada akhir periode pinjaman yaitu pada tanggal 30 Maret 2017 untuk pinjaman A1, dan 30 September 2015 untuk pinjaman A2. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman A2 pada akhir periode pinjaman yaitu pada tanggal 30 September 2015.

Pembayaran bunga akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan, yaitu pada tanggal 30 Maret dan 30 September, yang dimulai pada tanggal 30 Maret 2016 dan berakhir pada tanggal 30 September 2016. Bank telah melakukan pembayaran pokok pinjaman pada akhir periode pinjaman yaitu pada 30 September 2016.

Pada tanggal 30 September 2016, total fasilitas yang belum digunakan sebesar USD 275.000.000 (nilai penuh). Rasio-rasio yang dipersyaratkan oleh IFC dan harus dipenuhi oleh bank diantaranya adalah *risk weighted capital adequacy ratio, equity to asset ratio, related party exposure ratio, open credit exposure ratio, fixed aset plus equity investment ratio, liquidity asset ratio, dan loan to funding ratio.*

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Tidak menerbitkan saham tambahan dan tidak akan melakukan transfer saham, penjualan, perjanjian yang akan mengubah Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) menjadi pemegang saham non-pengendali sesuai dengan ketentuan Peraturan Perbankan atau Keuangan di Indonesia,
- Selain itu, Bank wajib untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BORROWINGS (continued)

a. Non-bank borrowings (continued)

(I) International Finance Corporation (IFC)
(continued)

Loan Agreement 2015 (continued)

The principal is paid by way of bullet payment on due date on 30 March 2017 for A1 loan, and 30 September 2015 for A2 loan. The Bank has fully paid the outstanding principal for A2 loan by way of a bullet payment on 30 September 2015.

Interest is paid on semi annual basis on 30 March and 30 September, commencing on 30 March 2016 and ended on 30 September 2016. The Bank has fully paid the outstanding principal by way of bullet payment on due date on 30 September 2016.

On 30 September 2016, total unused facility amounting to USD 275,000,000 (full amount). Ratios required by IFC and must be fulfilled by the bank such as risk weighed capital adequacy ratio, equity to asset ratio, related party exposure ratio, open credit exposure ratio, fixed aset plus equity investment ratio, liquidity asset ratio, and loan to funding ratio.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *Not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *Not issue any additional shares and shall not have its existing shares transferred, sold, pledged or otherwise encumbered such that the action would changes the Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as non-controlling shareholder under the Indonesia's Banking or Financial Regulations,*
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquid asset ratio no less than 20%.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

a. Pinjaman bukan bank (lanjutan)

- (i) International Finance Corporation (IFC)
(lanjutan)

Perjanjian Pinjaman 2015 (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, bank telah memenuhi seluruh rasio yang dipersyaratkan.

- b. Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *Mandated Lead Arranger*

Pada tanggal 28 September 2016, Bank telah menandatangani Fasilitas Kredit melalui pinjaman sindikasi dengan nilai maksimum sebesar USD 155.000.000 (angka penuh) dari Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *lead arranger* dan *bookrunner* dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation cabang Singapura sebagai *agent*.

Berdasarkan perjanjian, fasilitas kredit terdiri dari Pinjaman Berjangka Sindikasi sebesar USD 20.000.000 (angka penuh) yang dapat ditingkatkan sampai sebesar USD 50.000.000 (angka penuh) ("**Fasilitas A**") dan Pinjaman Revolving sebesar USD 105.000.000 (angka penuh) ("**Fasilitas B**").

Rasio-rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian dan harus dipenuhi oleh bank adalah *risk weighted capital adequacy ratio, equity to asset ratio, related party exposure ratio, open credit exposure ratio, fixed asset plus equity investment ratio, liquidity asset ratio, economic group exposure ratio, aggregate foreign exchange risk ratio, dan single currency foreign exchange risk ratio*.

Dalam perjanjian pinjaman tersebut diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh Bank antara lain:

- Tidak diperkenankan melakukan perubahan bisnis secara substansial tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman,
- Tidak melakukan penggabungan usaha, *spin-off*, konsolidasi atau restrukturisasi Bank, yang dapat memberikan dampak yang signifikan,
- Selain itu, Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan tertentu dan liabilitas penyampaian laporan lainnya seperti: Bank harus selalu memantau rasio eksposur kredit tidak lebih dari 25%, rasio kecukupan modal tidak kurang dari 8% dan rasio likuiditas aset tidak kurang dari 20%.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BORROWINGS (continued)

b. *Non-bank borrowings (continued)*

- (i) *International Finance Corporation (IFC)
(continued)*

Loan Agreement 2015 (continued)

On December 31, 2015, the bank has fulfilled all required ratios.

- b. *Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as Mandated Lead Arranger*

On 28 September 2016, the Bank has entered into syndicated loan amounting to maximum USD 155,000,000.00 (full amount) from Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) acted as the mandated lead arranger as well bookrunner, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation - Singapore branch, as the agent.

*Based on agreement, credit facilities consist of Syndicated Term Loan amounting to USD 20,000,000 (full amount) which can be increased to maximum amount of USD 50,000,000 (full amount) ("**Facility A**") and Revolving Loan amounting to USD 105,000,000 (full amount) ("**Facility B**").*

Ratios required in the agreement and must be fulfilled by the bank such as risk weighted capital adequacy ratio, equity to asset ratio, related party exposure ratio, open credit exposure ratio, fixed asset plus equity investment ratio, liquidity asset ratio, economic group exposure ratio, aggregate foreign exchange risk ratio, and single currency foreign exchange risk ratio.

The loan agreements provide several negative covenants to the Bank, such as:

- *No substantial change is made to the general nature of its business without the prior written consent of the lender,*
- *Not undertake or permit any merger, spin-off, consolidation or reorganisation, which has or could reasonably be expected to have material adverse effect,*
- *Moreover, Bank is obliged to comply with reporting obligations and certain financial covenants such as: Bank shall at all times maintain an open credit exposures ratio of no more than 25%, capital adequacy ratio no less than 8% and liquidity asset ratio no less than 20%.*

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

- b. Pinjaman sindikasi dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) sebagai *Mandated Lead Arranger* (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2016, fasilitas belum digunakan.

- c. Liabilitas sewa pembiayaan

Liabilitas sewa pembiayaan secara efektif terjamin karena hak atas aset sewaan akan kembali kepada pihak yang menyewakan bila terjadi peristiwa gagal bayar.

Bank memperoleh opsi untuk membeli aset sewa pada akhir masa sewa.

Tidak ada pembatasan tertentu yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Bank.

22. BORROWINGS (continued)

- b. *Syndicated loans with Sumitomo Mitsui Banking Corporation (SMBC) as Mandated Lead Arranger* (continued)

As per 30 September 2016, the facility has not been used yet.

- c. *Finance lease liabilities*

Lease liabilities are effectively secured as the rights to the leased assets revert to the lessor in the event of default.

The Bank has an option to purchase the leased assets at the end of the lease term.

There's no certain restriction imposed by the lessor in the financial lease agreements with the Bank.

23. AKRUAL

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Akrual biaya operasional	46,307	50,657	<i>Accrued operational expenses</i>
Akrual biaya promosi	40,058	59,158	<i>Accrued promotion expenses</i>
Akrual jasa profesional	<u>20,233</u>	<u>11,269</u>	<i>Accrued professional fee</i>
	<u>106,598</u>	<u>121,084</u>	

23. ACCRUALS

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Akrual bonus karyawan, dan THR	171,892	223,619	<i>Accrual of employee bonus and THR</i>
Akrual tantiem	38,500	75,000	<i>Accrual for tantiem</i>
Entitas anak	<u>37,813</u>	<u>36,498</u>	<i>Subsidiary</i>
	<u>248,205</u>	<u>335,117</u>	
Imbalan kerja jangka panjang lainnya			<i>Other long-term employee benefits</i>
- Bank	34,683	30,958	<i>Bank -</i>
- Entitas Anak	<u>3,447</u>	<u>-</u>	<i>Subsidiary -</i>
	<u>38,130</u>	<u>30,958</u>	
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>286,335</u>	<u>366,075</u>	<i>Liability recognized in the consolidated statements of financial position</i>

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee benefits liabilities are consisting of:

Bank menerapkan kebijakan program manfaat imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Tenaga Kerja (UUTK) No. 13 Tahun 2003 dan Perjanjian Kerja Bersama yang berlaku di Bank. Dasar perhitungan manfaat UUTK No. 13 ini menggunakan gaji pokok terkini. Program pensiun manfaat pasti ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The Bank implemented a policy on post-employment benefit based on Labor Law (UUTK) No. 13 Year 2003 and Collective Labor Agreement applied in Bank. The calculation basis of this UUTK No. 13 benefit is the current basic salary. The Bank's defined benefit pension plan is managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan pensiun atau pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan UU Ketenagakerjaan. Pendanaan program pensiun ini dilakukan oleh Bank dengan membayar iuran tahunan yang setidaknya memenuhi jumlah minimum seperti yang diharuskan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The program calls for benefits to be paid to eligible employees at retirement or when the employees resign according to the Labor Law regulation. The Bank has funded the plan through annual contributions which are sufficient to meet the minimum requirements set forth in applicable laws.

Pada tanggal 31 Desember 2015, jumlah karyawan yang memiliki hak atas manfaat ini adalah sebanyak 13.752 karyawan (2014: 13.244 karyawan) (tidak diaudit).

As at 31 December 2015, the total number of employees eligible for this benefit are 13,752 employees (2014: 13,244 employees) (unaudited).

Selain memberikan manfaat yang disebutkan di atas, Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

Beside the benefits mentioned above, the Bank also provides its employees with long leave benefit.

Perhitungan aktuaria per 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 11 Februari 2015, dan 14 Februari 2014.

The actuarial calculation as at 31 December 2015 and 2014 was performed by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, based on its reports dated 11 February 2015, and 14 February 2014.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The actuarial valuations were carried out using the following assumptions:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun	8.5%	7.8%	Interest discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9%	11%	Salary increment rate per annum
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age
	Tabel mortalita/ mortality table Indonesia 2011	Tabel mortalita/ mortality table Indonesia 2011	
Tingkat kematian	(TMI 11)	(TMI 11)	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 11	10% TMI 11	Disability rate

Imbalan pasca kerja

Post employment benefits

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal tahun	767,566	663,754	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	82,212	103,615	Current service cost
Beban bunga	59,870	44,115	Interest expense
Pembayaran manfaat	(27,722)	(29,072)	Benefit payment
Transfer keluar	-	(37,035)	Transfer out

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Perubahan asumsi demografik	(163,305)	4,569	<i>Changes in demographic - assumptions</i>
- Perubahan asumsi keuangan	<u>(13,716)</u>	<u>17,620</u>	<i>Changes in financial - assumptions</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>704,905</u></u>	<u><u>767,566</u></u>	<i>Balance at end of year</i>

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expenses recognised in the statement of profit or loss are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Biaya jasa kini	82,212	103,615	<i>Current service cost</i>
Bunga bersih	<u>13,692</u>	<u>4,186</u>	<i>Net interest</i>
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u><u>95,904</u></u>	<u><u>107,801</u></u>	<i>Total employee benefit expense</i>

Rekonsiliasi perubahan selama tahun berjalan atas perubahan liabilitas bersih yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the movement during the year of the net liability recognised in the statements of financial position are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal tahun	175,535	164,651	<i>Balance at beginning of year</i>
Beban tahun berjalan	95,904	107,801	<i>Current year expense</i>
Kontribusi pemberi kerja	(102,063)	(123,293)	<i>Employer's contribution</i>
Jumlah yang diakui pada pendapatan komprehensif lain	<u>(180,394)</u>	<u>26,376</u>	<i>Total amount recognised in other comprehensive income</i>
Saldo akhir tahun	<u><u>(11,018)</u></u>	<u><u>175,535</u></u>	<i>Balance at end of year</i>

Estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja:

Estimated post-employment benefit liabilities:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Nilai kini liabilitas pada akhir tahun	704,905	767,566	<i>Present value of liabilities at end of year</i>
Nilai wajar aset pada akhir tahun	<u>(715,923)</u>	<u>(592,031)</u>	<i>Fair value of plant assets at end of year</i>
	<u><u>(11,018)</u></u>	<u><u>175,535</u></u>	

Pergerakan nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets during the year is as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Saldo awal tahun	592,031	499,103	<i>Balance at beginning of year</i>
Hasil yang diharapkan dari aset program	46,178	39,928	<i>Expected return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	102,063	123,294	<i>Employer's contribution</i>
Imbalan yang dibayar	(27,722)	(29,072)	<i>Benefit paid</i>
Transfer keluar	-	(37,035)	<i>Transfer out</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Imbal hasil atas aset program	3,373	(4,187)	<i>Return on plan assets -</i>
Saldo akhir tahun	<u>715,923</u>	<u>592,031</u>	<i>Balance at end of year</i>

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following :

	2015				2014				
	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total	%	Dikutip/ Quoted	Tidak dikutip/ Unquoted	Total	%	
Kas/ Deposito berjangka	-	364,835	364,835	50.96%	-	268,841	268,841	45.41%	<i>Cash/ Time deposit</i>
Reksa Dana	351,088	-	351,088	49.04%	323,190	-	323,190	54.59%	<i>Mutual Fund</i>
Jumlah	<u>351,088</u>	<u>364,835</u>	<u>715,923</u>	<u>100%</u>	<u>323,190</u>	<u>268,841</u>	<u>592,031</u>	<u>100%</u>	<i>Total</i>

Seluruh aset program pensiun ditempatkan pada reksa dana serta deposito berjangka yang diterbitkan oleh Bank.

All of the pension plan assets are placed on mutual funds and time deposits issued by the Bank.

Bank terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pasti dan program kesehatan pasca kerja. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

The Bank is exposed to a number of risks through its defined benefit pension plans and post-employment medical plans. The most significant risks are as follow:

Volatilitas aset

Asset volatility

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Bank memiliki porsi ekuitas yang signifikan, yang diharapkan untuk menghasilkan imbal hasil yang lebih tinggi dibandingkan obligasi pemerintah dan perusahaan jangka panjang sementara memberikan volatilitas dan risiko dalam jangka pendek.

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields, if plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Bank's defined benefit pension plans hold a significant proportion of equities, which are expected to outperform government and corporate bonds in the long-term while providing volatility and risk in the short-term.

Perubahan imbal hasil obligasi

Changes in bond yields

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plans' bond holdings.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp 102.117.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp 102,117.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date.

Nilai kini liabilitas yang didanai, nilai wajar aset program dan surplus pada program untuk empat tahun terakhir yaitu:

Present value of funded obligations, fair value of plan assets and surplus of program for the last four years are as follows

	31 Desember/December					
	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini liabilitas yang didanai	704,905	(767,566)	(663,754)	(664,361)	(485,745)	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(715,923)	592,031	499,103	386,137	220,444	Fair value of plan assets
Defisit	<u>(11,018)</u>	<u>(175,535)</u>	<u>(164,651)</u>	<u>(278,224)</u>	<u>(265,301)</u>	Deficit
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>22,084</u>	<u>2,396</u>	<u>64,056</u>	<u>(1,081)</u>	<u>(47,585)</u>	Experience adjustment on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>3,372</u>	<u>(1,692)</u>	<u>(37,832)</u>	<u>25,029</u>	<u>(22,102)</u>	Experience adjustment on plan assets

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas atas imbalan pasca-kerja per 31 Desember 2015 dan 2014 telah memenuhi persyaratan minimum UUTK No. 13.

Management believes that the estimated post-employment benefit liabilities as at 31 December 2015 and 2014 have fulfilled the minimum requirements of Labor Law No. 13.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 7 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2015 is 7 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2015	31 Desember/ December 2014	
Kurang dari satu tahun	33,767	24,259	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	52,801	29,600	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	198,224	191,371	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	15,806,624	21,439,485	Beyond five years

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

	2015			
	Dampak program pensiun iuran pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on defined contribution pension plan and other long-term employee benefits			
	Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	55,290 (63,861)	1,275 (19,790)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	66,080 (58,078)	20,134 (1,717)	Salary increase rate

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

Bank juga memberikan manfaat cuti panjang kepada karyawannya.

The Bank also provides its employees with long leave benefit

Mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The movement in the other long term employee benefit is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Biaya selama tahun berjalan	37,974	-	Expense recognised during current year
Pembayaran imbalan	<u>(7,016)</u>	<u>-</u>	Benefit payment
Saldo akhir tahun	<u>30,958</u>	<u>-</u>	Balance at end of year

Beban imbalan pasca-kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits expenses recognised in the statement of comprehensive income are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	<u>31 Desember/ December 2014</u>	
Biaya jasa kini	6,894	-	Current service cost
Biaya jasa lalu	34,553	-	Past service cost
Kerugian aktuarial	<u>(3,472)</u>	<u>-</u>	Actuarial losses
Jumlah beban atas imbalan kerja karyawan	<u>37,975</u>	<u>-</u>	Total employee benefit expense

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Kurang dari satu tahun	2,137	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	201	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	878	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	21,411	Beyond five years

Sensitivitas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the other long term employee benefit to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**24. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

31 Desember/December 2015			
Dampak program pension iuran pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya/ Impact on defined contribution pension plan and other long-term employee benefits			
Perubahan Asumsi/ Change in Assumption	Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	1,267 (4,776)	345 (383) Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	1,723 (1,273)	377 (347) Salary increase rate

25. LIABILITAS LAIN-LAIN

25. OTHER LIABILITIES

	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Komisi diterima dimuka	178,333	185,833	<i>Up-front commission</i>
Utang premi asuransi kredit	122,564	130,007	<i>Loan insurance premium payable</i>
Promosi kredit syariah	34,772	103,279	<i>Promotion of sharia loan</i>
Klaim asuransi	15,210	3,902	<i>Insurance claim</i>
Transaksi ATM	5,630	2,930	<i>ATM transaction</i>
Utang kepada pihak ketiga	7,180	2,707	<i>Payable to third parties</i>
Utang premi asuransi lainnya	3,258	2,209	<i>Other insurance premium payable</i>
Dana nasabah tidak terselesaikan	1,913	1,825	<i>Unsettled customer funds</i>
Kelebihan potongan kredit nasabah	491	1,059	<i>Excess of customer loan</i>
Lainnya	93,879	19,872	<i>Others</i>
	<u>463,230</u>	<u>453,623</u>	

Komisi diterima dimuka merupakan komisi yang diterima dari Allianz atas penjualan produk-produk asuransi kepada nasabah Bank melalui seluruh saluran distribusi Bank.

Up-front commission represents commission received from Allianz for the sales of insurance products to the Bank's customers through all Bank's distribution channel.

Promosi kredit syariah merupakan pembebasan atas satu kali angsuran pembiayaan syariah yang diberikan Entitas Anak kepada debitur.

Sharia credit promotion represents a one-time waiver installments of sharia financing granted by the Subsidiary to the debtors.

Utang premi asuransi kredit terdiri dari pembayaran premi asuransi yang telah diterima dari debitur namun belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi dan premi asuransi untuk para debitur kredit yang baru memperoleh fasilitas kredit mulai tanggal 1 Desember 2008 yang merupakan porsi yang menjadi tanggungan Bank dan belum dibayarkan kepada perusahaan asuransi.

Loan insurance premium payable consists of insurance premium payment from debtors not yet paid to the insurance company and insurance premium for the new pensioner debtors after 1 December 2008 borne by by the Bank and not yet paid to the insurance company

Utang kepada pihak ketiga merupakan titipan cicilan pertama kredit nasabah yang melalui PT Pos Indonesia (Persero).

Payables to third parties represent entrusted of first installment of customer loans through PT Pos Indonesia (Persero).

Lainnya terdiri dari utang pembayaran premi asuransi ke BPJS dan utang lainnya kepada pihak ketiga.

Others consist of payable for payment insurance premium to BPJS and other payables to third parties.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER

Bank menyajikan dana *syirkah* temporer sejak tahun 2014 sehubungan dengan kepemilikan Bank atas Entitas Anak yang bergerak di bidang perbankan syariah.

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS

The Bank presented temporary *syirkah* funds since 2014 in related to Bank's ownership in Subsidiary which engage in sharia banking industry.

	<u>30 september/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Simpanan nasabah:			<i>Deposits from customer:</i>
Tabungan <i>mudharabah</i>	49,063	26,962	<i>Mudharabah</i>
Deposito <i>mudharabah</i>	<u>3,487,751</u>	<u>3,024,457</u>	<i>saving deposits</i>
	<u>3,536,814</u>	<u>3,051,419</u>	<i>Mudharabah time deposits</i>
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	<u>9,975</u>	<u>11,152</u>	<i>Accrued profit-sharing expenses</i>
	<u>3,546,789</u>	<u>3,062,571</u>	

a. Tabungan *mudharabah*

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

a. *Mudharabah savings deposits*

By related and third parties:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga	48,652	26,493	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	<u>411</u>	<u>469</u>	<i>Related parties</i>
	<u>49,063</u>	<u>26,962</u>	

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Tabungan "Citra <i>Mudharabah</i> "	16,924	26,962	<i>Saving deposits "Citra Mudharabah"</i>
"Taseto <i>Mudharabah</i> "	<u>32,139</u>	<u>-</u>	<i>"Taseto Mudharabah"</i>
	<u>49,063</u>	<u>26,962</u>	

Tabungan "Citra *Mudharabah*" merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

"Citra *Mudharabah*" saving deposits represent third parties' deposits which will receive return from Subsidiary's investment based on the agreed share (nisbah) of the Subsidiary's revenue.

Tabungan "Taseto *Mudharabah*" merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbal hasil optimal. Tabungan yang dikelola berdasarkan perjanjian bagi hasil (akad *Mudharabah Mutlaqah*) ini mendapatkan keleluasaan melakukan penarikan tunai tanpa batas dan juga bebas biaya administrasi bulanan.

"Taseto *Mudharabah*" saving deposits represent third parties' deposits which obtain optimum yields. Saving deposits were managed by sharing profits agreement (*Mudharabah Mutlaqah contract*) and have the flexibility to withdraw cash without limit and also free from monthly administration fee.

Kisaran nisbah bagi hasil untuk tabungan *mudharabah* per tahun:

Range of the annual profit sharing ratio for mudharabah saving deposits:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Nisbah bagi hasil	0.00% - 12.05%	0.00% - 6.57%	<i>Profit sharing ratio</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan)

26. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)

b. Deposito mudharabah

b. Mudharabah time deposits

Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

By related and third parties:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Pihak ketiga	3,482,665	3,020,802	Third parties
Pihak berelasi	<u>5,086</u>	<u>3,655</u>	Related parties
	<u>3,487,751</u>	<u>3,024,457</u>	
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	<u>9,975</u>	<u>11,152</u>	Accrued profit-sharing expenses
	<u><u>3,497,726</u></u>	<u><u>3,035,609</u></u>	

Berdasarkan jenis:

By type:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Deposito "Citra Mudharabah"	<u>3,487,751</u>	<u>3,024,457</u>	Time deposits "Citra Mudharabah"
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	<u>9,975</u>	<u>11,152</u>	Accrued profit-sharing expenses
	<u><u>3,497,726</u></u>	<u><u>3,035,609</u></u>	

Deposito "Citra Mudharabah" merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Entitas Anak atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya dengan akad Mudharabah Muthlaqah.

"Citra Mudharabah" time deposits represent third parties' deposits which received a profit sharing return from the Subsidiary's income over utilisation of its fund based on an agreed profit sharing ratio arranged in Mudharabah Muthlaqah agreement.

Kisaran nisbah bagi hasil untuk deposito mudharabah per tahun:

Range of the annual profit sharing ratio for mudharabah saving deposits:

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Nisbah bagi hasil	11.60% - 19.90%	6.09% - 11.32%	Profit sharing ratio

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Bank pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Based on the share registrant record from Biro Administrasi Efek, the Bank's shareholders composition as at 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

30 September/September 2016

<u>Pemegang Saham</u>	<u>Lembar Saham/ Number of Shares</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Shareholders</u>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,336,114,903	40.00%	46,722	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Summit Global Capital Management B.V.	1,168,057,451	20.00%	23,361	Summit Global Capital Management B.V.
TPG Nusantara S.à.r.l.	489,407,774	8.38%	9,788	TPG Nusantara S.à.r.l.
Direksi				Directors
- Jerry Ng	22,407,500	0.38%	448	Jerry Ng -
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67	Djemi Suhenda -
- Ongki Wanadjadi Dana	3,255,000	0.06%	65	Ongki Wanadjadi Dana -
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	40	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (continued)

30 September/September 2016				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Multi Kencana Mulia	58,402,873	1.00%	1,168	PT Multi Kencana Mulia
Publik	1,658,877,356	28.40%	33,178	Public
Saham treasury	95,198,900	1.63%	1,904	Treasury shares
	<u>5,840,287,257</u>	<u>100%</u>	<u>116,806</u>	
31 Desember/December 2015				
Pemegang Saham	Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Shareholders
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,336,114,903	40.00%	46,722	Sumitomo Mitsui Banking Corporation
Summit Global Capital Management B.V.	1,168,057,451	20.00%	23,361	Summit Global Capital Management B.V.
TPG Nusantara S.à.r.l.	489,407,774	8.38%	9,788	TPG Nusantara S.à.r.l.
Direksi				Directors
- Jerry Ng	22,407,500	0.38%	448	Jerry Ng -
- Djemi Suhenda	3,360,000	0.06%	67	Djemi Suhenda -
- Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	0.06%	65	Ongki Wanadjati Dana -
- Hadi Wibowo	2,554,100	0.04%	52	Hadi Wibowo -
- Anika Faisal	2,100,000	0.04%	42	Anika Faisal -
- Arief Harris Tandjung	1,975,000	0.03%	39	Arief Harris Tandjung -
- Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	0.02%	23	Kharim Indra Gupta Siregar -
- Mulia Salim	782,500	0.01%	16	Mulia Salim -
- Asep Nurdin Alfalah	2,500	0.00%	-	Asep Nurdin Alfalah -
PT Multi Kencana Mulia	58,402,873	1.00%	1,168	PT Multi Kencana Mulia
Publik	<u>1,750,737,156</u>	<u>29.98%</u>	<u>35,015</u>	Public
	<u>5,840,287,257</u>	<u>100%</u>	<u>116,806</u>	

Pemegang saham publik terdiri dari pemegang saham yang memiliki kurang dari 5% jumlah saham beredar. Seluruh saham yang beredar adalah saham biasa.

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Bank sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Perubahan komposisi kepemilikan saham

Pada tanggal 18 Februari 2015, TPG Nusantara S.à.r.l. menjual sebagian kepemilikannya atas Bank sebesar 1.022.050.270 lembar saham atau 17,50% kepada Summit Global Capital Management B.V. sehingga kepemilikan TPG Nusantara S.à.r.l. menjadi 489.407.774 lembar saham atau 8,38% dan Summit Global Capital Management B.V. menjadi sebesar 1.168.057.451 lembar saham atau 20%.

28. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Bank dan Entitas Anak memiliki cadangan pembayaran berbasis saham sebesar masing-masing Rp 188.029 dan Rp 147.157.

Public shareholders consist of shareholders whose ownership are less than 5% of outstanding shares. All the outstanding shares are ordinary shares.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Bank in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Changes in share ownership composition

On 18 February 2015, TPG Nusantara S.à.r.l. sold 1,022,050,270 shares or equivalent to 17.50% of its ownership to Summit Global Capital Management B.V. Therefore, total share ownership of TPG Nusantara S.à.r.l. become 489,407,774 shares or equivalent to 8.38% and Summit Global Capital Management B.V. ownership is 1,168,057,451 shares or equivalent to 20%.

28. SHARE-BASED PAYMENTS RESERVE

As at 30 September 2016 and 31 December 2015, the Bank and Subsidiary have share-based payments reserve amounting to Rp 188,029 and Rp 147,157, respectively.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2013 – 2015

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 14 Maret 2013 sebagaimana dituangkan ke dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 21 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Hadijah S.H., M.Kn., dengan Akta Notaris No. 21 tanggal 14 Maret 2013 jo. Akta Notaris No.11 tanggal 8 April 2013, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 3.504, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Bank menjadi tidak melebihi Rp 120.310.

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20 (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 175.208.618 saham. Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Bank berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang dimuat dalam harian Bisnis Indonesia tanggal 27 Februari 2013.

Periode pelaksanaan eksekusi opsi saham atas program 2013-2015 terdiri dari: (1) 50% pada bulan Agustus 2014, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 4 Agustus 2014 dan (2) 50% pada bulan Desember 2014, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Desember 2014. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 50% selama periode eksekusi pertama dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi kedua.

Bank mensyaratkan para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang telah diberikan hak opsi untuk menyediakan jasa selama periode waktu tertentu.

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2013-2015 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah sebesar Rp 1.312,78 per opsi (nilai penuh).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SHARE-BASED PAYMENTS RESERVE
(continued)**

2013 - 2015 program

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 14 March 2013 which was notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No.21 dated 14 March 2013, jo. Notarial Deed No.11 dated 8 April 2013 of Notary Hadijah S.H., M.Kn., the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital by a number not exceeding Rp 3,504 which resulting the issued and paid-up capital of the Bank not exceeding Rp 120,310.

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20 (full amount) by a number not exceeding 175,208,618 shares. Share options granted to the members of the Board of Directors and the employees on a certain level are determined by the Board of Commissioners or by the Board of Directors of the Bank under authority granted by the Board of Commissioners, during a certain period determined by the Board of Commissioners. Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published in *Bisnis Indonesia* newspaper on 27 February 2013.

The exercise period of 2013-2015 program has been conducted on (1) 50% on August 2014, with the implementation period of 30 trading days starting on 4 August 2014 and (2) 50% on December 2014, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 December 2014. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to 50% during the first exercise period can be implemented in the second exercise period of implementation.

Bank required the members of the Board of Director and the employees of a certain level which has been granted with share options to provide service in specified period of time.

The weighted average fair value of options granted during the year for 2013-2015 program determined using the *Binomial Model Parameter* was Rp 1,312.78 (full amount) per option.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2013 – 2015 (lanjutan)

Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 5.150 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di atas, volatilitas sebesar 35%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama dua tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 4,1%.

Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan yang didasarkan pada analisis statistik atas harga saham harian sejak 3 Januari 2011 sampai tanggal pemberian.

Program 2015 - 2020

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 26 Maret 2015 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 50 tanggal 26 Maret 2015 yang dibuat di hadapan Hadijah S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 4.672, sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Bank menjadi tidak melebihi Rp 121.478.

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20,- (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 233.611.491 saham

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi No. PS/BOD/004/IV/2015, pada tanggal 15 April 2015 Bank memberikan hak opsi sebesar 141.575.000 saham. Hak opsi tersebut diberikan kepada para anggota Direksi dan para karyawan jenjang tertentu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris atau oleh Direksi Bank berdasarkan kuasa yang diberikan oleh Dewan Komisaris, selama jangka waktu yang ditentukan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang umumkan melalui website Bank dan website Bursa Efek Indonesia tanggal 17 Februari 2015.

Periode pelaksanaan eksekusi opsi saham atas program 2015-2020 terdiri dari: (1) Maksimum 30% pada bulan Mei 2017, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Mei 2017; (2) Maksimum 30% pada bulan November 2017, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 6 November 2017; (3) Maksimum 60% pada bulan Mei 2018, dengan periode

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SHARE-BASED PAYMENTS RESERVE
(continued)**

2013 - 2015 program (continued)

The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 5,150 on the grant date, exercise price shown above, volatility of 35%, dividend yield of 0%, an expected option life of two years, and an annual risk-free interest rate of 4.1%.

The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices starting from 3 January 2011 until grant date.

2015 - 2020 program

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 26 March 2015 which was notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 50 dated 26 March 2015, the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital of the Bank by a number not exceeding Rp 4,672 which resulting the issued and paid-up capital of the Bank not exceeding Rp 121,478.

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20,- (full amount) by a number not exceeding 233,611,491 shares.

Based on Circular Resolution of Directors No. PS/BOD/004/IV/2015, dated 15 April 2015 Bank has granted 141,575,000 share options. Share options granted to the members of the Board of Directors and the employees on a certain level are determined by the Board of Commissioners or by the Board of Directors of the Bank under authority granted by the Board of Commissioners, during a certain period determined by the Board of Commissioners.

Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published in Bank's and Indonesia Stock Exchange's website on 17 February 2015.

The exercise period of 2015-2020 program will be conducted on (1) Maximum 30% on May 2017, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 May 2017; (2) Maximum 30% on November 2017, with the implementation period of 30 trading days starting on 6 November 2017; (3) Maximum 60% on May 2018, with the implementation period of 30 trading days starting

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2015 – 2020 (lanjutan)

pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 7 Mei 2018; (4) Maksimum 60% pada bulan November 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 5 November 2018; (5) Maksimum 100% pada bulan Mei 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 6 Mei 2019; (6) Maksimum 100% pada bulan Desember 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 2 Desember 2019. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 100% selama periode eksekusi sebelumnya dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi terakhir.

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2015-2020 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah sebesar Rp 1.144,16; Rp 1.388,54; dan Rp 1.622,72 per opsi untuk masing-masing periode *vesting* (nilai penuh). Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 4.030 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di atas, volatilitas sebesar 29,37%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama lima tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 7,5%. Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan yang didasarkan pada analisis statistik atas harga saham harian sejak 3 Januari 2011 sampai tanggal pemberian.

Program 2016 - 2021

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 29 April 2016 sebagaimana dituangkan kedalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 60 tanggal 29 April 2016 yang dibuat di hadapan Hadijah S.H., M.Kn, para pemegang saham menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Bank dengan jumlah tidak melebihi Rp 2.336.

Hal ini dilakukan dengan cara mengeluarkan hak opsi atas saham-saham baru masing-masing berharga nominal Rp 20,- (nilai penuh) dengan jumlah tidak melebihi 116.805.746 saham.

Pelaksanaan atas hak opsi atas saham-saham baru tersebut harus sesuai dengan harga pelaksanaan, syarat dan ketentuan yang telah diumumkan dalam "Keterbukaan Informasi" yang umumkan melalui website Bank dan website Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Maret 2016 dan 27 April 2016.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SHARE-BASED PAYMENTS RESERVE
(continued)**

2015 - 2020 program (continued)

on 7 May 2018; (4) Maximum 60% on November 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 5 November 2018; (5) Maximum 100% on May 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 6 May 2019; (6) Maximum 100% on December 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 2 December 2019. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to prior exercise period can be implemented in the last exercise period of implementation.

The weighted average fair value of options granted during the year for 2015-2020 program determined using the Binomial Model Parameter was Rp 1,144.16; Rp 1,388.54; dan Rp1,622.72 (full amount) per option for each vesting period. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 4,030 on the grant date, exercise price shown above, volatility of 29.37%, dividend yield of 0%, an expected option life of five years, and an annual risk-free interest rate of 7.5%. The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices starting from 3 January 2011 until grant date.

2016 - 2021 program

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated 29 April 2016 which was notarised on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 60 dated 29 April 2016, the shareholders approved the Bank's plan to increase the issued and paid-in capital of the Bank by a number not exceeding Rp 2,336.

This is done by issuing option rights on new shares with a par value of Rp 20,- (full amount) by a number not exceeding 116,805,746 shares.

Implementation of the right options on new shares shall be in accordance with the exercise price, the terms and conditions that have been published in the "Disclosure of Information" published in Bank's and Indonesia Stock Exchange's website on 8 March 2016 and 27 April 2016.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**28. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

Program 2016 - 2021 (lanjutan)

Periode pelaksanaan eksekusi opsi saham atas program 2016-2021 terdiri dari: (1) Maksimum 30% pada bulan Mei 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 28 Mei 2018; (2) Maksimum 30% pada bulan Desember 2018, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 17 Desember 2018; (3) Maksimum 60% pada bulan Mei 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 28 Mei 2019; (4) Maksimum 60% pada bulan Desember 2019, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 19 Desember 2019; (5) Maksimum 100% pada bulan Juni 2020, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 1 Juni 2020; (6) Maksimum 100% pada bulan Desember 2020, dengan periode pelaksanaan selama 30 hari bursa dimulai pada 17 Desember 2020. Sisa hak opsi yang belum dieksekusi secara penuh sampai dengan 100% selama periode eksekusi sebelumnya dapat dilaksanakan pada periode pelaksanaan eksekusi terakhir.

Nilai wajar rata-rata tertimbang opsi program 2016-2021 yang diberikan selama tahun berjalan yang ditentukan dengan menggunakan *Binomial Model Parameter* adalah sebesar Rp 578,28; Rp 733,72; dan Rp 869,71 per opsi untuk masing-masing periode *vesting* (nilai penuh). Input model yang signifikan adalah harga saham rata-rata tertimbang sebesar Rp 2.480 pada tanggal pemberian, harga eksekusi seperti ditunjukkan di atas, volatilitas sebesar 30,72%, hasil dividen 0%, usia opsi yang diharapkan selama lima tahun dan tingkat bunga bebas risiko tahunan sebesar 6,8%. Volatilitas diukur dengan standar deviasi atas imbal hasil saham yang terus dimajemukkan yang didasarkan pada analisis statistik atas harga saham harian sejak 3 Januari 2011 sampai tanggal pemberian.

Pergerakan jumlah opsi saham adalah sebagai berikut:

	30 September/September 2016	
	Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ <i>Exercise price per share in Rupiah (full amount)</i>	Opsi Saham (dalam ribuan lembar saham)/ <i>Options (in thousands of shares)</i>
<u>Pada awal tahun</u>		
- Program 2013-2015	4,743	83,450
- Program 2015-2020	4,000	136,715
- Program 2016-2021	-	-
		220,165
<u>Diberikan</u>		
- Program 2013-2015	-	-
- Program 2015-2020	-	-
- Program 2016-2021	2,617	56,645
		56,645

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SHARE-BASED PAYMENTS RESERVE
(continued)**

2016 - 2021 program (continued)

The exercise period of 2016-2021 program will be conducted on (1) Maximum 30% on May 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 28 May 2018; (2) Maximum 30% on December 2018, with the implementation period of 30 trading days starting on 17 December 2018; (3) Maximum 60% on May 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 28 May 2019; (4) Maximum 60% on December 2019, with the implementation period of 30 trading days starting on 19 December 2019; (5) Maximum 100% on June 2020, with the implementation period of 30 trading days starting on 1 June 2020; (6) Maximum 100% on December 2020, with the implementation period of 30 trading days starting on 17 December 2020. The remaining option rights which has not yet fully exercised up to prior exercise period can be implemented in the last exercise period of implementation.

The weighted average fair value of options granted during the year for 2016-2021 program determined using the *Binomial Model Parameter* was Rp 578.28; Rp 733.72; dan Rp 869.71 (full amount) per option for each vesting period. The significant inputs into the model were weighted average share price of Rp 2,480 on the grant date, exercise price shown above, volatility of 30.72%, dividend yield of 0%, an expected option life of five years, and an annual risk-free interest rate of 6.8%. The volatility measured at the standard deviation of continuously compounded share returns is based on statistical analysis of daily share prices over the starting from 3 January 2011 until grant date.

Movements in the number of share options are as follows:

At beginning of the year
2013-2015 program -
2015-2020 program -
2016-2021 program -

Granted
2013-2015 program -
2015-2020 program -
2016-2021 program -

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

**28. SHARE-BASED PAYMENTS RESERVE
(continued)**

<u>30 September/September 2016</u>			
	<u>Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ Exercise price per share in Rupiah (full amount)</u>	<u>Opsi (dalam ribuan lembar saham)/ Options (in thousands of shares)</u>	
<u>Kadaluwarsa</u>			<u>Forfeited</u>
- Program 2013-2015	4,743	(83,450)	2013-2015 program-
- Program 2015-2020	4,000	(4,590)	2015-2020 program -
- Program 2016-2021	-	-	2016-2021 program -
		(88,040)	
<u>Pada akhir periode</u>			<u>At end of the period</u>
- Program 2013-2015	4,743	-	2013-2015 program-
- Program 2015-2020	4,000	132,125	2015-2020 program-
- Program 2016-2021	2,617	56,645	2016-2021 program-
		<u>188,770</u>	
<u>31 Desember/December 2015</u>			
	<u>Harga eksekusi per lembar dalam Rupiah (nilai penuh)/ Exercise price per share in Rupiah (full amount)</u>	<u>Opsi Saham (dalam ribuan lembar saham)/ Options (in thousands of shares)</u>	
<u>Pada awal tahun</u>			<u>At beginning of the year</u>
- Program 2013-2015	4,743	88,270	2013-2015 program-
- Program 2015-2020	-	-	2015-2020 program -
		88,270	
<u>Diberikan</u>			<u>Granted</u>
- Program 2013-2015	-	-	2013-2015 program -
- Program 2015-2020	4,000	141,575	2015-2020 program -
		141,575	
<u>Kadaluwarsa</u>			<u>Forfeited</u>
- Program 2013-2015	4,743	(4,820)	2013-2015 program-
- Program 2015-2020	4,000	(4,860)	2015-2020 program -
		(9,680)	
<u>Pada akhir periode</u>			<u>At end of the period</u>
- Program 2013-2015	4,743	83,450	2013-2015 program-
- Program 2015-2020	4,000	136,715	2015-2020 program-
		<u>220,165</u>	

Opsi saham atas program 2013 - 2015 yang masih ada dan tidak dieksekusi pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Share options of 2013 - 2015 program outstanding and not exercised at the end of the period have the following expiry dates and exercise prices:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**28. CADANGAN PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM
(lanjutan)**

**28. SHARE-BASED PAYMENTS RESERVE
(continued)**

Tanggal Pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ Exercise price per share (full amount)	Opsi Saham/Shares Options (dalam ribuan lembar saham/in thousands of shares)	
			30 September/September 2016	31 Desember/December 2015
22 Maret/March 2013	Januari/January 2015	4,743	-	79,455
28 Juni/June 2013	Januari/January 2015	4,743	-	400
27 September/September 2013	Januari/January 2015	4,743	-	3,395
27 Desember/December 2013	Januari/January 2015	4,743	-	200
			-	<u>83,450</u>

Opsi saham atas program 2015-2020 yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Share options of 2015-2020 program outstanding at the end of the period have the following expiry dates and exercise prices:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ Exercise price per share (full amount)	Opsi Saham/Shares Options (dalam ribuan lembar saham/in thousands of shares)	
			30 September/September 2016	31 Desember/December 2015
15 April/April 2015	Januari/January 2020	4,000	132,125	136,715
10 Juli/July 2015	Januari/January 2020	4,000	-	-
9 Oktober/October 2015	Januari/January 2020	4,000	-	-
8 Januari/January 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
11 April/April 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
11 Juli/July 2016	Januari/January 2020	4,000	-	-
			<u>132,125</u>	<u>136,715</u>

Opsi saham atas program 2016-2021 yang masih ada pada akhir periode berjalan memiliki tanggal kadaluwarsa dan harga eksekusi berikut ini:

Share options of 2016-2021 program outstanding at the end of the period have the following expiry dates and exercise prices:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluwarsa/ Expiry date	Harga eksekusi per lembar (angka penuh)/ Exercise price per share (full amount)	Opsi Saham/Shares Options (dalam ribuan lembar saham/in thousands of shares)	
			30 September/September 2016	31 Desember/December 2015
21 September/September 2016	Januari/January 2021	2,617	56,645	-
			<u>56,645</u>	<u>-</u>

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

29. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last two financial years were as follows:

	Laba bersih untuk tahun buku/ Net income for financial year		
	2015	2014	
Saldo laba	1,701,847	1,853,022	Retained earnings
Dampak penyajian kembali PSAK 24	-	16,096	Impact restatement SFAS 24
	<u>1,701,847</u>	<u>1,869,118</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 April 2016 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 61 tanggal 29 April 2016 dari Notaris Hadijah, S.H.,MKn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 1.701.847 sebagai berikut: (1) Bank tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham dan (2) seluruh total laba bersih yang diperoleh Bank selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp 1.701.847 dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Maret 2015 yang berita acaranya diaktakan dengan akta No. 49 tanggal 26 Maret 2015 dari Notaris Hadijah, S.H.,MKn., para pemegang saham menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 1.853.022 sebagai berikut: (1) Bank tidak akan membagikan dividen kepada para pemegang saham dan (2) seluruh total laba bersih komprehensif tahun berjalan setelah pajak pendapatan yang diperoleh Bank selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 1.853.022 dinyatakan sebagai saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

29. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 29 April 2016 which was notarised by Notary Hadijah, SH., MKn., in notarial deed No. 61 dated 29 April 2016, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2015 amounting Rp 1,701,847 as follows: (1) the Bank shall not distribute any dividend to the shareholders and (2) all of the net income acquired by the Company in book year ended on 31 December 2015, in the amount of Rp 1,701,847 shall be declared as unappropriated retained earnings.

Based on the result of the Annual General Meeting of Shareholders on 26 March 2015 which was notarised by Notary Hadijah, SH., MKn., in notarial deed No. 49 dated 26 March 2015, the shareholders approved the appropriation of net income for the year ended 31 December 2014 amounting Rp 1,853,022 as follows: (1) the Bank shall not distribute any dividend to the shareholders and (2) all of the comprehensive net income of the current year after tax acquired by the Company in book year ended on 31 December 2014, in the amount of Rp 1,853,022 shall be declared as unappropriated retained earnings.

30. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH

30. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Pendapatan bunga			Interest income
Pihak berelasi (Catatan 37):			Related parties (Note 37):
Pinjaman yang diberikan	544	744	Loans
Giro dan penempatan pada bank lain	23	360	Current accounts and placements with other banks
Pihak ketiga:			Third parties:
Pinjaman yang diberikan	8,168,321	8,023,788	Loans
Efek-efek	289,183	240,744	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia	77,268	128,176	Placements with Bank Indonesia
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	73,037	140,018	Securities purchased under resale agreements (<i>Reverse Repo</i>)
Giro dan penempatan pada bank lain	<u>11,273</u>	<u>17,266</u>	Current accounts and placements with other banks
	<u>8,619,649</u>	<u>8,551,096</u>	
Pendapatan marjin syariah Penempatan pada Bank Indonesia	1,568,131	1,081,518	Sharia margin revenue Placements with Bank Indonesia
	26,040	18,537	Current accounts and

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH (lanjutan)

30. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (continued)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Pendapatan Syariah Pihak ketiga:			Sharia Income Third parties:
Giro dan penempatan pada bank lain	12,539	19,087	placements with other banks
	<u>10,226,359</u>	<u>9,670,238</u>	

31. BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH

31. INTEREST EXPENSE AND SHARIA PROFIT SHARING

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Beban bunga			Interest Income
Simpanan nasabah:			Deposits from customers:
Pihak berelasi (Catatan 37):			Related parties (Note 37):
Deposito berjangka	7,530	2,755	Time deposits
Tabungan	3,403	5,459	Saving deposits
	10,933	8,214	
Pihak ketiga:			Third parties:
Deposito berjangka	2,906,406	3,052,351	Time deposits
Tabungan	128,322	151,492	Saving deposits
Deposito on call	43,885	28,148	Deposit on call
Giro	9,512	13,993	Current account
	<u>3,099,058</u>	<u>3,254,198</u>	
Utang obligasi	153,256	262,625	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	223,858	270,093	Borrowings
Simpanan dari Bank lain			Deposits from other banks
Pihak ketiga	14,907	2,033	Third parties
Pihak berelasi	-	-	Related parties
	<u>3,491,079</u>	<u>3,788,949</u>	
Bagi hasil syariah			Sharia profit sharing
Pihak ketiga	218,526	180,520	Third parties
Pihak berelasi	281	282	Related parties
	<u>218,807</u>	<u>180,802</u>	
	<u>3,709,886</u>	<u>3,969,751</u>	

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

32. OTHER OPERATING INCOME

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Pendapatan dari penerimaan kembali kredit atas hapus buku	114,379	117,313	Income from write-off recovery
Pendapatan dari komisi asuransi	150,684	155,178	Insurance commission income
Pembagian keuntungan dari asuransi	9,392	71,578	Profit sharing from insurance
Denda keterlambatan	117,828	107,828	Penalty income
Pendapatan administrasi dana pihak ketiga	29,138	27,064	Third party fund administration income
Pendapatan administrasi atas pinjaman yang diberikan	35,248	21,089	Loan administration income
Penerimaan kembali dari kerugian operasional	3,550	6,319	Operational loss recovery

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA
(lanjutan)

32. OTHER OPERATING INCOME (continued)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Kerugian transaksi spot dan derivatif bersih	(41,876)	-	Net loss from spot and derivatives transaction
Lain-lain	23,585	25,775	Others
	<u>441,928</u>	<u>532,144</u>	

Pembagian keuntungan dari asuransi adalah pembagian keuntungan yang diberikan kepada Bank berdasarkan perjanjian tertentu apabila memenuhi minimum kualifikasi yang dipersyaratkan oleh Allianz, Avrist dan Generali.

Profit sharing from insurance is the profit sharing given to the Bank under certain agreement if the Bank meet the minimum requirement sets by Allianz, Avrist and Generali.

Komisi asuransi adalah komisi yang diterima oleh Bank berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan Allianz, Avrist dan Generali.

Insurance commission is the commission received by the Bank based on agreements with Allianz, Avrist and Generali.

Lainnya termasuk pendapatan administrasi kredit.

Others consist of loan administration income..

33. BEBAN TENAGA KERJA

33. PERSONNEL EXPENSES

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Gaji, upah, bonus, tantiem dan imbalan kerja karyawan	1,581,995	1,524,502	Salaries, wages, bonus, tantiem and employee benefit
Tunjangan hari raya	243,405	157,050	Holiday allowances
Tunjangan kesehatan	139,186	112,765	Medical benefit
Tunjangan pajak	92,528	83,461	Tax allowances
Pendidikan dan latihan	41,904	37,596	Training and education
Jamsostek	63,988	39,120	Jamsostek
Tunjangan cuti	16,256	29,789	Leave allowance
Tunjangan perumahan	17,468	14,669	Housing allowance
Tunjangan telepon	18,162	17,456	Telephone allowance
Tunjangan program kepemilikan kendaraan	36,732	36,691	Car ownership program allowance
Lain-lain	74,080	27,166	Others
	<u>2,325,704</u>	<u>2,080,265</u>	

Termasuk dalam beban tenaga kerja adalah gaji, opsi saham dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit Bank.

Included under personnel expenses are salaries, share options and other compensations paid to the Directors and Commissioners and Audit Committee of the Bank.

Lainnya termasuk tunjangan pendidikan, tunjangan representasi dan tunjangan listrik.

Others consist of education allowance, representation allowance and electricity allowance.

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Perlengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga	655,873	630,773	Office supplies and services from third parties
Sewa	347,670	264,470	Rent
Beban asuransi	233,500	226,737	Insurance expense
Penyusutan aset Tetap (Catatan 15)	201,495	187,245	Depreciation of fixed assets (Note 15)
Promosi dan iklan	207,873	90,363	Promotion and advertising
Jasa profesional	97,129	-	Professional fee

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

**34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Amortisasi piranti lunak (Catatan 16)	83,391	58,522	Amortisation of software (Note 16)
Pemeliharaan dan perbaikan	34,420	23,733	Repairs and maintenance
Lain-lain	13,189	9,801	Others
	<u>1,874,540</u>	<u>1,491,644</u>	

Beban perlengkapan kantor dan jasa dari pihak ketiga terdiri dari beban honorarium, perjalanan dinas, tagihan kantor pos, beban listrik, air dan telepon, komunikasi data, peralatan kantor, dan jasa pengiriman.

Office supplies and services from third parties consist of expenses from honorarium, business travelling, post office billing, utilities, data communication, office supplies, and delivery services.

35. PEMBENTUKAN/(PEMBALIKAN) CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

35. ALLOWANCE/(REVERSAL) FOR IMPAIRMENT LOSSES

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah (Catatan 11f)	601,692	619,726	Loans and sharia financing/receivables (Note 11f)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 8)	-	(3,740)	Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 8)
	<u>601,692</u>	<u>615,986</u>	

36. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

36. OTHER OPERATING EXPENSES

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
Beban rumah tangga	43,220	43,215	Household expenses
Kerugian terkait risiko operasional	14,923	6,678	Loss of operational risk
Fee komisi dan administrasi	45,847	44,691	Commissions and administrative fees
Beban pengurusan klaim asuransi	4,047	3,624	Insurance claim expenses
Rekrutmen	2,660	3,324	Recruitment
Beban pengembangan komunitas	1,456	2,747	Community development expenses
Beban retribusi	3,479	3,754	Retribution expenses
Beban jamuan	3,272	3,332	Entertainment expenses
Lain-lain	34,398	25,780	Others
	<u>153,302</u>	<u>137,145</u>	

Lainnya termasuk biaya keanggotaan dan biaya administrasi lainnya.

Others consist of membership fees and other administration expenses.

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

37. RELATED PARTIES INFORMATION

Dalam kegiatan usahanya, Bank dan Entitas Anak mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi keuangan.

In the normal course of business, the Bank and Subsidiary engage in transactions with related parties, primarily consisting of financial transactions.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Dibawah ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Bank dan Entitas Anak, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

The following is a summary of related parties who have transactions with the Bank and Subsidiary, including the nature of the relationship and transactions:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationships	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan pada bank lain/ <i>Placements with other bank</i>
PT SBCS Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Dana pihak ketiga/ <i>Third party fund</i>
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other bank</i>
PT Triputra Investindo Arya	Pemegang saham dari Entitas Anak/ <i>Shareholder of subsidiary</i>	Dana pihak ketiga/ <i>Third party fund</i>
PT Nikko Securities Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Dana pihak ketiga/ <i>Third party fund</i>
PT Indonesia Infrastructure Finance	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Dana pihak ketiga/ <i>Third party fund</i>
PT ABM Investama Tbk	Komisaris yang sama/ <i>Common commissioners</i>	Dana pihak ketiga/ <i>Third party fund</i>
PT Astra International Tbk	Komisaris yang sama/ <i>Common commissioners</i>	Dana pihak ketiga/ <i>Third party fund</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Direktur, Komisaris dan pejabat eksekutif sesuai peraturan BI/ <i>Directors, Commissioners and executive employees according to BI regulation</i>	Kredit, penempatan dana, pembayaran kompensasi dan remunerasi berupa gaji pokok, honorarium, bonus, tantiem dan tunjangan lainnya, imbalan pasca kerja/ <i>Loans, fund placements, payments of compensation and remuneration in form of basic salary, honorarium, bonus, tantiem and other allowances, post-employment benefits</i>

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Saldo dan rincian transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The outstanding balances and detail transactions with related parties are as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(c) Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

(c) Loans (continued)

Persentase terhadap
jumlah pendapatan
bunga

0.01%

0.01%

*Percentage to total
interest income*

Suku bunga atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebesar 5% sampai dengan 8% dengan jangka waktu pinjaman antara 1 sampai dengan 10 tahun. Pinjaman tersebut diberikan tanpa adanya jaminan tertentu.

Interest rate charged on loan to key management personnel is amounting to 5% until 8% with term between 1 until 10 years. Such loan is given without any specific collateral.

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

There is no impairment on the loan to key management personnel as at 30 September 2016 and 31 December 2015.

(d) Dana pihak ketiga

(d) Third parties funds

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>
Saldo dana pihak ketiga (termasuk beban bunga yang masih harus dibayar):		
Personil manajemen kunci	1	1
Giro	15,177	9,276
Tabungan	138,554	69,465
Deposito berjangka		
Pihak berelasi		
Giro	227	112
Tabungan	57	60
Deposito berjangka	<u>1,350,909</u>	<u>342,285</u>
	<u>1,504,925</u>	<u>421,199</u>

*Third party fund balances
(include accrued interest
expenses):*
*Key management
personnel*
Current account
Savings deposits
Time deposits
Related party
Current account
Savings deposits
Time deposits

Persentase terhadap
jumlah liabilitas

2.14%

0.63%

Percentage to total liabilities

Beban bunga:

Interest expenses:

Personil manajemen
kunci

5,515

4,648

Key management personnel

Pihak berelasi

5,418

3,848

Related party

10,933

8,496

Persentase terhadap
jumlah beban bunga

0.29%

0.21%

*Percentage to total
interest expenses*

Dana pihak ketiga ditempatkan dalam giro, tabungan maupun deposito berjangka. Tingkat suku bunga yang diberikan oleh Bank adalah sebesar 6,50% - 10,75%. Untuk deposito berjangka tergantung tenor dan jumlah pokok deposito.

Third party funds are placed on current account, saving account and time deposit. Interest rate given by the Bank for the placement is amounting to 6.50% - 10.75%. For time deposit depends on tenor and principal amount.

(e) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci

(e) Compensation and remuneration of key management personnel

Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(e) Kompensasi dan remunerasi personil manajemen kunci (lanjutan)

(e) Compensation and remuneration of key management personnel (continued)

	30 September/September 2016								
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3.73%	86,652	0.63%	14,741	-	-	7.73%	179,778	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	-	-	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	Other long-term benefits
Jumlah	3.73%	86,652	0.63%	14,741	-	-	7.73%	179,778	Total
	31 Desember/December 2015								
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	% ^{a)}	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3.89%	110,917	0.64%	18,206	-	-	4.64%	132,382	Salaries and other short-term employee benefits
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	-	0.39%	11,033	Post-employment benefits
Imbalan jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	-	0.05%	1,372	Other long-term benefits
Jumlah	3.89%	110,917	0.64%	18,206	-	-	5.08%	144,787	Total

a) % terhadap jumlah beban tenaga kerja

a) % to total salary expense

(f) Pembayaran Berbasis Saham

(f) Share-Based Payments

Pembayaran berbasis saham yang diberikan kepada personil manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Share-based payment given to the key management personnel as follow:

	Program 2016-2021 *)				
	BTPN		BTPN Syariah		
	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	
Manajemen kunci lainnya	2,617	52,865,000	2,617	3,780,000	Other key management
		52,865,000		3,780,000	
	Program 2015-2020 *)				
	BTPN		BTPN Syariah		
	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	Harga eksekusi Opsi/ Option exercise price	Opsi saham/ Share option	
Dewan Direksi	4,000	36,700,000	4,000	7,900,000	Board of Directors
Manajemen kunci lainnya	4,000	87,215,000	4,000	9,760,000	Other key management
		123,915,000		17,660,000	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

37. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

(f) Pembayaran Berbasis Saham (lanjutan)

(f) Share-Based Payments (continued)

	Program 2013-2015 *)		
	Harga eksekusi Ops/ Option exercise price	Ops saham/ Share option	
Dewan Direksi	4,743	24,800,000	Board of Directors
Manajemen kunci lainnya	4,743	80,595,000	Other key management
		<u>105,395,000</u>	

*) dalam angka penuh

*) in full amount

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Seluruh komitmen dan kontinjensi adalah dalam mata uang Rupiah dan dari pihak ketiga.

Commitments and contingencies are in Rupiah currency and from third parties.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Aset kontinjensi			Contingent assets
Garansi yang diterima	1,958	-	Guarantee received
Pendapatan bunga			Interest receivable on
Dalam penyelesaian	<u>48,936</u>	<u>42,294</u>	non-performing loan
Liabilitas komitmen			Commitments liability
Fasilitas penyediaan			
dana yang belum			
digunakan	<u>4,583,590</u>	<u>4,229,705</u>	Unused loan facilities

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectibility

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
Lancar	4,583,306	4,229,694	Current
Dalam perhatian khusus	284	1	Special mention
Kurang lancar	-	9	Substandard
Diragukan	-	1	Doubtful
Macet	-	-	Loss
	<u>4,583,590</u>	<u>4,229,705</u>	

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat komitmen dan kontinjensi yang mengalami penurunan nilai yang signifikan.

As at 30 September 2016 and 31 December 2015, there was no significant impairment on commitment and contingencies.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

Management believes that no allowance for impairment losses is necessary.

Sesuai dengan peraturan BI yang berlaku, Bank harus menghitung penyisihan penghapusan aset atas transaksi rekening administratif, termasuk diantaranya fasilitas yang belum digunakan. Selisih perhitungan penyisihan penghapusan aset dengan cadangan kerugian penurunan nilai menjadi pengurang modal dalam perhitungan rasio KPMM.

According to prevailing BI regulation, the Bank has to calculate provision for possible losses of off-balance sheet items, including unused loan. The difference between provision for possible losses and allowance for impairment losses will deduct the capital in CAR ratio calculation.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

c. Kasus hukum

Pada tanggal 9 Maret 2015, Bank menghadapi tuntutan hukum perdata dari Pemerintah Kota Semarang, gugatan secara material adalah sebesar Rp 31.385 dan secara immaterial adalah sebesar Rp 10.000. Gugatan ini telah ditolak oleh Pengadilan Tinggi Semarang dan dalam proses kasasi di Mahkamah Agung Republik Indonesia. Atas perkara ini juga sedang dalam proses hukum pidana di Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Semarang dengan terdakwa pihak eksternal dan karyawan bank sebagai saksi. Hal ini masih dalam status penyidikan, sehingga belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang timbul.

39. SEGMENT OPERASI

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan laporan internal yang disiapkan untuk Direksi, yang bertindak sebagai pengambil keputusan operasi, dimana beliau bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya ke segmen dan melakukan penilaian atas performanya. Seluruh segmen operasi yang digunakan oleh Bank dan Entitas Anak telah memenuhi kriteria pelaporan berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009), "Segmen Operasi".

Bank dan Entitas Anak memiliki 4 (empat) pelaporan segmen, berdasarkan produk usaha, sebagaimana disajikan dalam tabel di bawah ini.

Ritel

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah pensiunan dan nasabah individual lainnya yang tidak digunakan untuk kegiatan usaha.

Kredit Usaha Kecil, Mikro & Menengah (UMKM)

Terdiri dari pinjaman yang diberikan dan dana pihak ketiga dari nasabah usaha kecil, mikro dan menengah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Penghimpunan dana dan treasuri

Terdiri dari aktivitas penghimpunan dana dari pihak ketiga dan bank lain, serta aktivitas treasuri termasuk pinjaman yang diterima dan surat berharga yang diterbitkan.

Syariah

Merupakan lini segmen operasi atas Entitas Anak yang dimulai dari tanggal efektif beroperasi sebagai Bank Umum Syariah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(continued)**

c. Litigation cases

On 9 March 2015, the Bank face lawsuit from Semarang City Government, with material value of Rp 31,385 and immaterial value of Rp 10,000. This lawsuit has been rejected by Semarang high court and in the process of cassation at Supreme court of Republic Indonesia. This case is also in the process for criminal case in Corruption Trial in Semarang (Bank as Rapporteur and Bank employees as witness). Both cases are currently in the investigation process. Considering that the legal process is still ongoing, the amount of loss incurred has not yet determined.

39. OPERATING SEGMENT

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the Directors, as the chief operating decision maker, who are responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. All operating segments used by the Bank and Subsidiary meet the definition of a reportable segment under SFAS 5 (revised 2009), "Operating Segment".

The Bank and Subsidiary have 4 (four) reportable segments, in accordance with the business product, as set out in the table below.

Retail

Consists of loans and third party fund from pensioners and other individual customers which related to non-commercial purpose.

Micro, Small & Medium Enterprises (MSME)

Consists of loans and third party fund from micro, small & medium enterprises customers for commercial purposes.

Funding and treasury

Consists of funding business activity in raising funds from third party and other banks, and centralised treasury operations including borrowings and securities issued.

Sharia

Represents a line of operating segments of Subsidiary which started from the effective date operating as Sharia Commercial Bank.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Syariah (lanjutan)

Terdiri dari pembiayaan syariah dan dana pihak ketiga dari nasabah syariah yang digunakan untuk kegiatan usaha.

Dalam mengalokasikan beban operasional, manajemen mengatribusikan beberapa pos beban operasional sesuai dengan kebijakan pelaporan internal Bank dan Entitas Anak.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang diperiksa oleh manajemen Bank dan Entitas Anak. Manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut merupakan informasi paling relevan untuk mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

Informasi pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Sharia (continued)

Consists of sharia financing and third party fund from sharia customers which related to commercial purpose.

In allocating operating expenses, management attributed some of its expenses based on Bank and Subsidiary internal reporting policy.

Information regarding the results of each reportable segment is included in the internal management reports that are reviewed by the Bank and Subsidiary management. Management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

The reportable segment information is as follow:

	30 September/ September 2016						
	Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and Treasury	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan							Revenue
Pendapatan bunga/margin (Beban)/pendapatan bunga antar segmen	6,048,414 (3,431,256)	2,112,256 (884,365)	458,979 4,315,621	1,606,710 -	- -	10,226,359 -	Interest/margin income Inter-segment interest (expense)/income
Pendapatan operasional lainnya	182,497	230,941	26,781	3,041	(1,332)	441,928	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	2,799,655	1,458,832	4,801,381	1,609,751	(1,332)	10,668,287	Total segment income
Beban							Expenses
Beban bunga/bagi hasil	-	(5,232)	(3,485,847)	(218,807)	-	(3,709,886)	Interest/profit sharing
Beban tenaga kerja	(925,877)	(585,302)	(244,205)	(570,320)	-	(2,325,704)	Personnel expenses
Beban umum, administrasi dan operasional lainnya	(895,612)	(276,937)	(496,067)	(360,558)	1,332	(2,027,842)	General, administrative and other operating expenses
Cadangan kerugian penurunan nilai	(83,944)	(431,557)	-	(86,191)	-	(601,692)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	(1,905,433)	(1,299,028)	(4,226,119)	(1,235,876)	1,332	(8,665,124)	Total segment expenses
(Beban)/pendapatan non-operasional	(2,355)	(358)	323	953	-	(1,437)	Non-operating (expenses)/income
Laba segmen sebelum pajak penghasilan	891,867	159,446	575,585	374,828	-	2,001,726	Segment income before income tax
Beban pajak penghasilan	(231,174)	(41,329)	(149,193)	(97,954)	-	(519,650)	Income tax expense
Laba bersih	660,693	118,117	426,392	276,874	-	1,482,076	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:							Income for the year attributable to:
Pemiliki entitas induk						1,399,014	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali						83,062	Non-controlling interest
Aset							Assets
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	41,680,276	15,903,656	-	4,404,556	-	61,988,488	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	553,017	141,750	-	45,094	-	739,861	Accrued interest/margin income
Aset lain-lain	-	-	16,662,349	1,408,126	(24,959)	18,045,516	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	17,033	2,047	-	19,080	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	42,233,293	16,045,406	16,679,382	5,859,823	(24,959)	80,792,945	Total allocated asset

**PT BANK TABUNGAN PENSIONAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

30 September/ September 2016							
Ritel/ Retail	UMKM/ MSME	Penghimpunan dana dan treasury/ Funding and Treasury	Syariah/ Sharia	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation		
Aset yang tidak dialokasikan					5,295,607	Un-allocated asset	
Jumlah aset					86,088,552	Total assets	
Liabilitas						Liabilities	
Simpanan nasabah/dana syirkah temporer	-	365,472	60,242,442	4,617,951	-	65,225,865	Customer deposits/ temporary syirkah fund
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	63	217,883	9,975		227,921	Accrued interest/profit sharing expense
Liabilitas lain-lain	-	-	3,548,911		(9,241)	3,539,670	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	50,702	-	-	50,702	Accrued interest expense
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	-	365,535	64,059,938	4,627,926	(9,241)	69,044,158	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan						1,123,826	Un-allocated liabilities
Jumlah liabilitas						70,167,984	Total liabilities

30 September/September 2015							
Ritel/ Retail	Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM)/ Micro, Small & Medium Enterprises (MSME)	Penghimpun dana dan treasury/ Funding and Treasury	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation		
Pendapatan						Revenue	
Pendapatan bunga/margin	5,921,925	2,102,606	526,565	1,119,153	(11)	9,670,238	Interest/margin income
Beban bunga antar segmen	(3,684,666)	(836,406)	-	-		(4,521,072)	Inter-segment interest expense
Pendapatan operasional lain-lain	257,940	196,257	69,133	10,187	(1,373)	532,144	Other operating income
Jumlah pendapatan segmen	2,495,198	1,462,457	595,698	1,129,340	(1,384)	5,681,309	Total segment income
Beban						Expenses	
Beban bunga/margin	-	(5,891)	(3,783,069)	(180,802)	11	(3,969,751)	Interest/margin expense
Pendapatan bunga antar segmen	-	-	4,521,072	-	-	4,521,072	Inter-segment interest income
Beban tenaga kerja	(871,979)	(592,837)	(156,763)	(458,686)	-	(2,080,265)	Personel expenses
Beban umum dan administrasi	(866,449)	(284,830)	(209,849)	(275,619)	7,958	(1,628,789)	General and administrative expense
Cadangan kerugian penurunan nilai	(43,814)	(512,745)	-	(59,427)	-	(615,986)	Allowance for impairment losses
Jumlah beban segmen	(1,782,242)	(1,396,303)	371,391	(974,534)	7,969	(3,773,719)	Total segment expenses
Beban non-operasional	2,794	(147)	-	(123)	(6,585)	(4,061)	Non-operating expenses
Laba segmen sebelum pajak Pendapatan	715,750	66,007	967,090	154,683	-	1,903,530	Segment income before income tax
Beban pajak Pendapatan	(185,353)	(17,093)	(250,442)	(42,371)	-	(495,259)	Income tax expense
Laba bersih	530,397	48,914	716,648	112,312	-	1,408,271	Net income
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:							Income for the periode attributable to:
Pemilik entitas induk						1,374,578	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali						33,693	Non-controlling interest

31 Desember/December 2015							
Ritel/ Retail	Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM)/ Micro, Small & Medium Enterprises (MSME)	Penghimpun dana dan treasury/ Funding and Treasury	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation		
Aset						Assets	
Pinjaman/pembiayaan yang diberikan-bersih	39,234,515	15,193,256	-	3,616,027	-	58,043,798	Net loans/financing
Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	465,771	159,091	-	41,749	-	666,611	Accrued interest/margin income

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

31 Desember/December 2015							
	Ritel/ Retail	Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM)/ Micro, Small & Medium Enterprises (MSME)	Penghimpun dana dan treasury/ Funding and Treasury	Entitas Anak/ Subsidiaries	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Aset lain-lain	-	-	17,246,856	1,182,586	(14,270)	18,415,172	Other assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	-	-	13,954	2,072	-	16,026	Accrued interest income
Jumlah aset yang dialokasikan	39,700,286	15,352,347	17,260,810	4,842,434	(14,270)	77,141,607	Total allocated asset
Aset yang tidak dialokasikan						3,898,056	Un-allocated asset
Jumlah aset						81,039,663	Total assets
Liabilitas							Liabilities
Simpanan nasabah/dana syirkah temporer	-	393,126	56,070,303	3,809,967	-	60,273,396	Customer deposits/ temporary syirkah fund
Beban bunga/bagi hasil yang masih harus dibayar	-	71	252,970	11,152	-	264,193	Accrued interest/profit sharing expense
Liabilitas lain-lain	-	-	5,356,712	-	(14,055)	5,342,657	Other liabilities
Beban bunga yang masih harus dibayar	-	-	58,060	-	-	58,060	Accrued interest expense
Jumlah liabilitas yang dialokasikan	-	393,197	61,738,045	3,821,119	(14,055)	65,938,306	Total allocated liabilities
Liabilitas yang tidak dialokasikan						1,177,498	Un-allocated liabilities
Jumlah liabilitas						67,115,804	Total liabilities

Berdasarkan informasi geografis

Geographical information

Pada tanggal 30 September 2016, segmen berdasarkan geografis terdiri dari 1.356 cabang yang terbagi menjadi 4 area yaitu Jawa, Sumatera, Bali dan Nusa Tenggara, serta Kalimantan dan Sulawesi (2015: 1.425 cabang).

As of 30 September 2016, geographical segment consists of 1,356 branches that are located into 4 areas, which are Java, Sumatera, Bali and Nusa Tenggara, also Kalimantan and Sulawesi (2015: 1,425 branches).

Segmen informasi berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Information concerning geographical segments is as follows:

	Jawa/ Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Penyesuaian dan eliminasi/ Adjustment and elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
30 September 2016							30 September 2016
Pendapatan bunga	6,133,352	2,123,425	470,052	1,499,530	-	10,226,359	Interest income
Total aset	59,378,039	13,688,602	3,165,035	10,526,631	(669,755)	86,088,552	Total assets
30 September 2015							30 September 2015
Pendapatan bunga	5,833,559	2,017,571	431,498	1,387,621	(11)	9,670,238	Interest income
31 Desember 2015							31 December 2015
Total aset	55,923,834	13,027,142	2,960,073	9,800,042	(671,428)	81,039,663	Total assets

40. LABA BERSIH PER SAHAM

40. EARNINGS PER SHARE

	30 September/ September 2016	30 September/ September 2015	
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,399,014	1,374,578	Profit attributable to owner of the parent
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	5,840,287,257	5,840,287,257	Weighted average number of shares
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	240	235	Basic earnings per share (full amount)
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	232	227	Diluted earnings per share (full amount)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS**

a. PT Taspen (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Taspen (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. JAN-08/DIR/2007 dan No. PKS.023/DIR/III/2007 tentang Pembayaran Tabungan Hari Tua, Tabungan Hari Tua Asuransi Multiguna Sejahtera dan Pensiun melalui rekening Bank. Kerjasama ini berlaku untuk masa 2 (dua) tahun mulai tanggal 13 April 2007 sampai 12 April 2009 dan telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir melalui perjanjian No. JAN-106/DIR/2015 dan No. PKS 055/DIR/PBIRM/VI/2015 mulai tanggal 19 Juni 2015 sampai 18 Juni 2017.

a. PT Taspen (Persero)

The Bank has cooperated with PT Taspen (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreement was stipulated in agreement No. JAN-08/DIR/2007 and No. PKS.023/DIR/III/2007 concerning the Payment of Old-Age-Savings Plan, Old-Age-Savings Plan of Multiguna Sejahtera Insurance and Pension through the Bank's account. The agreement is for 2 (two) years from 13 April 2007 to 12 April 2009 and has been extended for several times, the latest are stipulated in agreement No. JAN-106/DIR/2015 and No. PKS 055/DIR/PBIRM/VI/2015 starting 19 June 2015 to 18 June 2017.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

Bank memiliki kerja sama dengan PT Pos Indonesia (Persero) dalam hal pembayaran uang pensiun kepada para pensiunan pegawai Pemerintah. Perjanjian kerjasama ini dituangkan dalam perjanjian No. PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 dan No. PKS. 35/DIRUT/0312 tanggal 14 Maret 2012 tentang Pemotongan Uang Pensiun untuk Angsuran Kredit Pensiun. Jangka waktu kerjasama ini adalah 2 (dua) tahun yaitu sampai 27 Maret 2014, dan perpanjangan yang melalui No. PKS. 057/DIR/PBIRM/IV/2014 dan No. PKS. 77/DIRUT/0414 tanggal 25 April 2014. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2014 sampai 27 Maret 2016 dan perpanjangan yang terakhir melalui No. PKS. 100a/DIR/PBSRM/III/2016 dan No. PKS. 79/DIRTEKJASKUG/0316 tanggal 28 Maret 2016. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 28 Maret 2016 sampai 27 Maret 2017.

b. PT Pos Indonesia (Persero)

The Bank has cooperated with PT Pos Indonesia (Persero) in terms of payment of pension to retired government employees. The cooperation agreements are stipulated in agreements No PKS. 060/DIR/RBPB/III/2012 and No. PKS. 35/DIRUT/0312 dated 14 March 2012 concerning the Deductions of Pension Benefit for Pension Loan Installment. These agreements were for 2 (two) years, and expired on 27 March 2014, and the extension are stipulated under No. PKS. 057/DIR/PBIRM/IV/2014 and No. PKS. 77/DIRUT/0414 dated 25 April 2014. This agreement valid from 28 March 2014 until 27 March 2016 and the latest extension are stipulated under No. PKS. 100a/DIR/PBSRM/III/2016 and No. PKS. 79/DIRTEKJASKUG/0316 dated 28 March 2016. These agreements valid from 28 March 2016 until 27 March 2017.

**c. Perjanjian kerjasama dengan lembaga
pengelola dana pensiun lainnya**

Bank juga melakukan kerjasama dalam rangka pembayaran manfaat pensiun dengan beberapa lembaga pengelola dana pensiun lainnya sebagai berikut:

**c. Cooperation agreements with other pension
fund management institutions**

The Bank operates pension benefit payments in cooperation with several other pension fund management institutions as follows:

**Lembaga Pengelola Dana Pensiun/
Pension Fund Management Institution**

22 Dana Pensiun/*Pension Fund*
24 Rumah Sakit/*Hospital*
87 Pemerintah/*Government*
22 Institusi Pendidikan/*Educational Institution*
2 Perusahaan asuransi/*Insurance Company*
15 Lainnya/*Others*

Periode/Period

14 April/*April* 2011 - 16 Juli/*July* 2018
8 April/*April* 2014 - 10 Agustus/*August* 2020
14 Maret/*March* 2014 - 29 September/*September* 2020
20 April/*April* 2014 - 2 Juli/*July* 2020
Tidak terbatas/*Unlimited*
22 April/*April* 2013 - 25 Juni/*June* 2020

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**d. Perjanjian kerja sama sehubungan dengan
penyediaan jasa *payment point* oleh Bank**

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan institusi-institusi tertentu, Bank menyediakan jasa *payment point* untuk memudahkan para nasabah Bank dalam melakukan transaksi pembayaran iuran-uran bulanan antara lain pembayaran iuran listrik, telepon, pajak, air minum dan lain sebagainya.

**e. Perjanjian kerja sama untuk menunjang
kegiatan operasional Bank**

Untuk menunjang kegiatan operasionalnya, Bank telah menandatangani beberapa perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak dalam bidang penyediaan jasa teknologi informasi, sewa pembiayaan kendaraan bermotor, mesin ATM dan bangunan, penyediaan jasa tenaga kerja, asuransi kesehatan tenaga kerja dan lain sebagainya.

**f. Perjanjian untuk melindungi debitur-debitur
pensiunan dengan asuransi jiwa**

Untuk melindungi risiko ketidaktertagihan pinjaman yang diberikan kepada para pensiunan, Bank telah melaksanakan kerjasama dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 26 November 2008, PT Avrist Assurance pada tanggal 23 Juni 2011 dan PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia pada tanggal 22 Juni 2011 (Catatan 11).

g. Perjanjian pembiayaan bersama

PT BFI Finance Indonesia Tbk.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak BFI. Fasilitas maksimum pembiayaan bersama adalah sebesar Rp 1.300.000. Pada tanggal 20 Februari 2014, jangka waktu Perjanjian telah diperpanjang hingga 25 Agustus 2016. Perjanjian ini telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**d. Cooperation agreements related with
providing payment point services by the
Bank**

Based on agreements with certain institutions, the Bank provides payment point services to facilitate the Bank's depositors with payment transaction for monthly bills such as electricity payment, telephone, tax, water, etc.

**e. Cooperation agreements to support the
operational activities of the Bank**

To support its operational activities, the Bank has entered into several agreements in relation to information technology services, leasing of vehicles, ATM machines and buildings, outsourcing of personnel, personnel medical insurance, etc.

**f. Agreements to cover pension debtors with
life insurance**

To cover the risk of uncollectible loans that may arise from pensioners, the Bank entered into agreements with PT Asuransi Allianz Life Indonesia on 26 November 2008, PT Avrist Assurance on 23 June 2011 and PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia on 22 June 2011 (Note 11).

g. Joint financing agreements

PT BFI Finance Indonesia Tbk.

On 25 August 2011, through cooperation agreement No. PKS.189/DIR/RBFI/VIII/2011, the Bank entered into joint financing without recourse arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk. ("BFI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from BFI. Maximum joint financing facilities is Rp 1,300,000. On 20 February 2014, the agreement has been extended to 25 August 2016. This agreement was due and not extended.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

g. Perjanjian pembiayaan bersama (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk.

Pada tanggal 23 Desember 2009, Bank dan PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS. 155/DIR/XII/2009-119/PKS/BCA/2009 mengadakan perjanjian pembiayaan bersama kepada debitur. Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan adalah 30% dari Bank dan 70% dari BCA dengan porsi pembiayaan BCA tidak melebihi jumlah sebesar Rp 400.000. Bank bertindak sebagai "Pengelola Fasilitas". Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 23 Desember 2009 hingga 20 Desember 2012 dan telah diperpanjang untuk jangka waktu sampai dengan 14 Desember 2015 (36 bulan sejak PKS ditandatangani) melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS. 290/DIR/RBFI/XII/2012 dan No.338/PKS/BCA/2012. Perjanjian ini telah jatuh tempo dan tidak diperpanjang.

PT Home Credit Indonesia

Pada tanggal 23 Juni 2014 melalui Perjanjian Kerjasama No PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan bersama *without recourse* dengan PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, porsi fasilitas pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah maksimum 90% dari Bank dan minimum 10% dari pihak HCI

Pada tanggal 19 September 2016 melalui Addendum Perjanjian Kerjasama No PKS.063/DIR/SMEBD/IX/2016 fasilitas pembiayaan bersama ditingkatkan menjadi Rp 1.200.000 dan jangka waktu perjanjian telah diperpanjang hingga 23 Juni 2020.

h. Perjanjian pinjaman bilateral

PT Home Credit Indonesia

Pada tanggal 18 Desember 2013 melalui perjanjian No. PKS. 299/DIR/TFI/XII/2013, Bank melakukan perjanjian pinjaman bilateral dengan PT. Home Credit Indonesia ("HCI") dengan limit sebesar Rp 50.000. Perjanjian dengan HCI telah dilakukan adendum pertama tanggal 2 Mei 2014 melalui adendum perjanjian No. PKS.063a/DIR/TFI/V/2014 dengan perubahan limit menjadi Rp 100.000, adendum kedua pada tanggal 12 Desember 2014 melalui perjanjian No.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

g. Joint financing agreements (continued)

PT Bank Central Asia Tbk.

On 23 December 2009, the Bank and PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") through cooperation agreement No. PKS.155/DIR/XII/2009-119/PKS/BCA/2009, entered into joint financing agreement. Based on this agreement, the financing portion to debtor is 30% from the Bank and 70% from BCA with the portion of BCA not to exceed Rp 400,000. The Bank acted as "Facility Agent". The term of the agreement is for 3 (three) years from 23 December 2009 to 20 December 2012 and has been extended for a period up to 14 December 2015 (36 months from the joint financing agreement signed) through Cooperative Agreement No. PKS.290/DIR/RBFI/XII/2012 and No. 338/PKS/BCA/2012. This agreement was due and not extended.

PT Home Credit Indonesia

On 23 June 2014, through cooperation agreement No. PKS.087/DIR/TFI/VI/2014, the Bank entered into joint financing without recourse arrangement with PT Home Credit Indonesia ("HCI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed by each party will be a maximum of 90% from the Bank and a minimum of 10% from HCI.

On 19 September 2016, through cooperation agreement No. PKS.063/DIR/SMEBD/IX/2016 joint financing facilities has been increased to Rp 1,200,000 and the agreement has been extended to 23 June 2020.

h. Bilateral loan agreement

PT Home Credit Indonesia

On 18 December 2013 through agreement No. PKS. 299/DIR/TFI/XII/2013, the Bank entered into Bilateral Loan Agreement with PT Home Credit Indonesia ("HCI") with limit IDR. 50,000. The first amendment of Agreement has been done on 2 May 2014 through addendum Agreement No. PKS.063a/DIR/TFI/V/2014 with amendment of the limit to be IDR 100,000, and the second amendment on 12 December 2014 through agreement No PKS.170/DIR/TFI/XII/2014 with amendment on

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Perjanjian pinjaman bilateral (lanjutan)

PT Home Credit Indonesia (lanjutan)

PKS.170/DIR/TFI/XII/2014 tanggal 12 Desember 2014 dengan perubahan *jangka waktu ketersediaan*, dan addendum ketiga pada tanggal 22 Oktober 2015 melalui perjanjian No. PKS.082/DIR/FINTF/X/2015 dengan perubahan *jangka waktu ketersediaan, tanggal jatuh tempo perjanjian dan pembayaran kembali*.

i. Perjanjian pembiayaan konsumen dan penunjukan pengelola fasilitas

Pada tanggal 8 Agustus 2012 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.178/DIR/RBFI/VIII/2012, Bank melakukan perjanjian kerjasama pembiayaan konsumen dan penunjukan pengelola fasilitas dengan PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Dalam perjanjian kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk pelanggan BFI adalah 100% dari Bank. Fasilitas maksimum untuk kerjasama pembiayaan ini dapat juga digunakan untuk fasilitas pembiayaan bersama sebesar Rp 1.300.000 (Catatan 41g). Pada tanggal 20 Februari 2014 melalui Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama No. PKS.016a/DIR/TFI/II/2014, perjanjian telah diperpanjang hingga 25 Agustus 2016. Perjanjian ini telah jatuh tempo dan tidak di perpanjang.

j. Perjanjian Kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN

Pada tanggal 31 Agustus 2015 melalui Perjanjian Kerjasama No. PKS.068/DIR/CFB/VIII/2015, Bank melakukan kerjasama Jasa Pemasaran dan Administrasi Produk BTPN dengan PT Oto Multiartha ("OMA"). Dalam Perjanjian kerjasama ini, pembiayaan yang akan diberikan untuk debitur adalah 100% dari Bank. Jangka waktu perjanjian adalah untuk 3 (tiga) tahun, terhitung mulai tanggal 31 Agustus 2015 hingga 31 Agustus 2017.

k. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank, National Association

Pada tanggal 20 Februari 2009, Bank mengadakan perjanjian "*International Swaps and Derivatives Association (ISDA)*" dengan JP Morgan Chase Bank, National Association.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

h. Bilateral loan agreement (continued)

PT Home Credit Indonesia (continued)

the availability period and the third amendment on 22 October 2015 Agreement No. PKS.082/DIR/FINTF/X/2015 with amendment of availability period, maturity of agreement and repayment clause.

i. Consumer financing and servicing agent agreement

On 8 August 2012 through cooperation agreement No. PKS.178/DIR/RBFI/VIII/2012, the Bank entered into consumer financing and servicing agent arrangement with PT BFI Finance Indonesia Tbk ("BFI"). Based on the agreement, the amount of funds to be financed will be 100% from the Bank. Maximum facility of this agreement can also be used together with joint financing facility of Rp 1,300,000 (Note 41g). On 20 February 2014 through addendum and restatement cooperations agreement No. PKS.016a/DIR/TFI/II/2014, the agreement has been extended to 25 August 2016. This agreement was due and not extended.

j. Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement

On 31 August 2015 through cooperation agreement No. PKS.068/DIR/CFB/VIII/2015, the Bank entered into Marketing and Administration Services for BTPN Product agreement with PT Oto Multiartha ("OMA"). The amount of funds for debtor to be financed will be 100% from the Bank. The term of the agreement is for 3 (three) years, from 31 August 2015 to 31 August 2017.

k. Agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association

On 20 February 2009, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with JP Morgan Chase Bank, National Association.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Perjanjian dengan JP Morgan Chase Bank,
National Association (lanjutan)**

Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap (IRS)*.

Untuk periode dan tahun yang berakhir pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan JP Morgan Chase Bank.

**l. Perjanjian dengan Standard Chartered
Bank**

Pada tanggal 12 April 2011, Bank mengadakan perjanjian "*International Swaps and Derivatives Association (ISDA)*" dengan Standard Chartered Bank. Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan rencana Bank untuk melakukan transaksi *Interest Rate Swap (IRS)*.

Untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat transaksi IRS antara Bank dengan Standard Chartered Bank.

m. Perjanjian dengan Serikat Pekerja

Pada tanggal 24 Mei 2012, Bank bersama Serikat Pekerja mengesahkan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") antara Bank dengan seluruh karyawannya yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal 17 November 2014 sampai dengan 16 November 2016. PKB ini telah mendapat persetujuan dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia.

**n. Perjanjian kerja sama *bancassurance* untuk
Nasabah Sinaya**

Pada tanggal 11 Agustus 2014, melalui Perjanjian Kerja Sama No. PKS.108/DIR/FINCM/VIII/2014, Bank melakukan perjanjian kerja sama *bancassurance* dengan PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank akan mendistribusikan produk-produk asuransi jiwa dari Allianz kepada Nasabah Sinaya melalui seluruh jalur distribusi Bank sesuai dengan Model Bisnis *Bancassurance*. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

**k. Agreement with JP Morgan Chase Bank,
National Association (continued)**

This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction.

For the period and year ended 30 September 2016 and 31 December 2015 there are no IRS transactions between the Bank and JP Morgan Chase Bank.

l. Agreement with Standard Chartered Bank

On 12 April 2011, the Bank entered into "International Swaps and Derivatives Association (ISDA)" agreement with Standard Chartered Bank. This agreement was relating to the Bank's plan to enter into Interest Rate Swap (IRS) transaction.

For the years ended on 30 September 2016 and 31 December 2015 there are no IRS transaction between Bank and Standard Chartered Bank.

m. Agreements with Labor Union

On 24 May 2012, the Bank and Labor Union has legalised Collective Employment Agreement ("PKB") between the Bank and all employees that started effectively from 17 November 2014 until 16 November 2016. This PKB has been approved by Board of Commissioners and Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia.

**n. Bancassurance Agreement for Sinaya
Customers**

On 11 August 2014, through cooperation agreement No. PKS.108/DIR/FINCM/VIII/2014, the Bank entered into a bancassurance agreement with PT Asuransi Allianz Life Indonesia ("Allianz"). Bank will distribute life insurance products of Allianz to Sinaya Customers through the entire distribution channel of Bank in accordance with the Bancassurance Business Model. The agreement is effective for 10 years.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. PERJANJIAN KERJASAMA, KONTRAK DAN
KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Komitmen signifikan lainnya

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Bank memiliki komitmen sewa gedung kantor masing-masing sebesar Rp 4.980 dan Rp 16.392.

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka Manajemen Risiko

Pengembangan manajemen risiko keuangan di Bank dan Entitas Anak berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee of Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank dan Entitas Anak diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank dan Entitas Anak melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan meningkatnya perkembangan dan kompleksitas bisnis, strategi dan sistem informasi manajemen.

Penerapan manajemen risiko mencakup:

- Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi
- Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko
- Pengendalian internal yang menyeluruh

Organisasi manajemen risiko Bank dan Entitas Anak melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Bank dan Entitas Anak telah membentuk Komite Pemantauan Risiko sebagai pengawas tertinggi di tingkat komisaris. Di tingkat Direksi telah dibentuk Komite Manajemen Risiko yang merupakan bagian yang sangat penting dalam pengendalian risiko, control unit yang memantau seluruh risiko yang terdapat pada kegiatan operasional Bank dan Entitas Anak. Sejalan dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan manajemen risiko terintegrasi, maka Bank sebagai anggota dari konglomerasi keuangan telah berkoordinasi dengan entitas utama dari konglomerasi keuangan dalam melakukan penerapan manajemen risiko terintegrasi dan menjadi anggota dari Komite Manajemen Risiko Terintegrasi yang dipimpin oleh Direktur Manajemen Risiko Entitas Utama yang ditunjuk.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**41. SIGNIFICANT AGREEMENTS, CONTRACTS
AND COMMITMENTS (continued)**

o. Other significant commitment

As at 30 September 2016 and 31 December 2015, Bank has office building rental commitments amounted to Rp 4,980 and Rp 16,392, respectively.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

Financial Risk management development in the Bank and Subsidiary is guided by Bank Indonesia regulations which govern risk management implementation by banks operating in Indonesia, as well as Basel Accord II documentation issued by the Basel Committee of Banking Supervision.

The Bank and Subsidiary risk management framework is implemented through policies, procedures, transactions and authorisation limits, risk tolerance as well as risk management tools. The Bank and Subsidiary carry out continuous risk management development in line with the increasing business complexity and the development organization, strategies and management information systems.

Implementation of risk management covers:

- Board of Commissioner and Board of Director active supervision
- Sufficient policy, procedure and sets limit
- Sufficient process of identification, measurement, risk oversight and control and risk management information
- Overall internal control system

The organization of the Bank and Subsidiary risk management involves the oversight from the Board of Commissioners and Directors. The Bank and Subsidiary has established Risk Monitoring Committee as the highest risk authority in the commissioner level. At the Director level a Risk Management Committee has been established which constitutes a crucial element in risk control, a control unit to monitor all of the risks in the Bank and Subsidiary operating activities. In line with prevailing the Financial Service Authority (OJK) regulation regarding integrated risk management, bank as a member of financial conglomerates has coordinated with primary entity in order to implement integrated risk management and registered as a member of integrated risk management committee lead by Risk Management Director of Major Entity designated.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit dan pembiayaan, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

Entitas Anak secara umum telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi melalui laporan-laporan yang disampaikan oleh Entitas Anak untuk selanjutnya digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menetapkan kebijakan pada Entitas Anak.

Bank selaku Entitas Induk telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan Bank Indonesia. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, Bank juga menyusun laporan Profil Risiko konsolidasi, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk-Based Bank Rating*) dan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* konsolidasian.

Risiko kredit dan pembiayaan

Risiko kredit dan pembiayaan adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank dan Entitas Anak gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Bank dan Entitas Anak. Risiko kredit dan pembiayaan terutama berasal dari pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

The Bank Audit Committee is responsible for monitoring compliance within the Bank and Subsidiary risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit Division.

The risks arising from financial instruments to which the Bank and Subsidiary are exposed are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

Subsidiary has generally implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in each Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in their organisational structure, which monitor the compliance of risk management policy and procedure on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risk faced by the Subsidiary.

In addition, the Board of Commissioners and Directors of Subsidiary actively monitor and evaluate the internal controls of the Subsidiary, through the reports submitted by the Subsidiary, as a basis in formulating and developing appropriate policies for the Subsidiary.

As the Parent Entity, Bank has implemented consolidated risk management as defined by Bank Indonesia. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR) and Legal Lending Limit (LLL), Bank also prepare the consolidated risk profile, consolidated Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Credit and financing risk

Credit and financing risk is the risk of financial loss, should any of the Bank and Subsidiary customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank and Subsidiary. Credit and financing risk arise mainly from loans and sharia financing/receivables.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Bank juga terekspos risiko kredit yang muncul dari investasi pada surat berharga utang (efek-efek).

(i) Manajemen risiko kredit dan pembiayaan

Melakukan kaji ulang atas kebijakan kredit secara periodik terutama jika terdapat perubahan kondisi perekonomian, perubahan peraturan dan/atau pendekatan bisnis.

Batas pemberian kredit ditetapkan dan ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi. Telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi juga dilakukan. Proses persetujuan kredit dilakukan melalui komite kredit.

Bank dan Entitas Anak terus melanjutkan untuk mengelola dan mengawasi secara aktif kualitas portofolio pinjaman yang diberikan dengan cara meningkatkan kebijakan manajemen risiko kredit dan pembiayaan secara efektif, penyempurnaan prosedur dan pengembangan sistem.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan yang tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit, khususnya untuk mikro dan menengah. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Tanah dan/atau Bangunan;
- Kendaraan; dan
- Mesin

(ii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Penurunan nilai adalah kondisi dimana terdapat bukti obyektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit and financing risk (continued)

The Bank is also exposed to other credit risks arising from investment in debt securities (marketable securities).

(i) Credit and financing risk management

Conducting review of the credit policies periodically especially if there are any changes in market conditions, changes in regulations and/or business approach.

Lending limits are set and reviewed in the light of changing market and economic conditions. Periodic credit reviews and assessments of probability of default are also conducted. Approval processed by credit committee.

The Bank and Subsidiary continue to actively manage and monitor the loan portfolio quality by improving credit and financing risk management policies effectively, improving procedures and systems development.

Management Information Systems (MIS) are in place and have covered sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing timely measurement to be taken to counteract any possible deterioration in credit quality or to minimise credit losses.

Collateral

The Bank employs a range of policies and practices to mitigate credit risk especially for micro and medium enterprises. The Bank implements guidelines on the acceptability of specific classes of collateral or credit risk mitigation. The principal collateral types for loans are as follows:

- Land and/or Building;
- Vehicles; and
- Machine

(ii) Impairment and provisioning policies

Impairment is a condition where there is an objective evidence of adverse event as a result of one or more events occurring after the initial recognition of these credits and these adverse events has impact on the estimated future cash flows of financial assets or group of financial

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

- (ii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan (lanjutan)

- (ii) *Impairment and provisioning policies (continued)*

arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

assets that can be reliably estimated.

Cadangan kerugian pinjaman yang diberikan dihitung dengan menggunakan pendekatan kolektif dan individual.

Loans impairment allowances calculated using collective and individual approach.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif.

Impairment allowances that recognised for financial reporting purposes are only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence.

- (iii) Eksposur maksimum risiko kredit dan pembiayaan tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya

- (iii) *Maximum exposure to credit and financing risk before collateral held or other credit enhancements*

Eksposur risiko kredit dan pembiayaan terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Credit and financing risk exposures relating to financial assets on the consolidated statement of financial position at 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	30 Sept/Sept 2016	31 Des/Dec 2015	
Giro pada Bank Indonesia	4,608,855	4,774,422	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1,803,285	66,674	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,993,243	6,208,649	<i>Placement with Bank Indonesia and other banks</i>
Efek-efek			<i>Marketable securities</i>
- Tersedia untuk dijual	1,381,464	1,467,790	<i>Available-for-sale -</i>
- Dimiliki hingga jatuh tempo	3,772,621	3,462,278	<i>Held-to-maturity -</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	105,220	1,098,984	<i>Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)</i>
Tagihan derivative	5,185	-	<i>Derivatives receivables</i>
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah-bersih			<i>Loans and sharia financing/receivables-net</i>
- Pensiun	37,959,294	37,122,082	<i>Pension -</i>
- Mikro	7,271,030	8,384,696	<i>Micro -</i>
- Syariah	4,404,556	3,616,027	<i>Sharia -</i>
- Lainnya	12,353,608	8,920,993	<i>Others -</i>
- Pendapatan bunga/margin yang masih akan diterima	739,861	666,611	<i>Accrued interest/margin income -</i>
Penyertaan saham - bersih	22	22	<i>Investments - net</i>
Aset lain-lain	3,579	7,312	<i>Other assets</i>
	<u>79,401,823</u>	<u>75,796,540</u>	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif konsolidasian pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to consolidated off-balance sheet items as at 30 September 2016 and 31 December 2015 are as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure		
	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>	-	-	Unused loan facilities granted Committed

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit dan pembiayaan

Concentration of risks of financial assets with credit and financing risk exposure

Bank dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dan pembiayaan dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta sektor geografis yang disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai.

The Bank and Subsidiary manage and control concentrations of credit and financing risk wherever they are identified - in particular, to individual and Bank and Subsidiary group counterparties, and to industries and geographical sectors that are presented net after allowance for impairment losses.

Bank dan Entitas Anak menentukan tingkat risiko kredit dan pembiayaan yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur atau beberapa kelompok debitur.

The Bank and Subsidiary structure the levels of credit and financing risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or more borrowers.

a) Sektor geografis

a) Geographical sectors

	30 September/September 2016					
	Jawa (Java*)	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,608,855	-	-	-	4,608,855	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,794,143	4,054	4,107	981	1,803,285	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,993,243	-	-	-	4,993,243	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	1,381,464	-	-	-	1,381,464	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	3,772,621	-	-	-	3,772,621	Held-to-maturity -
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	105,220	-	-	-	105,220	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	5,185	-	-	-	5,185	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	36,374,314	13,136,491	3,082,549	10,134,995	62,728,349	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham	-	14	-	8	22	Investments
Aset lain-lain	3,570	7	-	2	3,579	Other assets
Pada tanggal 30 September 2016	<u>53,038,615</u>	<u>13,140,566</u>	<u>3,086,656</u>	<u>10,135,986</u>	<u>79,401,823</u>	As at 30 September 2016

*) Termasuk kantor pusat

*) including head office

	31 Desember/December 2015					
	Jawa (Java*)	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi	Jumlah/ Total	
Giro pada Bank Indonesia	4,774,422	-	-	-	4,774,422	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	54,986	6,322	1,107	4,259	66,674	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,208,649	-	-	-	6,208,649	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek						Marketable securities
- Tersedia untuk dijual	1,467,790	-	-	-	1,467,790	Available-for-sale -
- Dimiliki hingga jatuh tempo	3,462,278	-	-	-	3,462,278	Held-to-maturity -

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit dan pembiayaan
(lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with
credit and financing risk exposure (continued)

a) Sektor geografis (lanjutan)

a) Geographical sectors (continued)

	31 Desember/December 2015					Jumlah/ Total	
	Jawa (Java*)	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi			
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,098,984	-	-	-	-	1,098,984	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah - bersih	33,765,058	12,551,528	2,881,135	9,512,688	-	58,710,409	Loans and sharia financing/receivables - net
Penyertaan saham	22	-	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	7,305	5	-	2	-	7,312	Other assets
Pada tanggal 31 Desember 2015	<u>50,839,494</u>	<u>12,557,855</u>	<u>2,882,242</u>	<u>9,516,949</u>	<u>-</u>	<u>75,796,540</u>	As at 31 December 2015

*) Termasuk kantor pusat

*) including head office

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank dan Entitas Anak beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas which the Bank and Subsidiary operate are as follows:

	30 September/September 2016					Jumlah/ Total	
	Jawa/Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi			
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik-committed	-	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted - committed

	31 Desember/December 2015					Jumlah/ Total	
	Jawa/Java	Sumatera	Bali dan/and Nusa Tenggara	Kalimantan dan/and Sulawesi			
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik-committed	-	-	-	-	-	-	Unused loan facilities granted - committed

b) Sektor industri

b) Industry sectors

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank dan Entitas Anak pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table breaks down the Bank and Subsidiary credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), as categorised by the industry sectors.

	30 September/September 2016						Jumlah/ Total	
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others		
Giro pada Bank Indonesia	4,608,855	-	-	-	-	-	4,608,855	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1,803,285	-	-	-	-	1,803,285	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,719,071	1,274,172	-	-	-	-	4,993,243	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek - Tersedia untuk dijual - Dimiliki hingga jatuh tempo	1,381,464	-	-	-	-	-	1,381,464	Marketable securities Available-for-sale
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3,405,872	366,749	-	-	-	-	3,772,621	Held-to-maturity - Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)
	105,220	-	-	-	-	-	105,220	

**PT BANK TABUNGAN PENSIONAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit dan pembiayaan
(lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with
credit and financing risk exposure
(continued)

b) Sektor industri (lanjutan)

b) Industry sectors (continued)

30 September/September 2016							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/Fin ancial institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Tagihan derivatif	-	5,185	-	-	-	5,185	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	-	1,213,589	13,395,363	3,046,724	3,163,546	41,909,127	Loans and sharia financing/ receivables - net
Penyertaan saham	-	22	-	-	-	22	Investments
Aset lain-lain	-	14	-	-	3,565	3,579	Other assets
Pada tanggal 30 September 2016	<u>13,220,482</u>	<u>4,663,016</u>	<u>13,395,363</u>	<u>3,046,724</u>	<u>3,163,546</u>	<u>41,912,692</u>	<u>79,401,823</u> As at 30 September 2016
31 Desember/December 2015							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial/ institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Giro pada Bank Indonesia	4,774,422	-	-	-	-	-	4,774,422
Giro pada bank lain Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	66,674	-	-	-	-	66,674
Efek-efek - Tersedia untuk dijual - Dimiliki hingga jatuh tempo	1,279,011	188,779	-	-	-	-	1,467,790
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	3,028,998	433,280	-	-	-	-	3,462,278
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah - bersih	1,098,984	-	-	-	-	-	1,098,984
Penyertaan saham	-	477,851	11,939,449	2,679,619	2,764,866	40,848,624	58,710,409
Aset lain-lain	-	22	-	-	-	7,302	7,312
Pada tanggal 31 Desember 2015	<u>14,639,127</u>	<u>2,917,553</u>	<u>11,939,449</u>	<u>2,679,619</u>	<u>2,764,866</u>	<u>40,855,926</u>	<u>75,796,540</u> As at 31 December 2015

Pinjaman yang diberikan pada sektor
"Lain-lain" terutama terdiri dari kredit
pensiunan.

Loans in sector "Others" mostly consist of
pensioners loan.

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan
kontinjensi berdasarkan sektor industri
adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to
commitment and contingency based on
industry sectors are as follows:

30 September/ September 2016							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial/ institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik-committed	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-
31 Desember/December 2015							
	Pemerintah/ Government	Lembaga keuangan/ Financial/ institution	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Business Services	Perindustrian/ Manufacturing	Lain-lain/ Others	Jumlah/ Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik-committed	-	-	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-	-	-

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit dan pembiayaan
(lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with
credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

c) Credit quality of financial assets

Pada tanggal 30 September 2016 dan
31 Desember 2015, kualitas kredit atas
aset keuangan terbagi atas:

As at 30 September 2016 and 31
December 2015, quality of financial assets
are divided as follows:

30 September/September 2016						
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total			
Giro pada Bank Indonesia	4,608,855	-	-	4,608,855	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	1,803,285	-	-	1,803,285	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,993,243	-	-	4,993,243	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek					Marketable securities	
Tersedia untuk dijual	1,381,464	-	-	1,381,464	Available for sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,772,621	-	-	3,772,621	Held to maturity	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	105,220	-	-	105,220	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
Tagihan derivatif	5,185	-	-	5,185	other banks	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah-bersih					Loans and sharia financing/receivables-net	
Pihak ketiga	61,292,518	1,138,508	271,598	62,702,624	Third parties	
Pihak berelasi	25,725	-	-	25,725	Related parties	
Penyertaan saham	22	-	-	22	Investments	
Aset lain-lain	3,579	-	-	3,579	Other assets	
Jumlah	77,991,717	1,138,508	271,598	79,401,823	Total	
31 Desember/December 2015						
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Jumlah/ Total			
Giro pada Bank Indonesia	4,774,422	-	-	4,774,422	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	66,674	-	-	66,674	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,208,649	-	-	6,208,649	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek					Marketable securities	
Tersedia untuk dijual	1,467,790	-	-	1,467,790	Available for sale	
Dimiliki hingga jatuh tempo	3,462,278	-	-	3,462,278	Held to maturity	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,098,984	-	-	1,098,984	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah-bersih					Loans and sharia financing/receivables-net	
Pihak ketiga	57,523,763	927,987	236,367	58,688,117	Third parties	
Pihak berelasi	22,292	-	-	22,292	Related parties	
Penyertaan saham	22	-	-	22	Investments	
Aset lain-lain	7,312	-	-	7,312	Other assets	
Jumlah	74,632,186	927,987	236,367	75,796,540	Total	

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rincian kualitas pinjaman yang diberikan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai berdasarkan ketentuan internal Bank adalah sebagai berikut:

The credit quality of loans that are neither past due nor impaired as at 30 September 2016 and 31 December 2015 can be assessed by reference to the Bank internal policy as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit dan pembiayaan
(lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with
credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

	30 September/September 2016			
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan:				<i>Loans and sharia financing/receivables:</i>
Pensiunan	32,228,119	5,401,672	37,629,791	<i>Pension</i>
Mikro	3,096,067	3,614,453	6,710,520	<i>Micro</i>
Syariah	2,978,069	1,374,034	4,352,103	<i>Sharia</i>
Lainnya	10,650,956	1,509,924	12,160,880	<i>Others</i>
	<u>48,953,211</u>	<u>11,900,083</u>	<u>60,853,294</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	556,157	133,535	689,692	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(138,117)	(86,626)	(224,743)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>49,371,251</u>	<u>11,946,992</u>	<u>61,318,243</u>	
	31 Desember/December 2015			
	Lancar/ Current	Pernah mengalami keterlambatan pembayaran/ Has an overdue experience	Jumlah/ Total	
Kredit dan pembiayaan/piutang syariah yang diberikan:				<i>Loans and sharia financing/receivables:</i>
Pensiunan	31,974,402	4,876,770	36,851,172	<i>Pension</i>
Mikro	3,981,000	3,939,139	7,920,139	<i>Micro</i>
Syariah	2,957,951	636,641	3,594,592	<i>Sharia</i>
Lainnya	7,945,370	842,261	8,787,631	<i>Others</i>
	<u>46,858,723</u>	<u>10,294,811</u>	<u>57,153,534</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	503,225	123,641	626,866	<i>Accrued interest income</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(148,617)	(85,728)	(234,345)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>47,213,331</u>	<u>10,332,724</u>	<u>57,546,055</u>	
Penjelasan pembagian kualitas kredit yang diberikan yang "belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai" adalah:				<i>Details for credit quality of loans that are "neither past due nor impaired" are as follow:</i>

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit dan pembiayaan
(lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with
credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

- Lancar
Pinjaman dalam kategori ini memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk membayar bunga dan pokok pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah oleh Bank dan Entitas Anak.
- Pernah mengalami keterlambatan pembayaran
Pinjaman dalam kategori ini dianggap memiliki kapasitas memadai untuk membayar bunga dan pokoknya. Namun terdapat pertimbangan terkait dengan kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo.

- Current
Loans in this category are considered to have very strong capacity to pay interest and principal of loans, and sharia financing by the Bank and Subsidiary.
- Has an overdue experience
Loans in this category are considered to have adequate capacity to pay interest and principal. However, there is a concern over the debtor's ability to make payments when due.

Sejak September 2013, Bank melakukan perubahan definisi penurunan nilai menjadi kredit yang memenuhi salah satu kriteria sebagai berikut:

Starting September 2013, Bank changed its impaired loans definition to loans that meets one of the following criteria:

- Menunggak di atas 90 hari, termasuk fasilitas yang memburuk karena penyamaan kolektibilitas,
- Kredit yang direstrukturisasi dengan kolektibilitas 3, 4 dan 5.

- Loans in arrears over 90 days, including downgrading facility due to collectibility equalisation,
- Restructured loan with collectibility 3, 4 and 5.

Analisa umur kredit yang diberikan yang "telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai" pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

An aging analysis of loans that are "past due but not impaired" on 30 September 2016 and 31 December 2015 is set out below:

30 September/September 2016						
	<u>Pensiunan/ Pension</u>	<u>Mikro/ Micro</u>	<u>Syariah/ Sharia</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
1 – 30 hari	249,029	273,338	52,943	130,366	705,676	1 – 30 days
31 – 60 hari	59,756	199,109	20,832	44,290	323,987	31 – 60 days
61 – 90 hari	<u>23,572</u>	<u>158,434</u>	<u>12,048</u>	<u>22,594</u>	<u>216,648</u>	61 – 90 days
	332,357	630,881	85,823	197,250	1,246,311	
Pendapatan bunga/ margin yang masih harus diterima	11,918	29,049	4,732	4,470	50,169	Accrued interest income/margin
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(14,272)</u>	<u>(106,655)</u>	<u>(29,630)</u>	<u>(7,415)</u>	<u>(157,972)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>330,003</u>	<u>553,275</u>	<u>60,925</u>	<u>194,305</u>	<u>1,138,508</u>	
31 Desember/December 2015						
	<u>Pensiunan/ Pension</u>	<u>Mikro/ Micro</u>	<u>Syariah/ Sharia</u>	<u>Lainnya/ Others</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
1 – 30 hari	208,511	246,766	20,411	105,161	580,849	1 – 30 days
31 – 60 hari	46,580	164,259	9,449	14,050	234,338	31 – 60 days
61 – 90 hari	<u>17,974</u>	<u>164,597</u>	<u>7,724</u>	<u>16,004</u>	<u>206,299</u>	61 – 90 days
	<u>273,065</u>	<u>575,622</u>	<u>37,584</u>	<u>135,215</u>	<u>1,021,486</u>	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko kredit dan pembiayaan (lanjutan)

Credit and financing risk (continued)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan
eksposur risiko kredit dan pembiayaan
(lanjutan)

Concentration of risks of financial assets with
credit and financing risk exposure (continued)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

c) Credit quality of financial assets (continued)

	31 Desember/December 2015					
	Pensiunan/ Pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan bunga/ margin yang masih harus diterima	7,046	28,109	1,994	2,596	39,745	Accrued interest income/margin
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,433)	(102,560)	(14,464)	(4,787)	(133,244)	Allowance for impairment losses
	<u>268,678</u>	<u>501,171</u>	<u>25,114</u>	<u>133,024</u>	<u>927,987</u>	

Perubahan pada penyisihan kerugian
penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of the allowance for
impairment losses are as follows:

	30 September/September 2016				
	Ritel dan Pensiun/ Retail and pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	134,308	347,277	62,000	543,585	Beginning balance
Penambahan	142,290	373,211	86,191	601,692	Additions
Penerimaan kembali	5,671	49,683	2,994	58,348	Recoveries
Penghapusan piutang	(87,927)	(462,246)	(54,502)	(604,675)	Write-off
Lainnya	419	(422)	(1)	(4)	Others
Saldo akhir	<u>194,761</u>	<u>307,503</u>	<u>96,682</u>	<u>598,946</u>	Ending balance

	31 Desember/December 2015				
	Ritel dan Pensiun/ Retail and pension	Mikro/ Micro	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
Saldo awal	82,192	391,735	33,092	507,019	Beginning balance
Penambahan	114,371	610,119	65,136	789,626	Additions
Penerimaan kembali	8,220	113,819	1,841	123,880	Recoveries
Penghapusan piutang	(70,291)	(768,397)	(38,071)	(876,759)	Write-off
Lainnya	(184)	1	2	(181)	Others
Saldo akhir	<u>134,308</u>	<u>347,277</u>	<u>62,000</u>	<u>543,585</u>	Ending balance

Bank dan Entitas Anak menempatkan aset keuangan lainnya pada berbagai instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berupa FASBI, SBI, FTK dan rekening giro. Aset yang diperjanjikan dalam efek-efek yang dibeli dengan janji jual kembali adalah SUN. Utang pemerintah Indonesia memiliki rating Baa3 (Moody's).

Other financial assets are placed by the Bank and Subsidiary in various financial instrument issued by Bank Indonesia, such as FASBI, SBI, FTK and current account. The underlying assets of securities purchased under resale agreement are SUN. Rating of Indonesian Government's debt is Baa3 (Moody's).

Risiko likuiditas

Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika Bank dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi pembayaran kewajiban pada saat jatuh tempo, termasuk pencairan simpanan nasabah. Salah satu parameter yang digunakan adalah dengan menganalisa profil maturitas dari sumber pendanaan yang pada umumnya berjangka pendek dan sebagian besar aset yang disalurkan dalam bentuk kredit dengan jangka waktu yang pada umumnya berjangka panjang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan dapat meningkatkan risiko likuiditas.

Liquidity risk is the risk that the Bank and Subsidiary are unable to meet their payment obligations as they fall due, including withdrawal of customer deposits. One of the parameters used is by analysing the maturity profile from the funding source, which is usually short term, and most of the asset which were distributed in the form of loans, which is usually long-term. A relatively wide gap can increase liquidity risk.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

Profil maturitas diproyeksikan atas jangka waktu yang tersisa berdasarkan tanggal kontraktual aset dan liabilitas tertentu. Secara historis, sebagian besar dari simpanan diperpanjang pada saat jatuh tempo yang dipengaruhi oleh perilaku nasabah dan tingkat kepercayaan terhadap Bank dan Entitas Anak. Untuk mengelola risiko likuiditas atas kondisi tersebut, maka Bank dan Entitas Anak menetapkan strategi yang sesuai dan jumlah kas dan aset likuid yang perlu dimiliki, yang dapat dicairkan atau dijadikan jaminan jika ada kebutuhan likuiditas yang mendesak.

This maturity profile is projected based on the remaining period to the contractual maturity date of assets and liabilities. Historically, a significant portion of deposits are rolled-over on the maturity date which is affected by customer behaviour and confidence level in the Bank and Subsidiary. To manage the liquidity risk of the condition, the Bank and Subsidiary establish appropriate strategies and the amount of cash and liquid assets that can be liquidated or used as collateral should there be an urgent need for liquidity.

		30 September/September 2016						
	Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months	
Aset								Assets
Kas	1,399,908	1,399,908	-	-	-	-	-	Cash
Giro pada bank Indonesia	4,608,855	4,608,855	-	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,803,285	1,803,285	-	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,993,243	-	4,943,243	50,000	-	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5,154,085	-	422,569	941,734	1,119,063	936,816	1,733,903	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	105,220	-	-	105,220	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan Derivatif	5,185	-	5,185	-	-	-	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	63,327,295	-	2,685,962	2,000,277	2,380,549	6,739,335	49,521,172	Loans and sharia financing/receivable
Penyertaan saham	22	22	-	-	-	-	-	Investments
Aset lain-lain	3,579	-	3,579	-	-	-	-	Other assets
Jumlah aset	81.400.677	7.812.070	8.060.538	3.097.231	3.499.612	7.676.151	51.255.075	Total asset
Cadangan kerugian Penurunan nilai	(598,946)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	80.801.731							Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	49,642	-	49,642	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	513,962	513,962	-	-	-	-	-	Current account
Tabungan	7,781,255	7,781,255	-	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka, Deposito on call dan Sertifikat deposito	53,611,780	-	27,211,458	16,200,221	6,918,789	3,105,879	175,433	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	103,589	103,589	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Liabilitas Derivatif	8,568	-	8,568	-	-	-	-	Derivatives liabilities
Utang obligasi	2,510,850	-	38,123	-	-	1,425,000	1,047,727	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	975,933	-	12,565	-	963,368	-	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	179,407	-	168,969	10,438	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	65.734.986	8.398.806	27.489.325	16.210.659	7.882.157	4.530.879	1.223.160	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	15.665.691	(586.736)	(19.428.787)	(13.113.428)	(4.382.545)	3.145.272	50.031.915	Net assets/(liabilities)
Aset bersih Setelah cadangan Kerugian penurunan nilai	15,066,745							Net assets net of allowance for impairment losses

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2015								
Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	≤ 1 Bulan/ ≤ 1 Month	> 1-3 Bulan/ > 1-3 Months	> 3-6 Bulan/ > 3-6 Months	> 6-12 Bulan/ > 6-12 Months	> 12 Bulan/ > 12 Months		
Aset								Assets
Kas	1,352,401	1,352,401	-	-	-	-	Cash	
Giro pada bank Indonesia	4,774,422	4,774,422	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	66,674	66,674	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,208,649	-	6,158,649	50,000	-	-	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	4,930,068	188,779	897,372	1,393,761	1,089,216	684,953	Marketable securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	1,098,984	-	1,098,984	-	-	-	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)	
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	59,253,994	-	1,666,003	1,370,312	2,209,674	5,572,954	Loans and sharia financing/receivable	
Penyertaan saham	22	22	-	-	-	-	Investments	
Aset lain-lain	7,312	-	7,312	-	-	-	Other assets	
Jumlah aset	77,692,526	6,382,298	9,828,320	2,814,073	3,298,890	6,257,907	49,111,038	Total asset
Cadangan kerugian penurunan nilai	(543,585)	-	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah	77,148,941							Total
Liabilitas								Liabilities
Liabilitas segera	40,818	-	40,818	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	354,839	354,658	181	-	-	-	-	Current account
Tabungan	7,445,569	7,441,894	3,675	-	-	-	-	Savings deposits
Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito	49,674,610	2,233,218	26,174,161	15,464,862	4,151,786	1,617,608	32,975	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	160	160	-	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	2,634,511	-	15,225	363,757	334,598	449,389	1,471,542	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	2,766,046	-	108,005	-	1,400,000	973,829	284,212	Borrowings
Liabilitas lain-lain	169,477	-	164,561	4,916	-	-	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas	63,086,030	10,029,930	26,506,626	15,833,535	5,886,384	3,040,826	1,788,729	Total liabilities
Aset/(liabilitas) bersih	14,606,496	(3,647,632)	(16,678,306)	(13,019,462)	(2,587,494)	3,217,081	47,322,309	Net assets/(liabilities)
Aset bersih setelah cadangan kerugian penurunan nilai	14,062,911	-	-	-	-	-	-	Net assets net of allowance for impairment losses

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai kontrak menjadi arus kas yang undiscounted pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, sesuai dengan kriteria PSAK 60.

The maturity tables below provide information on estimated maturities based on contractual undiscounted cash flows of financial liabilities as of 30 September 2016 and 31 December 2015, in accordance with SFAS 60 criteria.

30 September/September 2016							
Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1 bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	2-5 tahun/ years	
Liabilitas segera	49,642	49,642	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	514,764	514,764	-	-	-	-	Current account
Tabungan	7,796,159	7,794,962	299	347	363	188	Saving deposits
Deposito berjangka, deposito on call dan sertifikat deposito	54,088,757	27,877,956	15,748,183	7,068,979	3,209,870	183,769	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	103,601	102,597	1,004	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	2,764,289	26,344	23,203	49,547	2,343,468	321,727	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	1,009,416	-	-	1,009,416	-	-	Borrowings
Liabilitas lain-lain	179,407	168,969	10,438	-	-	-	Other liabilities
Jumlah	66,506,035	36,535,234	15,783,127	8,128,289	5,553,701	505,684	

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2015							
Jumlah/ Total	Kurang dari/ Less than 1bulan/ month	1-3 bulan/ month	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	2-5 tahun/ years	
Liabilitas segera	40,818	40,818	-	-	-	-	Obligations due immediately
Giro	354,845	354,845	-	-	-	-	Current account
Tabungan	7,472,376	7,472,376	-	-	-	-	Saving deposits
Deposito berjangka, deposito <i>on call</i> dan sertifikat deposito	52,712,304	30,771,756	16,058,805	4,438,665	1,409,525	33,553	Time deposits, deposit on call and certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	160	160	-	-	-	-	Deposits from other banks
Utang obligasi	2,913,145	-	349,855	350,536	449,389	723,768	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	2,978,619	93,941	59,364	1,472,269	1,052,760	300,285	Borrowings
Liabilitas lain-lain	169,477	164,561	4,916	-	-	-	Other liabilities
66,641,744	38,898,457	16,472,940	6,261,470	2,911,674	1,057,606	1,039,597	

Informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 dapat dilihat pada tabel berikut.

The tables below provide information on estimated *cash outflow* of off-balance sheet as at 30 September 2016 and 31 December 2015.

30 September/September 2016							
Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>							Unused loan facilities granted committed-

31 Desember/December 2015							
Jumlah/ Total	Sesuai permintaan/ On demand	Kurang dari/ Less than 1bulan/ month	1-3 bulan/ months	3-6 bulan/ months	6-12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik - <i>committed</i>							Unused loan facilities granted committed -

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam mengendalikan risiko likuiditas adalah:

- Menetapkan kebijakan pengendalian risiko likuiditas yang telah disesuaikan dengan misi, strategi bisnis, kecukupan permodalan, sumber daya manusia dan *risk appetite* Bank.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko likuiditas secara tertulis, lengkap, memadai dan cukup mudah ditelusuri.
- *Asset & Liability Committee* (ALCO) dan *Funding Committee* (FC) sebagai *sub committee* dari ALCO, berfungsi sebagai pengendali risiko likuiditas dengan mengatur strategi pendanaan dan *pricing* yang tepat sesuai rencana dan toleransi risiko Bank.
- Menjaga cadangan likuiditas agar sesuai dengan rekomendasi ALCO.
- Mengelola portofolio pendanaan untuk menghindari risiko konsentrasi dan ketergantungan pada sumber pendanaan tertentu. Hal ini dimonitor secara bulanan oleh ALCO dan *Risk Management Committee* (RMC).
- Fungsi monitoring yang independen dari Satuan kerja manajemen risiko.

Policies adopted by the Bank in managing its liquidity risk include:

- *Application of a liquidity risk control policy that is suited to the Bank's mission, business strategy, capital adequacy, human resources and appetite for risk.*
- *Application of a liquidity risk limit policies and procedures that are written, complete, adequate and easy to follow.*
- *Asset & Liability Committee (ALCO) and the Funding Committee (FC) as a sub-committee of the ALCO, serves as a control of liquidity risk by arranging appropriate funding and pricing strategies to the plan and the Bank's risk tolerance.*
- *Maintain liquidity reserves to match the ALCO's recommendation.*
- *Managing its funding portfolio to avoid concentration risk and dependence on single source of funding. It's monitored by ALCO and Risk Management Committee (RMC).*
- *The independent monitoring function of the risk management working unit.*

Pada tanggal 30 September 2016, persentase *Loan to Deposit Ratio* adalah sebesar 95,84% (31 Desember 2015: 97,25%).

As at 30 September 2016, the *Loan to Deposit Ratio* is 95.84% (31 December 2015: 97.25%).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar

Risiko pasar adalah potensi timbulnya kerugian dalam nilai buku atau fluktuasi arus kas di masa mendatang yang diakibatkan oleh perubahan suku bunga atau nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjensi (*off-balance sheet*) baik di sisi aset maupun liabilitas yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, pembatasan posisi secara internal telah ditetapkan di bawah limit regulator, yaitu sebesar 20%. Untuk posisi devisa neto, Bank memperkenalkan pengukuran yang lebih sensitif terhadap risiko, seperti VaR (*Value at Risk*) untuk keperluan analisis internal sebagai indikator. VaR akan diperhitungkan secara bertahap di dalam kerangka limit risiko pasar.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk

Market risk is the potential loss in book value or future cash flows fluctuation due to changes in interest rates or exchange rates

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk arise from on and off-balance sheet positions both on the asset and liability sides through transactions in foreign currencies.

The Bank measures the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, predefined limits are set on top of the 20% regulatory limit. For net open position (NOP), the Bank is introducing a more risk sensitive measurement, such as VaR (*Value at Risk*) for internal analysis purpose as indicator. VaR is to be incorporated in stages in market risk limit framework.

<u>Mata Uang</u>	<u>30 September/September 2016</u>			<u>Currencies</u>
	<u>Aset/ Assets</u>	<u>Liabilitas/ Liabilities</u>	<u>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</u>	
Keseluruhan (Laporan posisi keuangan dan rekening administratif)				Aggregate (Statement of financial position and off-balance sheet)
Dolar Amerika Serikat	5,326,238	5,331,108	4,870	United States Dollar
Yen Jepang	524	517	7	Japanese Yen
Dólar Singapura	401	-	401	Singapore Dollar
			<u>5,278</u>	Total
Laporan posisi keuangan				On- statement of financial Position
Dolar Amerika Serikat	3,562,395	4,939,578	1,377,183	United States Dollar
Yen Jepang	524	517	7	Japanese Yen
Dólar Singapura	401	-	401	Singapore Dollar
			<u>1,377,591</u>	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			<u>13,784,805</u>	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Keseluruhan)			0.04%	NOP Ratio (Aggregate)
Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)			9.99%	NOP Ratio (On- statement of financial position)

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas

Selain melakukan pemantauan terhadap rasio PDN, Bank juga melakukan pemantauan sensitivitas nilai tukar mata uang asing. Bank melakukan simulasi untuk menggambarkan besarnya eksposur jika terjadi pergerakan nilai tukar mata uang asing. Faktor sensitivitas untuk nilai tukar didefinisikan sebagai jumlah total eksposur untuk setiap perubahan nilai tukar mata uang asing sebesar 1%.

30 September/ September 2016	
Peningkatan 1%/ 1% Increased (Rupiah)	Penurunan 1%/ 1% Decreased (Rupiah)

Potensi keuntungan/(kerugian)
perubahan nilai tukar (53)

53
*Potential gains/(losses) on
Impact to net interest income*

(ii) Risiko tingkat bunga

Pendapatan Bank dan Entitas Anak yang berasal dari kegiatan konvensional merupakan selisih antara bunga yang dihasilkan dari sisi aset dengan bunga yang dibayarkan kepada dana pihak ketiga. Perubahan tingkat bunga jika tidak diantisipasi dapat menyebabkan penurunan pendapatan Bank dan Entitas Anak.

Risiko tingkat bunga berdampak pada fluktuasi arus kas di masa mendatang baik pada aset maupun liabilitas. Hal ini dapat mempengaruhi pendapatan bunga Bank maupun nilai wajar dari instrumen keuangan yang dimiliki Bank dan Entitas Anak.

Manajemen risiko tingkat bunga

Kebijakan yang dijalankan Bank dan Entitas Anak dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

- a) Melakukan pemantauan risiko suku bunga.
- b) Melakukan simulasi perhitungan *Net Interest Income* terhadap semua kemungkinan perubahan tingkat suku bunga.
- c) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Assets & Liabilities* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan trend suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank dan Entitas Anak terhadap risiko tingkat suku bunga.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

Sensitivity Analysis

In addition to the NOP ratio monitoring, the Bank also monitors the foreign exchange sensitivity. The Bank performs simulations to illustrate the exposure if there are movements in the foreign exchange. Factor sensitivity for foreign exchange is defined as the total amount of exposure for each foreign exchange given unit changes by 1%.

(ii) Interest rate risk

The Bank and Subsidiary derive its conventional activities income from the difference between the interest generated on the asset side and the interest paid to third party funds. If not anticipated, changes in interest rates can result in a decrease in the Bank and Subsidiary's income.

Interest rate risk has an effect to future cash flow fluctuation of both assets and liabilities. It can affect the Bank and Subsidiary interest income and fair value of the financial instruments.

Interest rate risk management

Policies adopted by the Bank and Subsidiary in managing its interest rate risk include:

- a) *Monitoring of interest rate risk.*
- b) *To simulate net interest income calculation on all possible interest rate changes.*
- c) *Monitoring of overall Repricing Gap Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.*

The tables below summarise the Bank and Subsidiary exposure to interest rate risks.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

30 September/September 2016									
Bunga tetap/Fixed rate									
Bunga mengambang/ Floating rate	> 1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total			
Aset									
Kas	-	-	-	-	-	1,399,908	1,399,908	Assets Cash	
Giro pada Bank Indonesia	-	4,608,855	-	-	-	-	4,608,855	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	-	1,803,285	-	-	-	-	1,803,285	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4,941,071	50,000	-	-	2,172	4,993,243	Placement with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	-	405,820	941,734	1,119,063	936,816	1,733,903	16,749	5,154,085	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali (Reverse Repo)	-	105,061	-	-	-	-	-	105,220	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Tagihan derivatif	-	5,185	-	-	-	-	-	5,185	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ Piutang syariah	-	1,946,101	2,000,277	2,380,549	6,739,335	49,521,172	739,861	63,327,295	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	3,579	-	-	-	-	-	3,579	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	13,818,957	2,992,011	3,499,612	7,676,151	51,255,075	2,158,871	81,400,677	Total financial assets
Liabilitas									
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	49,642	49,642	Obligations due immediately
Giro	-	513,756	-	-	-	-	206	513,962	Current accounts
Tabungan	-	7,778,492	-	-	-	-	2,763	7,781,255	Saving accounts
Deposito	-	26,996,481	16,200,221	6,918,789	3,105,879	175,433	214,977	53,611,780	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	103,575	-	-	-	-	14	103,589	deposits from other banks
Liabilitas derivatif	-	8,568	-	-	-	-	-	8,568	Derivatives payables
Utang obligasi	-	-	-	-	1,425,000	1,047,727	38,123	2,510,850	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	963,368	-	-	12,565	975,933	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	168,969	10,438	-	-	-	-	179,407	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	35,569,841	16,210,659	7,882,157	4,530,879	1,223,160	318,290	65,734,986	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	-	((21,750,884))	(13,113,587)	(4,382,545)	3,145,272	50,031,915	1,840,581	15,665,691	Total interest repricing gap
31 Desember/December 2015									
Bunga tetap/Fixed rate									
Bunga mengambang/ Floating rate	≤ 1 Bulan/ Month	> 1 - 3 Bulan/ Months	> 3 - 6 Bulan/ Months	> 6 - 12 Bulan/ Months	> 12 Bulan/ Months	Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total		
Aset									
Kas	-	-	-	-	-	-	1,352,401	1,352,401	Assets Cash
Giro pada Bank Indonesia	-	4,774,422	-	-	-	-	-	4,774,422	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	66,674	-	-	-	-	-	66,674	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6,157,712	50,000	-	-	-	937	6,208,649	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	-	1,086,150	1,392,535	1,087,184	683,078	672,686	8,435	4,930,068	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	-	1,094,401	-	-	-	-	-	1,098,984	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah	-	965,984	1,134,056	1,481,827	3,477,086	47,850,404	4,344,637	59,253,994	Loans and sharia financing/receivables
Penyertaan saham	-	-	-	-	-	-	22	22	Investments
Aset lain-lain	-	7,312	-	-	-	-	-	7,312	Other assets
Jumlah aset keuangan	-	14,152,655	2,576,591	2,569,011	4,160,164	48,523,090	5,711,015	77,692,526	Total financial assets
Liabilitas									
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	40,818	40,818	Obligations due immediately
Giro	-	325,903	-	-	-	-	28,936	354,839	Current accounts
Tabungan	-	6,712,101	-	-	-	-	733,468	7,445,569	Saving accounts
Deposito	-	28,158,194	15,464,862	4,151,786	1,617,608	32,975	249,185	49,674,610	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	160	-	-	-	-	-	160	deposits from other banks
Utang obligasi	-	-	349,855	334,598	449,389	1,471,542	29,127	2,634,511	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	-	-	-	1,400,000	973,829	284,212	28,933	2,766,046	Borrowings
Liabilitas lain-lain	-	164,561	4,916	-	-	-	-	169,477	Other liabilities
Jumlah liabilitas keuangan	-	35,439,991	15,819,633	5,886,384	3,040,826	1,788,729	1,110,467	63,086,030	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	-	((21,287,336))	(13,243,042)	(3,317,373)	1,119,338	46,734,361	4,600,548	14,606,496	Total interest repricing gap

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Manajemen risiko tingkat bunga (lanjutan)

Interest rate risk management (continued)

Tabel di bawah ini merupakan tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

The table below summarises the average interest rates per annum for significant assets and liabilities for the years ended 30 September 2016 and 31 December 2015:

ASET	30 September/ September 2016	31 Desember/ December 2015	ASSETS
	%	%	
Giro pada bank lain	1.25	0.77	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5.77	5.63	Placements with Bank Indonesia and other banks
Sertifikat Bank Indonesia	6.69	6.62	Certificate of Bank Indonesia
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	6.38	6.51	Deposit certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	8.05	8.20	Corporate bonds
Obligasi pemerintah	7.90	8.33	Government bonds
Reksadana	7.72	8.41	Mutual Funds
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	21.34	23.35	Loans and Sharia financing/receivables
LIABILITAS			LIABILITIES
Simpanan nasabah			Deposit from customers
- Giro	4.63	6.02	Current account -
- Tabungan	3.02	3.35	Savings deposits -
- Deposito berjangka	8.15	9.24	Time deposits -
- Deposito <i>on call</i>	7.18	8.31	Deposit on call -
Simpanan dari bank lain			Deposit from other banks
- Giro	0.16	0.16	Current account -
- Tabungan	0.89	2.50	Savings deposits -
- <i>Call money</i>	5.14	6.39	Call money-
Utang obligasi	8.43	8.73	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	12.18	9.71	Borrowings

Tidak terdapat risiko tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi arus kas di masa yang akan datang karena aset dan liabilitas keuangan Bank mempunyai tingkat suku bunga tetap. Risiko tingkat suku bunga yang dimiliki Bank atas nilai wajar instrumen keuangan yang dikelompokkan sebagai tersedia untuk dijual adalah tidak signifikan.

There is no interest rate risk affecting future cash flow since Bank's financial assets and liabilities bear fixed interest rate. The interest rate risk borne by the Bank for fair value of financial instrument classified as available for sale is considered insignificant.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko Permodalan

Modal regulasi

Tujuan manajemen permodalan Bank dan Entitas Anak adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

Sesuai dengan PBI No. 15/12/PBI/2013 tanggal 12 Desember 2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum dan SE BI No. 14/37/DPNP tanggal 27 Desember 2012 tentang KPMM sesuai Profil Risiko dan Pemenuhan *Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA)*, Bank wajib melakukan perhitungan KPMM minimum berdasarkan profil risiko dan melakukan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)*. Peraturan ini juga mengatur tentang pemenuhan rasio modal inti (*Tier 1*) paling rendah sebesar 6% dan rasio modal inti utama (*Common Equity Tier 1*) paling rendah sebesar 4,5%, efektif sejak 1 Januari 2014.

Selain itu, PBI di atas juga mengatur perubahan struktur permodalan Bank yang berlaku 1 Januari 2015 dan Bank diwajibkan untuk membentuk penyangga modal (*buffer*) yang berlaku secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai 1 Januari 2019.

Bank dan Entitas Anak telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sepanjang tahun.

Posisi permodalan Bank dan Entitas Anak berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital Risk Management

Regulatory capital

The Bank and Subsidiary capital management objectives is to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investors, depositors, customers and market confidence. In managing its capital, the Bank and Subsidiary consider factors such as: providing optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

According to BI regulation No. 15/12/PBI/2013 dated 12 December 2013 regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) for Commercial Bank and BI Circular Letter No. 14/37/DPNP dated 27 December 2012 regarding Capital Adequacy Ratio based on Risk Profile and Fullfillment of Capital Adequacy Maintained Assets (CEMA), Bank is required to calculate minimum CAR in accordance to its risk profile and to perform Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). This regulation also stipulates minimum Tier 1 ratio at the minimum of 6% and common equity Tier 1 ratio at the minimum of 4.5%, effective on 1 January 2014.

Moreover, the above stated BI regulation also stipulates changes in capital components effective on 1 January 2015 and Bank is required to set aside capital buffer which is imposed in stages from 1 January 2016 to 1 January 2019.

The Bank and Subsidiary have complied with all externally imposed capital requirements throughout the year.

The Bank and Subsidiary regulatory capital position under the prevailing BI regulation as at 30 September 2016 and 31 December 2015 was as follows:

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Capital Risk Management (continued)

Modal regulasi (lanjutan)

Regulatory capital (continued)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
KONSOLIDASI			CONSOLIDATED
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	44,585,295	40,973,663	<i>With credit risk charge -</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional	59,701,667	55,500,147	<i>With credit and operational - risk charge</i>
- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	59,706,945	55,500,147	<i>With credit, operational and - market risk charge</i>
Modal			Capital
- Modal inti	14,269,640	12,693,754	<i>Core capital -</i>
- Modal pelengkap	<u>558,331</u>	<u>513,245</u>	<i>Supplementary capital -</i>
	<u>14,827,971</u>	<u>13,206,999</u>	
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan risiko kredit	33.26%	32.23%	<i>Including credit risk -</i>
- Dengan memperhitungkan Risiko kredit dan operasional	24.84%	23.79%	<i>Including credit and - operational risk</i>
- Dengan memperhitungkan Risiko kredit, operasional Dan pasar	24.84%	23.79%	<i>Including credit, operational - and market risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%	<i>Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia</i>
	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	

BANK

BANK

Aset tertimbang menurut risiko

Risk weighted assets

- Dengan memperhitungkan Risiko kredit

40,852,272

37,425,955

*With credit risk charge -
With credit and operational - risk charge*

- Dengan memperhitungkan Risiko kredit dan operasional

54,451,081

50,488,124

- Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar

54,456,359

50,488,124

With credit, operational and - market risk charge

Modal

Capital

- Modal inti

13,273,009

11,909,427

Core capital -

- Modal pelengkap

511,796

469,041

Supplementary capital -

13,784,805

12,378,469

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Manajemen Risiko Permodalan (lanjutan)

Capital Risk Management (continued)

Modal regulasi (lanjutan)

Regulatory capital (continued)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
BANK (lanjutan)			BANK (continued)
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum			Capital adequacy ratio
- Dengan memperhitungkan Risiko kredit	33.74%	33.07%	<i>Including credit risk -</i>
- Dengan memperhitungkan Risiko kredit dan operasional	25.32%	24.52%	<i>Including credit and -</i>
- Dengan memperhitungkan Risiko kredit, operasional Dan pasar	25.31%	24.52%	<i>operational risk</i>
			<i>Including credit, operational -</i>
			<i>and market risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	8%	8%	<i>Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia</i>

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, rasio kecukupan modal konsolidasian bagi Bank dan Entitas Anak adalah masing-masing 24,84% dan 23,79%.

As at 30 September 2016 and 31 December 2015, the consolidated capital adequacy ratios for the Bank and Subsidiary were 24.84% and 23.79%, respectively.

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. BI's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan

Fair value estimation of financial instruments

Untuk aset dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajar, berikut ini adalah hirarki nilai wajar:

For financial assets and liabilities measured at fair value, the following are the hierarchy of the fair values:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

Tabel berikut menyajikan aset Bank dan Entitas Anak yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015:

The tables below show the Bank and Subsidiary assets that are measured at fair value as at 30 September 2016 and 31 December 2015:

30 September/September 2016						
Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value		
Aset					Assets	
Efek-efek	1,381,464	-	1,381,464	-	1,381,464	Marketable securities
31 Desember/December 2015						
Nilai tercatat/ Carrying Value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value		
Aset					Assets	
Efek-efek	1,467,790	-	1,467,790	-	1,467,790	Marketable securities

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial instruments not presented in the Bank's statements of financial position at their fair values:

	30 September/September 2016		31 Desember/December 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	4,608,855	4,608,855	4,774,422	4,774,422	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,803,285	1,803,285	66,674	66,674	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,993,243	4,993,243	6,208,649	6,208,649	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	5,154,085	5,154,085	4,930,068	4,930,068	Marketable securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse repo)	105,220	105,220	1,098,984	1,098,984	Securities purchased under resale agreement (Reverse repo)
Tagihan derivatif	5,185	5,185	-	-	Derivatives receivables
Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/piutang syariah	63,327,295	75,000,257	59,253,994	69,963,921	Loans and sharia financing/receivables
Aset lain-lain	3,579	3,579	7,312	7,312	Other assets
Liabilitas					
Liabilitas segera	49,642	49,642	40,818	40,818	Obligations due immediately
Simpanan nasabah	61,906,997	61,906,997	57,475,018	57,475,018	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	103,589	103,589	160	160	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	8,568	8,568	-	-	Derivative liabilities
Utang obligasi	2,510,850	2,510,850	2,634,511	2,561,455	Bonds payable
Pinjaman yang diterima	975,933	975,933	2,766,046	2,820,070	Borrowing
Liabilitas lain-lain	179,407	179,407	169,477	169,477	Other liabilities

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

- (i) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar terhadap giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, efek-efek, aset lain-lain, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Nilai tercatat dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga tetap, efek-efek, aset lain-lain, bunga yang masih akan diterima dan uang muka, liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan memiliki tenor kurang dari satu tahun.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan pembiayaan/ piutang syariah

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas masa depan yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar. (level 3 - hirarki nilai wajar).

Nilai tercatat dari pembiayaan syariah merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan pinjaman tersebut memiliki tenor satu tahun atau kurang.

- (iii) Simpanan nasabah

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar simpanan dengan tingkat suku bunga tetap yang tidak memiliki kuota di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. (level 2 - hirarki nilai wajar).

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

- (i) Current accounts with Bank Indonesia and other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, obligations due immediately, deposits from other banks and other liabilities.

The estimated fair value of current accounts with Bank Indonesia and other banks, fixed interest bearing placement with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, other assets, obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity.

The carrying amount of current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with fixed interest rates, marketable securities, interest receivables and advances, obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks and other liabilities excluding tax payables are reasonable approximation of fair value since the maturity is below 1 year.

- (ii) Loans and sharia financing/ receivables

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value. (level 3 - fair value hierarchy).

Carrying value of sharia financing approximates the estimates fair value since sharia financing tenure is one year or less.

- (iii) Deposits from customers

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. (level 2 - fair value hierarchy).

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)

(iii) Simpanan nasabah (lanjutan)

Nilai tercatat dari simpanan *wadiah* merupakan perkiraan yang layak atas nilai wajar dikarenakan simpanan tersebut memiliki tenor satu tahun atau kurang.

(iv) Utang obligasi

Nilai wajar utang obligasi diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar terakhir. (level 1 - hirarki nilai wajar).

(v) Pinjaman yang diterima

Nilai wajar dari pinjaman dinilai dengan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif yang dikenakan pada pinjaman terakhir yang digunakan. (level 2 - hirarki nilai wajar).

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidak-cukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional

1. Kerangka kerja pengelolaan risiko operasional Bank dan Entitas Anak dilakukan dengan pembagian akuntabilitas dan peran yang jelas. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka kerja pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh maupun pada pelaksanaannya.

Pada tingkatan operasional dibentuk sistem pengendalian secara berlapis, dimana Quality Assurance (QA) berperan membantu *Risk Taking Unit* (RTU) dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Pada lapis pengendalian berikutnya, Divisi *Operational Risk Management* (ORM) bersama-sama dengan Divisi *Compliance* berperan dalam pendefinisian, penyempurnaan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan mitigasi risiko, kebijakan dan prosedur, serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value estimation of financial instruments
(continued)

(iii) Deposits from customers (continued)

Carrying value of wadiah deposits approximates the estimates fair value since wadiah deposits tenure is one year or less.

(iv) Bonds payable

The fair value of bonds payable is estimated by using the last quoted market price. (level 1 - fair value hierarchy).

(v) Borrowing

The fair value of borrowing is estimated by using discounted cash flows applying the effective interest rate charged by the lender for the last utilisation of borrowing. (level 2 - fair value hierarchy).

Operational risk

Operational risk is defined as the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events.

Operational Risk Management Framework

1. *The Bank and Subsidiary operational risk management framework is executed with clear accountabilities of all parties involved. The Board of Directors and the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution.*

Layered of defenses was formed at the operational levels, whereas Quality Assurance (QA) is assisting the Risk Taking Units (RTUs) in day-to-day enforcement of operational risk management practices. While in the next layer, Operational Risk Management (ORM) Division together with Compliance Division act in defining, refining and maintaining the operational risk framework, ensuring the adequacy of risk mitigation, policies and procedures and act as the coordinator/facilitator of the overall operational risk management activities.

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

**Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional
(lanjutan)**

Berikutnya satuan kerja, Auditor Internal (SKAI) secara independen berperan memastikan bahwa risiko yang tersisa (*residual risks*) masih berada dalam batasan yang dapat diterima (*risk appetite*).

Penyelarasan kerja antara pihak-pihak yang terkait praktek pengendalian internal Bank dilakukan secara berkelanjutan melalui forum-forum periodik dan fasilitasi rutin.

2. Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Entitas Anak dilakukan dalam tahapan proses yang terpadu dan terdiri dari proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan serta Pengendalian/ Mitigasi risiko.

Dalam proses ini secara bertahap dilakukan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun aktivitas/proses Bank dan Entitas Anak yang baru maupun perubahannya, pengembangan sistem registrasi risiko, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara berkelanjutan melakukan pengukuran atas pemaparan risiko dan tingkat kedisiplinan unit kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

3. Otomasi dari proses pengelolaan risiko operasional sehari-hari baik di Bank dan Entitas Anak dilakukan melalui ORMS (*Operational Risk Management System*) yang merupakan aplikasi *online real-time* untuk memudahkan pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional, dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/pengukuran, pemantauan dan pengendalian/mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dari pengelolaan risiko operasional.
4. Perhitungan beban modal untuk risiko operasional dilakukan Bank dan Entitas Anak dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar sesuai dengan jadwal *OJK-Otoritas Jasa Keuangan*. Sementara persiapan untuk langkah perhitungan KPMM selanjutnya disesuaikan dengan jadwal Regulator.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

***Operational Risk Management Framework
(continued)***

The Internal Auditors (SKAI) are then independently performing the assurance that all residual risks are within the agreed risk appetite.

Continuous alignment between all parties related to internal control practices in the Bank is conducted through regular forums and facilitations.

2. *Practices of ORM Framework in Bank and Subsidiary are conducted through an integrated processes consists of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Controlling/Mitigating*

The stages of its processes involve comprehensive risk reviews over new and/or changes to Bank and Subsidiary products, system and activities/processes, development of risk registration, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.

3. *Automation of day-to-day ORM processes in Bank and Subsidiary are enabled by the ORMS (Operational Risk Management System), an internally designed online-real time application which is implemented to strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/ measurement, monitoring and controlling/mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management.*
4. *Bank and Subsidiary have performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach as per Financial Service Authority timeline. Whilst, preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) will concur to Regulator timetable.*

**PT BANK TABUNGAN PENSION NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

**Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional
(lanjutan)**

5. Bank dan Entitas Anak telah memiliki pedoman bagi Pengelolaan Kelangsungan Usaha yang komprehensif dan mengacu kepada standard industri ISO 22301, dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari situasi ekstrim/kritikal karena bencana alam seperti banjir, gempa bumi dan juga faktor lainnya seperti kebakaran, gangguan sistem pasokan listrik, hingga situasi bisnis yang kurang menguntungkan, sehingga kelangsungan layanan kepada nasabah dapat terjamin.
6. Beberapa inisiatif pokok telah dilaksanakan di Bank dan Entitas Anak, guna terus menyempurnakan praktek pengelolaan risiko operasional, yaitu :
 - Memperluas cakupan ORMS (ORM System) hingga ke seluruh Risk Taking Units, seluruh Fungsi QA di Lini Bisnis/Fungsi Pendukung, Unit Kepatuhan, Fraud Management Unit dan Audit Internal.
 - Perluasan proses penilaian risiko melalui kajian risiko operasional secara berkelanjutan terhadap inisiatif yang disampaikan oleh unit-unit Bisnis termasuk inisiatif yang berkaitan dengan pengembangan bisnis Smart Digital Banking dan Laku Pandai.
 - Perluasan aktivitas Penilaian Kontrol Secara Mandiri (KCSA) hingga ke RTUs.
 - Pengembangan pengelolaan kelangsungan usaha (BCM) melalui restrukturisasi Kebijakan BCM, Prosedur BIA & BCP dan Prosedur Rencana Pengelolaan Insiden telah dijalankan agar implementasi BCM sesuai dengan praktek terbaik.
 - Memulai transformasi dalam implementasi Pengelolaan Kelangsungan Usaha (BCM) dengan memperkuat rencana kelangsungan usaha dari fungsi-fungsi bisnis yang kritikal, sesuai dengan praktek yang lazim dan arahan dari Basel BCBS.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

**Operational Risk Management Framework
(continued)**

5. Bank and Subsidiary have comprehensive Business Continuity Management (BCM) guidelines in reference to ISO 22301 standard of practices, to anticipate operational risks which might arise from critical situations such as natural disasters e.g. flood, earthquake and other factors .eg. fire, major system disruption, power failure, as well as non-conducive business environment to ensure continuous services to customer.
6. Some major initiatives have been put into effect to continuously improve ORM practices in the Bank and Subsidiary such as:
 - The extension of ORMS (ORM System) coverage to include Bank's Risk Taking Units, all QA Functions in Business/Support Functions, Compliance, Fraud Management Unit and Internal Audit.
 - Extension of risk assessment process through continuous operational risk assessment into initiatives which were initiated by Business Units including initiatives that related with development of Smart Digital and Branchless Banking.
 - Extension of Key Control Self-Assessment (KCSA) practices to the RTUs.
 - Improvement of the Business Continuity Management (BCM) Implementation by Refining BCM Policy, BIA & BCP Procedure and Incident Management Plan Procedure has been conducted in accordance to common best practices.
 - Start the transformation on the Business Continuity Management (BCM) implementation which will strengthen the BCM of critical business functions as per common practices and Basel BCBS direction.

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya

Bank dan Entitas Anak juga memonitor risiko non-keuangan sebagai berikut:

- (i) risiko hukum untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari tuntutan hukum atau kelemahan aspek yuridis, contohnya yang disebabkan oleh lemahnya perikatan, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang menyebabkan suatu transaksi yang telah dilakukan tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, dan proses litigasi;
- (ii) risiko reputasi untuk mengurangi kemungkinan kerugian dari publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Bank dan Entitas Anak atau persepsi negatif terhadap Bank dan Entitas Anak;
- (iii) risiko strategi untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis yang gagal mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis; dan
- (iv) risiko kepatuhan untuk mengurangi kemungkinan kerugian karena tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank dan Entitas Anak.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengelola risiko-risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan seperti tersebut di atas diantaranya adalah:

- Risiko hukum dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja khusus bidang hukum;
 - (ii) Menetapkan kebijakan pengendalian risiko hukum terutama yang berpengaruh kepada aktivitas fungsional. Kebijakan dievaluasi minimal satu tahun sekali;
 - (iii) Mengidentifikasi dan mengendalikan risiko hukum yang melekat pada produk dan aktivitas baru sebelum diperkenalkan kepada nasabah;
 - (iv) Mengidentifikasi risiko hukum yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (v) Pengukuran risiko hukum secara kuantitatif.
- Risiko reputasi dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk satuan kerja yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk memberikan informasi yang komprehensif kepada nasabah dan pemangku kepentingan;
 - (ii) Menetapkan kebijakan komunikasi dalam rangka menghadapi publikasi negatif atau pencegahannya;

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk

The Bank dan Subsidiary also monitor non-financial risk as follows:

- (i) legal risks to minimise possible losses from lawsuits and/or weaknesses in judicial matters, for example caused by the Bank and Subsidiary being involved with weak legal arrangements, an absence and/or change of regulations, which causes a transaction by the Bank and Subsidiary to become illegal and litigation process;
- (ii) reputation risks to minimise possible losses from negative publicity relating to the business activities of the Bank and Subsidiary or negative perception about the Bank and Subsidiary;
- (iii) strategic risks to minimise possible losses arising from wrong decision and/or carrying out a strategic decision that fails to anticipate changes in the business environment; and
- (iv) compliance risks to minimise possible loss from non-compliance or failure to implement prevailing laws and regulations, including sharia principles for the Bank and Subsidiary.

Initiatives taken to manage legal risks, reputation risks, strategic risks and compliance risks as described above, include the following:

- Legal risks are managed by:
 - (i) Forming a legal division;
 - (ii) Establishing policies of legal risk controls particularly risks affecting functional activities. Those policies are evaluated annually;
 - (iii) Identifying and controlling legal risks that were inherent to products and new activities before launching;
 - (iv) Identifying legal risks affecting all functional activities;
 - (v) Quantifying legal risks.
- Reputation risks are managed by:
 - (i) Forming a unit that is authorised and responsible to provide comprehensive information to customers and stakeholders;
 - (ii) Establishing communication policies to anticipate any negative public/customer publication;

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko non-keuangan lainnya (lanjutan)

- Risiko reputasi dikelola dengan cara: (lanjutan)
 - (iii) Mengidentifikasi risiko reputasi yang terdapat pada setiap aktivitas fungsional;
 - (iv) Mengukur risiko reputasi secara kuantitatif.

- Risiko strategis dikelola dengan cara:
 - (i) Menyusun rencana korporasi dan rencana kerja 3 (tiga) tahun sesuai dengan misi dan strategi Bank yang disetujui oleh Komisaris serta Direksi dengan memperhitungkan dampak terhadap permodalan, dan dilakukan *review* minimal semesteran;
 - (ii) Membangun Sistem Informasi Manajemen dengan pengukuran kinerja yang tepat dan melakukan pemantauan berkala atas *key initiatives* yang dilaksanakan oleh unit-unit untuk mencapai rencana kerja sesuai dengan tenggat waktunya; dan
 - (iii) Menetapkan kebijakan yang mengatur perumusan dan pemantauan pelaksanaan strategi termasuk rencana korporasi dan rencana bisnis.

- Risiko kepatuhan dikelola dengan cara:
 - (i) Membentuk unit kerja kepatuhan independen dalam struktur organisasi yang melakukan pengawasan aktif kepada unit-unit kerja secara periodik;
 - (ii) Menetapkan prosedur pengendalian risiko kepatuhan, kebijakan pengaturan tanggung jawab dan *review* kepatuhan secara berkala;
 - (iii) Menetapkan prosedur identifikasi dan pengukuran untuk risiko kepatuhan pada seluruh aktivitas fungsional;
 - (iv) Memiliki sistem laporan risiko kepatuhan secara periodik minimal setiap bulan;
 - (v) Melakukan pemisahan fungsi yang jelas antara satuan kerja operasional, satuan kerja pengendalian risiko dan satuan kerja pemantau risiko dalam struktur organisasi.

**43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Other non-financial risk (continued)

- *Reputation risks are managed by: (continued)*
 - (iii) *Identifying reputation risks in all functional activities;*
 - (iv) *Quantifying reputation risks.*

- *Strategic risks are managed by:*
 - (i) *Setting up 3 (three) years period corporate and business plan in accordance with the Bank's objectives and strategies that have been approved by Board of Commissioners and Directors by considering the impact to capital, and reviewed at least semi-annually;*
 - (ii) *Setting up a Management Information System with an accurate performance measurement that periodically monitors key initiatives initiated by Bank and Subsidiary units to achieve business plan goal within the prescribed time; and*
 - (iii) *Establishing guidance to set up and monitor the implementation of strategies including corporate and business plan.*

- *Compliance risks are managed by:*
 - (i) *Forming an independent compliance division which performs active monitoring to other divisions periodically;*
 - (ii) *Establishing procedure of compliance risk control, policies of responsibility and compliance review periodically;*
 - (iii) *Establishing procedures to identify and assess compliance risks in all functional activities;*
 - (iv) *Establishing risk compliance report system periodically at the minimum once a month;*
 - (v) *Setting up a clear segregation of duties between operational, risk control and risk monitoring unit.*

**43. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS**

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation as Substitution of Law No. 7 Year 2009 dated 13 January 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No. 3 Year 2008, Deposit Insurance Agency ("LPS") was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

**PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
DAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**43. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP
LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM**
(lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), maka pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Berdasarkan Siaran Pers LPS No.PRESS-5/SEKL/I/2016, simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 0,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2016 (31 Desember 2015: 7,50% dan 1,25%).

Pada tanggal 30 September 2016 dan 31 Desember 2015, Bank dan Entitas Anak adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

44. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode harga perolehan, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (Entitas Induk) (halaman 163-171) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. dan Entitas Anak.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
AND AS AT 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**43. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS
OF COMMERCIAL BANKS (continued)**

As at 30 September 2016 and 31 December 2015, based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS), the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Based on LPS Corporation Press No.PRESS-5/SEKL/I/2016, customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 6.25% for deposits denominated in Rupiah and 0.75% for deposits denominated in foreign currency as at 30 September 2016 (31 December 2015: 7.50% and 1.25%, respectively).

As at 30 September 2016 and 31 December 2015, the Bank and Subsidiary both are participants of the guarantee program.

44. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (Parent Entity) which account for investments in Subsidiary using the cost method, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. (Parent Entity) (pages 163-171) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk. and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

LAPORAN POSISI KEUANGAN

30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
ASET			ASSETS
Kas	1,215,443	1,243,963	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,352,707	4,570,657	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,802,731	66,061	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,049,071	5,350,140	Placement with Bank Indonesia and other banks
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	125	937	Accrued interest income
	<u>4,049,196</u>	<u>5,351,077</u>	
Efek-efek			Marketable securities
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1,381,464	1,467,790	Available-for-sale financial assets
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	3,755,872	3,453,844	Held-to-maturity financial assets
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	16,749	8,434	Accrued interest income
	<u>5,154,085</u>	<u>4,930,068</u>	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Reverse Repo)	105,061	1,094,401	Securities purchased under resale agreements (Reverse Repo)
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	159	4,583	Accrued interest income
	<u>105,220</u>	<u>1,098,984</u>	
Tagihan derivatif	5,185	-	Derivative receivable
Pinjaman yang diberikan			Loans
- Pihak ketiga	58,060,287	54,887,064	Third parties -
- Pihak berelasi	25,909	22,292	Related parties -
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	694,767	624,862	Accrued interest income
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(502,264)	(481,585)	Less: Allowance for impairment losses
	<u>58,278,699</u>	<u>55,052,633</u>	
Penyertaan saham	721,649	716,837	Investments
Biaya dibayar dimuka	2,586,027	2,258,670	Prepayments
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
- Pajak penghasilan	8,339	29,255	Corporate income taxes -
Aset pajak tangguhan	44,913	74,009	Deferred tax assets
Aset tetap	2,489,004	1,620,201	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1,044,956)	(922,825)	Less: Accumulated depreciation
	<u>1,444,048</u>	<u>697,376</u>	
Aset takberwujud	809,020	528,758	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi	(309,692)	(232,251)	Less: Accumulated amortisation
	<u>499,328</u>	<u>296,507</u>	
Aset lain-lain	200,311	135,980	Other assets
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>200,311</u>	<u>135,980</u>	
JUMLAH ASET	<u>80,467,881</u>	<u>76,522,077</u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN PENSUNAN NASIONAL Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas segera	26,480	19,860	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
- Pihak ketiga	59,110,359	56,047,620	<i>Third parties -</i>
- Pihak berelasi	1,497,555	415,809	<i>Related parties -</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>217,946</u>	<u>253,041</u>	<i>Accrued interest expense</i>
	<u>60.825.860</u>	<u>56.716.470</u>	
Simpanan dari bank lain	112,816	14,215	<i>Deposits from other banks</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>14</u>	<u>-</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>112.830</u>	<u>14.215</u>	
Liabilitas derivatif	8,568	-	<i>Derivative payable</i>
Utang pajak			<i>Taxes payables</i>
- Pajak penghasilan	71,484	57,020	<i>Income taxes -</i>
- Pajak lain-lain	85,911	98,615	<i>Other taxes -</i>
	<u>157.395</u>	<u>155.635</u>	
Utang Obligasi	2,472,727	2,605,384	<i>Bonds payables</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>38,123</u>	<u>29,127</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>2.510.850</u>	<u>2.634.511</u>	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
- Pinjaman bukan bank	993,625	2,777,152	<i>Non-bank borrowings -</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	-	1,124	<i>Finance lease liabilities -</i>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(30,257)	(41,163)	<i>Unamortized transaction costs</i>
Beban bunga yang masih harus dibayar	<u>12,565</u>	<u>28,933</u>	<i>Accrued interest expenses</i>
	<u>975.933</u>	<u>2.766.046</u>	
Akrual	106,598	121,084	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan			<i>Employee benefit liabilities</i>
- Bonus, tantiem dan THR	210,392	298,620	<i>Bonus, tantiem and THR -</i>
- Imbalan pasca kerja	34,683	30,958	<i>Post employment benefit -</i>
	<u>245.075</u>	<u>329.578</u>	
Liabilitas lain-lain	<u>367,610</u>	<u>348,592</u>	<i>Other liabilities</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>65.337.199</u>	<u>63.105.991</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>31 Desember/ December 2015</u>	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			<i>Share capital -</i>
Modal dasar Rp 150.000			<i>Authorised capital of Rp 150,000</i>
terdiri dari:			<i>consist of:</i>
7.500.000.000 saham			<i>7,500,000,000 shares as</i>
(2015:7.500.000.000 saham)			<i>(2015:7,500,000,000 shares)</i>
Dengan nilai nominal			<i>with par value of</i>
Rp 20 (nilai penuh)			<i>Rp 20 (full amount)</i>
per saham			<i>per share:</i>
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh sebesar			<i>Issued and fully paid-up capital</i>
5.840.287.257 saham			<i>is 5,840,287,257</i>
(2015:5.840.287.257			<i>shares (2015: 5,840,287,257</i>
Saham)	116,806	116,806	<i>shares)</i>
Tambahan modal disetor	1,429,385	1,429,385	<i>Additional paid-in capital</i>
Cadangan pembayaran			
berbasis saham	188,029	147,157	<i>Share-based payment reserve</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	720,782	-	<i>Difference on Fixed assets Revaluation</i>
Keuntungan/(kerugian)			
yang belum direalisasi atas			<i>Unrealised gains/(losses)</i>
efek-efek dalam kelompok			<i>on available-for-sale</i>
tersedia untuk dijual	11,613	1,469	<i>marketable securities</i>
Saham treasuri	(1,904)	-	<i>Treasury shares</i>
Agio saham treasuri	(260,500)	-	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba:			<i>on treasury shares</i>
- Dicadangkan	23,361	23,361	<i>Retained earnings:</i>
- Belum dicadangkan	12,903,110	11,697,908	<i>Appropriated -</i>
	<u>15,130,682</u>	<u>13,416,086</u>	<i>Unappropriated -</i>
JUMLAH EKUITAS			TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS			
DAN EKUITAS	<u>80,467,881</u>	<u>76,522,077</u>	TOTAL LIABILITIES
			AND EQUITY

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIOD
ENDED 30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA			INTEREST INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan bunga	8,619,649	8,551,096	Interest income
Beban bunga	<u>(3,491,079)</u>	<u>(3,788,960)</u>	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	<u>5,128,570</u>	<u>4,762,136</u>	NET INTEREST INCOME
Pendapatan operasional lainnya	440,219	523,330	Other operating income
Beban operasional lainnya:			Other operating expenses:
Beban tenaga kerja	(1,755,384)	(1,621,579)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	(1,552,687)	(1,262,059)	General and administrative expenses
Kerugian penurunan nilai	(515,501)	(556,559)	Impairment losses
Beban operasional lain-lain	<u>(115,929)</u>	<u>(99,069)</u>	Other operating expenses
	<u>(3,939,501)</u>	<u>(3,539,266)</u>	
PENDAPATAN OPERASIONAL – BERSIH	<u>1,629,288</u>	<u>1,746,200</u>	NET OPERATING INCOME
(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL			NON-OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Pendapatan non-operasional	5,211	7,391	Non-operating income
Beban non-operasional	<u>(7,601)</u>	<u>(4,744)</u>	Non-operating expenses
	<u>(2,390)</u>	<u>(2,647)</u>	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>1,626,898</u>	<u>1,748,847</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	<u>(421,696)</u>	<u>(452,888)</u>	INCOME TAX EXPENSE
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>1,205,202</u>	<u>1,295,959</u>	NET INCOME FOR THE PERIOD
LABA RUGI KOMPREHENSIF LAIN:			OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan revaluasi tanah	743,552	-	Gain on land revaluation
Pajak penghasilan terkait	<u>(22,770)</u>	-	Related income tax
	<u>720,782</u>	-	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	9,798	(1,151)	Unrealised gain/(loss) on available-for-sale marketable securities
Pajak penghasilan terkait	<u>346</u>	<u>357</u>	Related income tax
LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>730,926</u>	<u>(794)</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK	<u>1,936,128</u>	<u>1,295,165</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD, NET OF TAX
LABA BERSIH PER SAHAM (NILAI PENUH)			EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)
Dasar			Basic
- Dari operasi yang dilanjutkan	<u>206</u>	<u>222</u>	From continuing operations-
Dilusian			Diluted
- Dari operasi yang dilanjutkan	<u>200</u>	<u>214</u>	From continuing operations -

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in share capital	Selisih penilaian kembali aset tetap/ Difference on fixed asset revaluation	Pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities	Saldo laba yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2015	116.806	1.429.385	-	147.157	1.469	23.361	11.697.908	-	13.416.086	Balance as at 31 December 2015
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	1.205,202	-	1,205,202	<i>Net profit for the period</i>
Pendapatan komprehensif lainnya:										<i>Other comprehensive income:</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	9,798	-	-	-	9,798	<i>Available-for-sale financial asset</i>
Efek pajak terkait	-	-	-	-	346	-	-	-	346	<i>Related tax effect</i>
Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-	743,552	-	-	-	-	-	743,552	<i>Difference of fixed asset revaluation</i>
Efek pajak terkait	-	-	(22,770)	-	-	-	-	-	(22,770)	<i>Related tax effect</i>
Saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	(1,904)	(1,904)	<i>Treasury shares</i>
Agio saham treasuri	-	-	-	-	-	-	-	(260,500)	(260,500)	<i>Agio on treasury shares</i>
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	40,872	-	-	-	-	40,872	<i>Share-based payment</i>
Saldo per 30 September 2016	116.806	1.429.385	720,782	188,029	11,613	23,361	12.903,110	(262,404)	15.130,682	Balance as at 30 September 2016

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2016 DAN 31 DESEMBER 2015**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 31 DECEMBER 2015**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in share capital	Cadangan pembayaran berbasis saham/ Share-based payment reserve	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) on available for sale marketable securities	Saldo yang sudah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo yang belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2015	<u>116.806</u>	<u>1.429.385</u>	<u>92.225</u>	<u>836</u>	<u>23.361</u>	<u>9.979.209</u>	<u>11.641.822</u>	Balance as at 1 January 2015
Beban komprehensif lain setelah pajak	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive expense net of tax
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.583,402	1,583,402	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	845	-	-	845	Available for sale financial assets
Pengukuran imbalan kerja	-	-	-	-	-	180,396	180,396	Remeasurement employee benefit
Dampak pajak	-	-	-	(212)	-	(45,099)	(45,311)	Tax effect
Cadangan pembayaran berbasis saham	-	-	<u>54.932</u>	-	-	-	<u>54.932</u>	Share - based payment reserve
Saldo per 31 Desember 2015	<u><u>116.806</u></u>	<u><u>1.429.385</u></u>	<u><u>147.157</u></u>	<u><u>1.469</u></u>	<u><u>23.361</u></u>	<u><u>11.697.908</u></u>	<u><u>13.416.086</u></u>	Balance as at 31 December 2015

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	8,546,664	8,530,507	<i>Interest received</i>
Pembayaran bunga	(3,520,283)	(3,833,645)	<i>Interest paid</i>
			<i>Fee and commission income received</i>
Pendapatan provisi dan komisi	440,219	523,330	
Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan	55,353	71,475	<i>Recovery from written-off loan</i>
Pembayaran beban tenaga kerja	(1,799,015)	(1,664,200)	<i>Payment of personnel expenses</i>
Beban operasional lainnya (Pembayaran)/penerimaan lain-lain	(1,262,114)	(1,162,460)	<i>Other operating expenses</i>
	(641)	3,737	<i>Other (payment)/receipt</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(377,789)	(418,663)	<i>Corporate income tax paid</i>
Pajak atas revaluasi aset tetap	<u>(22,770)</u>	<u>-</u>	<i>Tax on fixed assets revaluation</i>
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2,059,624	2,050,081	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasional:			<i>Decrease/(increase) in operating assets:</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jatuh tempo lebih dari 3 bulan	(1,765,071)	-	<i>Placements with Bank Indonesia and other banks - with maturity more than 3 months</i>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (<i>Reverse Repo</i>)	989,340	355,857	<i>Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)</i>
Pinjaman yang diberikan	(3,727,012)	(4,913,048)	<i>Loans</i>
Tagihan derivative	3,383	-	<i>Derivative receivables</i>
Aset lain-lain, biaya dibayar dimuka dan pajak dibayar dimuka	(370,771)	(391,343)	<i>Other assets, prepaid expense and prepaid tax</i>
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasional dan dana <i>syirkah</i> temporer:			<i>Increase/(decrease) in operating liabilities and temporary syirkah funds:</i>
Liabilitas segera	6,620	13,026	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	4,144,485	5,094,542	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	98,601	1,084	<i>Deposits from other banks</i>
Akrual dan liabilitas lain-lain	<u>(8,172)</u>	<u>118,657</u>	<i>Accruals and other liabilities</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>1,431,027</u>	<u>(2,328,856)</u>	Net cash flows provided/(used in) from operating activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEMBILAN 2016 DAN 2015**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Efek-efek - jatuh tempo lebih dari 3 bulan	(205,904)	(740,439)	<i>Marketable securities - with maturity more than 3 months</i>
Pembayaran untuk akuisisi/ tambahan modal disetor Entitas Anak	(4,812)		<i>Payment for acquisition/ additional paid in capital of Subsidiary</i>
Penyertaan	-	(115,284)	<i>Investments</i>
Pembelian aset tetap	(214,540)	(109,621)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Pembelian aset takberwujud	(403,618)	(125,358)	<i>Purchase of intangible assets</i>
Hasil dari penjualan aset tetap	<u>3,961</u>	<u>620</u>	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(824,913)</u>	<u>(1,090,082)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran untuk obligasi yang telah jatuh tempo	(135,000)	(1,110,000)	<i>Payment for due bonds payable</i>
Penerimaan dari pinjaman yang diterima	668,250	1,268,118	<i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran angsuran dan pelunasan pinjaman yang diterima	(2,451,777)	(2,288,472)	<i>Installment payment and settlement of borrowings</i>
Pembayaran kewajiban sewa guna usaha	(1,124)	(3,987)	<i>Payment of finance lease payables</i>
Pembelian kembali saham	<u>(262,404)</u>	<u>-</u>	<i>Buy back shares</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(2,182,055)</u>	<u>(2,134,341)</u>	<i>Net cash flows used in financing activities</i>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>(1,575,941)</u>	<u>(895,567)</u>	<i>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk.
ENTITAS INDUK/PARENT ENTITY**

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE-MONTH PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>30 September/ September 2016</u>	<u>30 September/ September 2015</u>	
SALDO KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH
AWAL TAHUN	<u>11,230,822</u>	<u>11,670,917</u>	EQUIVALENTS AT THE
			BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH
AKHIR TAHUN	<u>9,654,881</u>	<u>10,775,350</u>	EQUIVALENTS
			AT THE END OF YEAR
AKTIVITAS YANG TIDAK			ACTIVITIES NOT AFFECTING
MEMPENGARUHI ARUS KAS			CASH FLOW
Cadangan pembayaran berbasis saham	40,872	40,398	Share-based payment reserves
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas	1,215,443	1,202,326	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,352,707	4,914,222	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,802,731	66,802	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain ^{*)}	<u>2,284,000</u>	<u>4,592,000</u>	Placements with Bank Indonesia and other banks ^{*)}
	<u>9,654,881</u>	<u>10,775,350</u>	

^{*)} Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dalam jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a).

^{*)} Placement with Bank Indonesia and other banks with maturity of three months or less from acquisition date are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)